ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Laporan Tugas Akhir

Perancangan Wisata Ekobudaya di Desa Kebonagung Nganjuk dengan Pendekatan Arsitektur Ekowisata

Binti Hidayatin Nurrohmah
18660023

Dosen Pembimbing 1
Elok Mutiara, MT

Dosen Pembimbing 2
Andi Baso Mappaturi, MT

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk ujian pada Jum'at, 26 Mei 2023

Malang, 26 Mei 2023

Nama Elok Mutiara, M.T
NIP 19760528 200604 2 003

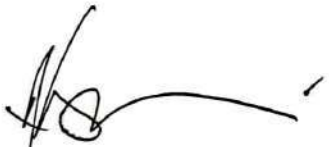

Nama Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP 19780630 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh

Nama	: Binti Hidayatin Nurrohmah
NIM	: 18660023
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Wisata Ekobudaya di Desa Kebonagung Nganjuk dengan Pendekatan Arsitektur Ekowisata
Tanggal Ujian	: 26 Mei 2023
Disetujui oleh	:

Luluk Maslucha, S.T., M.Sc (Ketua Penguji)
NIP: 19800917 200501 2 003

Mohammad Arsyad Bahar, S.T., M.Sc (Anggota Penguji 1)
NIP: 19870414 201903 1 007

Elok Mutiara, M.T (Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
NIP: 19760528 200604 2 003

Andi Baso Mappaturi, M.T (Anggota Penguji 3)
NIP: 19780630 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nunik Junara, MT
NIP 19710426 200501 2 005

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Luluk Masluchaa, M.T , M. Sc (Ketua Penguji)
   NIP: 19800917 200501 2 003

2. Muhammad Arsyad Bahar, S.T., M. Sc (Anggota Penguji 1)
   NIP: 19870414 201903 1 007

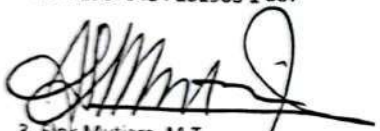

3. Elok Mutiara, M.T (Anggota Penguji 2)
   NIP: 19760528 200604 2 003

4. Andi Baso Mappaturi, M.T (Anggota Penguji 3)
   NIP: 19780630 200604 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Binti Hidayatin Nurrohmah
NIM Mahasiswa : 18660023
Judul Tugas Akhir : Perancangan Wisata Ekobudaya di Desa Kebonagung Nganjuk Dengan Pendekatan Arsitektur Ekowisata

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi siding tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Thaun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Binti Hidayatin Nurrohmah
NIM	: 18660023
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul

"PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak dikutip maupun yang telah ditulis lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia ,menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 26 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Binti Hidayatin Nurrohmah

18660023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Perancangan Wisata Ekobudaya di Desa Kebonagung Nganjuk dengan Pendekatan Arsitektur Ekowisata". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Ars) di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengaplikasikan keterampilan selama menempuh pendidikan di jurusan ini. Tentu saja, capaian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang dengan ikhlas memberikan kontribusi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Diri Saya sendiri karena telah berjuang sejauh ini.
2. Keluarga tercinta, orang tua, atas doa dan dukungan tanpa henti.
3. Sdr. Mark Lee dan 22 member NCT, Choi Woo Shik, dan Park Seo-Joon yang telah memberikan motivasi dan energi positif yang luar biasa kepada saya.
4. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, Bu Elok Mutiara, MT dan Pak Andi Baso Mappaturi, MT, atas bimbingan, pengarahan, dan kesabaran yang telah diberikan.
5. Rekan-rekan mahasiswa dan teman-teman seperjuangan, atas dukungan moral, motivasi, dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian ini. Kebersamaan dan kerjasama yang terjalin menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang luar biasa bagi saya.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur, serta dapat menjadi sumbangsih yang berguna bagi pengembangan pariwisata ekobudaya di Desa Kebonagung Nganjuk. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan keberkahan kepada kita semua. Aamiin.

Malang, 19 Juni 2023

Penulis

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

Nama Mahasiswa: Binti Hidayatin Nurrohmah
NIM Mahasiswa: 18660023
Pembimbing I : Elok Mutiara, MT
Pembimbing II: Andi Baso Mappaturi, MT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah destinasi wisata ekobudaya di Desa Kebonagung, Nganjuk, dengan menggunakan pendekatan arsitektur ekowisata. Desa Kebonagung memiliki potensi alam dan budaya yang kaya, namun belum banyak dikenal oleh masyarakat luas dan belum optimal dalam pengembangannya. Dalam konteks ini, penelitian ini mengusulkan pengembangan destinasi wisata yang memadukan kekayaan alam dan budaya setempat dengan prinsip-prinsip ekowisata.

Metode penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, survei lapangan, dan analisis terhadap kebutuhan dan potensi lokal. Pendekatan arsitektur ekowisata diterapkan dalam perancangan destinasi wisata, dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, keberlanjutan, partisipasi masyarakat lokal, serta nilai-nilai keislaman yang dapat menguatkan identitas budaya setempat.

Hasil dari penelitian ini berupa perancangan konseptual destinasi wisata ekobudaya yang meliputi fasilitas pendukung seperti penginapan, restoran, pusat informasi, dan area rekreasi. Selain itu, perancangan juga memperhatikan aspek keberlanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip desain ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pariwisata di Desa Kebonagung, Nganjuk, dengan memperkuat identitas budaya setempat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan pengalaman wisata yang berkesan bagi pengunjung. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan destinasi wisata ekobudaya di daerah lain dengan mempertimbangkan nilai-nilai keislaman dan prinsip-prinsip ekowisata dalam perancangan arsitektur.

ECOCULTURAL TOURISM DESIGN IN KEBONAGUNG VILLAGE WITH AN ECOTOURISM ARCHITECTURE APPROACH

Name : Binti Hidayatin Nurrohmah
Student Identifity Number: 18660023
Supervisor : Elok Mutiara, MT
Co-Supervisor : Andi Baso Mappaturi, MT

ABSTRAK

This study aims to design an ecocultural tourism destination in Kebonagung Village, Nganjuk, using the approach of ecotourism architecture. Kebonagung Village has rich natural and cultural potentials, yet it is relatively unknown to the wider public and has not been optimally developed. In this context, the study proposes the development of a tourism destination that integrates the local natural and cultural wealth with the principles of ecotourism.

The research methods used include literature review, field surveys, and analysis of local needs and potentials. The approach of ecotourism architecture is applied in the design of the tourism destination, considering environmental factors, sustainability, participation of the local community, and Islamic values that can strengthen the local cultural identity.

The results of this study include a conceptual design of an ecocultural tourism destination, encompassing supporting facilities such as accommodations, restaurants, information centers, and recreational areas. Additionally, the design also considers sustainability aspects through the application of environmentally friendly design principles, wise management of natural resources, and active participation of the community in the management and development of the destination.

It is expected that the findings of this study can contribute to the development of tourism in Kebonagung Village, Nganjuk, by strengthening the local cultural identity, improving the welfare of the community, and providing memorable tourism experiences for visitors. Furthermore, this research can serve as a reference for the development of ecocultural tourism destinations in other areas, taking into account Islamic values and ecotourism principles in architectural design.

تصميم السياحة البيئية والثقافية في قرية كيبوناغونج بنهج العمارة البيئية للسياحة

اسم الطالبة: بنتي هدايتين نوروهماه
رقم القيد: ١٨٦٦٠٠٢٣
املشرف ألول: إلوك موتيارا , MT
املشرف الثاين: أندي باسو ماباتوري, MT

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تصميم وجهة سياحية اقتصادية وثقافية في قرية كبوناغونغ في نغانجوك باستخدام نهج العمارة السياحية البيئية. تحتوي قرية كبوناغونغ على إمكانيات طبيعية وثقافية غنية، ومع ذلك، فإنها غير معروفة نسبيًا للجمهور الأوسع ولم تُطوَّر بشكل مثلى. في هذا السياق، تقترح الدراسة تطوير وجهة سياحية تدمج الثروات الطبيعية والثقافية المحلية مع مبادئ السياحة البيئية.

تشمل طرق البحث المستخدمة مراجعة الأدب، والمسوح الميدانية، وتحليل الاحتياجات والإمكانيات المحلية. يتم تطبيق نهج العمارة السياحية البيئية في تصميم وجهة السياحة، مع مراعاة العوامل البيئية والاستدامة ومشاركة المجتمع المحلي والقيم الإسلامية التي يمكن أن تعزز الهوية الثقافية المحلية.

تتضمن نتائج هذه الدراسة تصميمًا مفهوميًا لوجهة سياحية اقتصادية وثقافية، بما يشمل توفير المرافق الداعمة مثل الإقامة والمطاعم ومراكز المعلومات ومناطق الترفيه. بالإضافة إلى ذلك، يأخذ التصميم أيضًا في الاعتبار جوانب الاستدامة من خلال تطبيق مبادئ التصميم الصديق للبيئة، وإدارة الثروات الطبيعية بحكمة، ومشاركة الجماعة النشطة في إدارة وتطوير الوجهة.

من المتوقع أن تسهم نتائج هذه الدراسة في تطوير السياحة في قرية كبوناغونغ في نغانجوك، من خلال تع

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR.....ii
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK.....iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....iv
KATA PENGANTAR.....v
ABSTRAK.....vi
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR GAMBAR.....ix

PENDAHULUAN.....1
Studi Awal.....2
Tujuan dan Kriteria Desain.....3
Ruang Lingkup Desain.....4

DATA.....5
Referensi Objek.....6
Referensi Pendekatan Desain.....6
Referensi Keislaman Desain.....7
Studi Literatur.....8
Studi Preseden.....9

PROSES DESAIN.....11
Skema Proses Desain.....12

ANALISIS.....14
Simpulan dan Prinsip
Integrasi.....15
Analisis Tapak.....16
Analisis
Fungsi.....18
Analisis Bentuk dan Tampilan.....20
Analisis Struktur dan Utilitas.....21

KONSEP.....22
Konsep Dasar.....23
Konsep Tapak.....24
Konsep Bentuk dan Tampilan.....25
Konsep Ruang.....26
Konsep Struktur.....27

HASIL PERANCANGAN.....28
Kesimpulan Objek.....29
Hasil Perancangan Tapak.....30
Hasil Perancangan Bentuk.....33
Hasil Perancangan Ruang.....39
Hasil Struktur dan Utilitas.....43

DAFTAR PUSTAKA.....47
LAMPIRAN.....48

DAFTAR GAMBAR

PENDAHULUAN

Gambar 1.1 Mindmapping Objek....2
Gambar 1.2 Foto Tapak....3
Gambar 1.3 Kesenian Tari Nganjuk....3
Gambar 1.4 Ecology Vector....3
Gambar 1.5 Culture Vector....3
Gambar 1.6 Objek Perancangan....4
Gambar 1.7 Ecotourism Vector....4
Gambar 1.8 Islamic Vector....4

DATA

Gambar 2.1 Ecotourism Vector....6
Gambar 2.2 Prinsip Ekowisata TIES....6
Gambar 2.3 Piramida Ekowisata....6
Gambar 2.4 Integrasi Keislaman....8
Gambar 2.5 Desa Wisata Tembi....9
Gambar 2.6 Mai Chau Valley....10

PROSES DESAIN

Gambar 3.1 Skema Objek Desain....12
Gambar 3.2 Skema Proses Desain....12

ANALISIS

Gambar 4.1 Gubahan Tapak....15
Gambar 4.2 Fungsi Tapak....15
Gambar 4.3 Simpulan Struktur....15
Gambar 4.4 Analisis Regulasi Tapak....16
Gambar 4.5 Analisis Vegetasi....17
Gambar 4.6 Analisis Aliran Air Hujan....17
Gambar 4.7 Analisis Angin dan Cuaca....17
Gambar 4.8 Analisis Bukaan....17
Gambar 4.9 Analisis Resapan....17
Gambar 4.10 Analisis Aliran Air....17
Gambar 4.11 Analisis Orientasi Bangunan....17
Gambar 4.12 Analisis Bukaan 2....17
Gambar 4.13 Infografis Analisis Fungsi....18
Gambar 4.14 Analisis Fasilitas....19
Gambar 4.15 Gambar Ide Shelter Awal....20
Gambar 4.16 Gambar Ide Gallery Awal....20
Gambar 4.17 Gambar Analisis Struktur....21
Gambar 4.18 Gambar Analisis Utilitas....21

KONSEP

Gambar 5.1 Prinsip Ekowisata TIES....23
Gambar 5.2 Sitting Area....24
Gambar 5.3 Kontur Tapak....24
Gambar 5.4 Akses Warga Ke Tapak....24
Gambar 5.5 Konsep Tapak....24
Gambar 5.6 Konsep Sirkulasi Tapak....24
Gambar 5.7 Konsep Bentuk Gallery....25
Gambar 5.8 Konsep Bentuk Masjid....25
Gambar 5.9 Konsep Bentuk Restoran....25
Gambar 5.10 Konsep Bentuk Shelter....25
Gambar 5.11 Konsep Ruang Gallery....26
Gambar 5.12 Konsep Ruang Restoran....26
Gambar 5.13 Konsep Ruang Gallery....26
Gambar 5.14 Konsep Ruang Gallery....26
Gambar 5.15 Konsep Ruang Kantor Pengelola....26
Gambar 5.16 Konsep Ruang Outdoor....26
Gambar 5.17 Konsep Struktur....27

HASIL PERANCANGAN

Gambar 6.1 Penataan Massa....30
Gambar 6.2 Hasil Sirkulasi Dan Aksesibilitas....30
Gambar 6.3 Hasil Zona Fungsi....30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.4 Jembatan Penghubung.....30
Gambar 6.5 Gate.....30
Gambar 6.6 Grass Block.....30
Gambar 6.7 Greenhouse Pembibitan Bunga Mawar.....30
Gambar 6.8 Sitting Area.....30
Gambar 6.9 Layout Skema Hasil.....30
Gambar 6.10 Sculpture.....30
Gambar 6.11 Sitting Area 2.....30
Gambar 6.12 Suasana Jalan dan Taman.....31
Gambar 6.13 Taman Mawar.....31
Gambar 6.14 Perspektif Kawasan.....31
Gambar 6.15 Akses bagi Masyarakat.....31
Gambar 6.16 Greenhouse.....31
Gambar 6.17 Toilet Umum.....31
Gambar 6.18 Pusat Kesehatan.....31
Gambar 6.19 Perspektif UMKM Area.....31
Gambar 6.20 Bentuk Sebelum Pengonsepan.....32
Gambar 6.21 Bentuk Sesudah Pengonsepan.....32
Gambar 6.22 Keyplan.....33
Gambar 6.23 Potongan Kantor.....33
Gambar 6.24 Tampak Depan Kantor.....33
Gambar 6.25 Denah Depan Kantor.....33
Gambar 6.26 Tampak Samping Kantor.....33
Gambar 6.27 Perspektif Kantor.....33
Gambar 6.28 Perspektif Masjid.....33
Gambar 6.29 Potongan Masjid.....33
Gambar 6.30 Tampak Masjid.....33
Gambar 6.31 Denah Masjid.....33
Gambar 6.32 Tampak Samping Masjid.....33
Gambar 6.33 Perspektif Restoran.....34
Gambar 6.34 Denah Restoran.....34
Gambar 6.35 Tampak Depan Restoran.....34
Gambar 6.36 Tampak SampingRestoran.....34
Gambar 6.37 Potongan Restoran.....34
Gambar 6.38 Perspektif Gallery.....35
Gambar 6.39 Potongan Gallery.....35
Gambar 6.40 Tampak Gallery.....35
Gambar 6.41 Denah Gallery 35
Gambar 6.42 Tampak Samping Gallery.....35
Gambar 6.43 Perspektif Shelter.....36
Gambar 6.44 Denah Shelter.....36
Gambar 6.45 Tampak Shelter.....36
Gambar 6.46 Potongan Shelter.....36
Gambar 6.47 Tampak Samping Shelter.....36
Gambar 6.48 Perspektif Kantor Pengelola.....37
Gambar 6.49 Perspektif Masjid.....37
Gambar 6.50 Perspektif Gallery.....37
Gambar 6.48 Perspektif Kantor Pengelola.....37
Gambar 6.51 Perspektif Restoran.....38
Gambar 6.52 Perspektif Sanggar Belajar Tari.....38
Gambar 6.53 Perspektif Sanggar Belajar Membatik.....38
Gambar 6.54 Greenhouse Pembibitan Mawar.....39
Gambar 6.55 Perspektif UMKM Area.....39
Gambar 6.56 Perspektif Shelter.....39
Gambar 6.57 Perspektif Area Parkir.....40
Gambar 6.58 Hasil Perancangan Struktur.....41
Gambar 6.59 Hasil Perancangan Struktur 2.....42
Gambar 6.60 Hasil Perancangan Utilitas.....43
Gambar 6.61 Hasil Perancangan Utilitas 2.....44

Bab 1

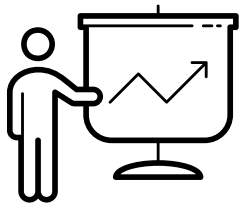

Pendahuluan

Perancangan Wisata Ekobudaya di Desa Kebonagung Nganjuk dengan Pendekatan Arsitektur Ekowisata

Objek

Objek dari tugas akhir ini adalah perancangan Wisata Ekobudaya di Desa Kebonagung, Nganjuk, dengan pendekatan arsitektur ekowisata. Wisata ini akan memadukan potensi alam dan kebudayaan setempat, serta mempromosikan kelestarian budaya dan potensi alam yang ada di wilayah tersebut.

Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan ini adalah arsitektur ekowisata. Arsitektur ekowisata mengoptimalkan potensi alam dan budaya di suatu daerah dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta wisata yang tidak hanya memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan, tetapi juga memberikan edukasi tentang kebudayaan dan alam setempat.

Lokasi dan Data Tapak

Wisata Ekobudaya direncanakan akan berlokasi di Desa Kebonagung, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Desa Kebonagung memiliki potensi alam yang meliputi kawasan pertanian padi sepanjang tahun, kebun mawar, sayur, dan buah yang luas, serta dikelilingi oleh Gunung Ngliman dan Gunung Wilis. Desa ini memiliki view langsung menghadap perbukitan di sekitarnya.

Gambar 1.1
Mindmapping Objek
Sumber: Penulis 2023

Desa ini juga kaya akan kebudayaan yang khas dan masih terjaga hingga saat ini, sebagai berikut:

1. Batik Nganjuk: Motif Anjuk Ladang, Daun Taburan, Eris Tempe, dan lainnya.
2. Tarian Mungdhe, Tari Salepok, dan Tari Swantantra Anjuk Ladang:
3. Pertunjukan Wayang Timplong dan Wayang Kulit: Merupakan seni pertunjukan tradisional yang populer di Nganjuk. Pertunjukan ini mengisahkan kisah-kisah epik dengan menggunakan boneka wayang.
4. Tradisi Upacara Sukerta, Nyadranan, Grebeg Syuro, dan Grebeg Maulud: Tradisi ini melibatkan upacara keagamaan, prosesi perayaan, dan kegiatan masyarakat yang diadakan secara berkala.

POTENSI ALAM

Gambar 1.2
Foto Tapak
Sumber: matakamera.net

Potensi alam yang ada di Desa Kebonagung meliputi luas kawasan pertanian padi sepanjang tahun, kebun mawar, sayur, dan buah durian. Daerah ini terletak di kawasan perbukitan dengan tanah yang cukup rata, menciptakan kondisi yang mendukung pertanian. Pertanian padi dan mawar menjadi komoditas utama di daerah ini. Padi merupakan komoditas pertanian yang penting bagi masyarakat setempat, sementara mawar ditanam sebagai sumber ekonomi tambahan.

POTENSI BUDAYA

Gambar 1.3
Kesenian Tari Nganjuk
Sumber: infobudaya.com

Desa Kebonagung juga memiliki potensi budaya yang kaya dan unik. Kebudayaan di daerah ini mencerminkan corak budaya Mataram yang kental, mirip dengan kebudayaan yang ada di Solo, Jawa Tengah. Beberapa potensi budaya yang ada di Desa Kebonagung antara lain: Batik Nganjuk, Pertunjukan Wayang Timplong dan Wayang Kulit, Tarian Mungdhe, Tari Salepok, dan Tari Swantantra Anjuk Ladang, Tradisi Siram Sedudo, Upacara Sukerta, Nyadranan, Grebeg Syuro, dan Grebeg Maulud.

ISU PERANCANGAN

Gambar 1.4
Ecology Vector
Sumber: pixabay.com

Keseimbangan Ekologi

Keseimbangan Ekologi:
Salah satu isu perancangan yang menjadi fokus adalah menjaga keseimbangan ekologi di sekitar objek yang dipilih. Hal ini mencakup pemeliharaan ekosistem alami, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan perlindungan terhadap flora dan kebudayaan lokal.

Gambar 1.5
Culture Vector
Sumber: pixabay.com

Pengembangan Budaya

Pengembangan Budaya:
Pengembangan dan pelestarian potensi budaya setempat. Ini meliputi identifikasi, dokumentasi, dan revitalisasi warisan budaya yang ada di daerah tersebut. Dengan mempertahankan dan mempromosikan budaya lokal, desain dapat menciptakan kesinambungan sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

Latar belakang pemilihan

Objek

Gambar 1.6
Objek Perancangan
Sumber: Desain Penulis

Desa Kebonagung dipilih sebagai objek perancangan karena memiliki potensi alam dan budaya yang luar biasa. Wisata Ekobudaya dianggap mampu menampung upaya pemanfaatan, pelestarian, keberlanjutan ekologi dan kebudayaan yang ada.

Upaya pelestarian dan branding terhadap ekologi dan budaya di Desa Kebonagung masih kurang optimal, sehingga diperlukan suatu wisata ekobudaya untuk mengoptimalkan potensi tersebut.

Pendekatan

Pendekatan perancangan ini menekankan pada aspek ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya secara efisien. Melalui penerapan konsep arsitektur ekowisata, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang seimbang antara kebutuhan manusia dan kelestarian alam, pelestarian kebudayaan, serta memberdayakan masyarakat setempat dalam pengelolaan dan pengembangan wisata ekobudaya.

Gambar 1.7
Ecoturism Vector
Sumber: Pixabay.com

Landasan Keislaman

Gambar 1.8
Islamic Vector
Sumber: Pixabay.com

Islam mendorong umat Muslim untuk belajar, berbudaya, dan berekologi. Melalui safar dan berwisata, umat Muslim dapat merenungi dan memperdalam pemahaman tentang kebesaran Allah serta menghargai keindahan alam sebagai tanda kebesaran-Nya. Dalam perancangan ini, landasan keislaman ini digabungkan dengan potensi alam dan budaya Desa Kebonagung untuk memperkuat pelestarian lingkungan, mengembangkan ekobudaya, dan meningkatkan kesadaran spiritual dalam berwisata.

Bab 2

Data

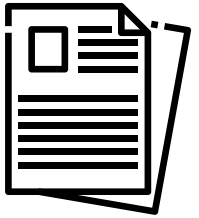

Referensi Objek

Gambar 2.1
Ecotorism Vector
Sumber: Pixabay.com

Ekowisata adalah bentuk wisata alam yang bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal (TIES, 1990). Hal ini melibatkan pendidikan dan pengalaman tentang alam, pengelolaan terpadu yang minim dampak negatif, dan tidak bersifat konsumtif (Fennel, 1999:43). Budaya juga menjadi elemen penting dalam ekowisata, menghubungkan manusia dengan alam dan berkontribusi pada pariwisata berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan (Fennel, 1999:64).

Konsep perancangan ini menggabungkan wisata ekobudaya, integrasi keislaman, dan ekowisata, dengan tagline "REGREENERATION" yang menekankan pelestarian budaya dan keberlanjutan ekologi setempat melalui aktivitas tari dan batik tulis khas Nganjuk serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata, seni, dan UMKM. Prinsip desain yang diusung adalah menjaga kelestarian lingkungan sekitar (Fennel, 1999:64).

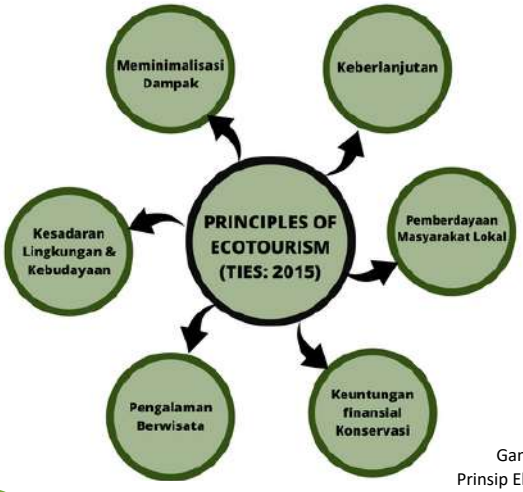

Gambar 2.2
Prinsip Ekowisata TIES
Sumber: Indonesiaecotourism.com

Community-Based Ecotourism

Sustainable Tourism Development

Cultural Tourism and Sustainability

Islamic Tourism and Community Development

The Role of Islamic Principles in Sustainable Development of Ecotourism

Gambar 2.3
Piramida Ekowisata
Sumber: Riset Penulis, gambar pixabay.com

Kajian Keislaman

- **Tauhid (Pengakuan atas Keesaan Allah):** Dalam perancangan wisata ini, prinsip tauhid dapat diaplikasikan dengan membangkitkan kesadaran akan kebesaran Allah, pengunjung dapat mengembangkan pemahaman spiritual yang lebih dalam.

- **Hifz al-Mahlukat (Pelestarian Ciptaan):** Islam mendorong umatnya untuk menjaga lingkungan dan alam secara menyeluruh. Dalam perancangan ini, prinsip ini dapat diimplementasikan dengan mengintegrasikan praktik pelestarian alam dan kebudayaan.

- **Adab al-Safari (Etika Berwisata):** Dalam Islam, ada pedoman etika dalam melakukan perjalanan dan berwisata. Dalam perancangan, prinsip ini dapat diterapkan dengan menghormati budaya lokal, menghargai lingkungan, dan etika berwisata yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

- **Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat:** Islam menekankan pentingnya pembangunan dan memberikan manfaat antar sesama. Dalam perancangan ini, aspek keberlanjutan sosial dan ekonomi dapat diperkuat dengan melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata, memberikan peluang kerja, dan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Kebonagung.

Gambar 2.4
Integrasi Keislaman
Sumber: Riset Penulis, gambar pixabay.com

Studi Literatur

Berikut ini adalah kajian literatur lain yang relevan dengan objek perancangan wisata ekobudaya di Desa Kebonagung:

1. "Community-Based Ecotourism: A Pathway to Sustainable Development" oleh Siti Norsazlina Harun et al. (2019): "Pengembangan ekowisata berbasis masyarakat merupakan langkah menuju pembangunan berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan manfaat ekowisata dapat menciptakan keseimbangan antara pelestarian alam, kesejahteraan masyarakat, dan pengalaman wisata yang berkualitas" (Harun et al., 2019).
2. "Sustainable Tourism Development: A Case Study of Ecotourism in Bali" oleh I. Wayan Dana dan Dewa Ayu Nyoman Putri Arthini (2018): "Implementasi pengembangan ekowisata di Bali menunjukkan pentingnya keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat dan pelestarian alam" (Dana & Arthini, 2018).
3. "Cultural Tourism and Sustainability: A Review of Literature" oleh Gertudis Sierra dan Angelica Hinojosa (2015): "Pariwisata budaya yang berkelanjutan membutuhkan pemahaman, perlindungan, dan promosi kebudayaan lokal. Hal ini memastikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan menjaga keberlanjutan budaya" (Sierra & Hinojosa, 2015).
4. "Islamic Tourism and Community Development: A Case Study of a Halal Resort in Malaysia" oleh Mohd Noor Ismail et al. (2014): "Pariwisata berlandaskan Islam memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat lokal, sambil mempromosikan nilai-nilai agama dan kesadaran spiritual dalam aktivitas wisata" (Ismail et al., 2014).
5. "The Role of Islamic Principles in Sustainable Development of Ecotourism" oleh Ali Salehi et al. (2012): "Prinsip-prinsip Islam memainkan peran penting dalam pembangunan berkelanjutan ekowisata. Ekowisata yang berlandaskan Islam mempromosikan keadilan sosial, kelestarian alam, dan kesejahteraan masyarakat dengan menggabungkan nilai-nilai agama dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata" (Salehi et al., 2012).

Referensi ini memberikan wawasan tentang pengembangan ekowisata, keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, serta penerapan prinsip-prinsip Islam dalam konteks pariwisata. Informasi dari kajian literatur ini dapat menjadi dasar yang kuat untuk mendukung perancangan dan implementasi wisata ekobudaya di Desa Kebonagung.

Sumber:

- Harun, S. N., et al. (2019). "Community-Based Ecotourism: A Pathway to Sustainable Development."
- Dana, I. W., & Arthini, D. A. N. (2018). "Sustainable Tourism Development: A Case Study of Ecotourism in Bali."
- Sierra, G., & Hinojosa, A. (2015). "Cultural Tourism and Sustainability: A Review of Literature."
- Ismail, M. N., et al. (2014). "Islamic Tourism and Community Development: A Case Study of a Halal Resort in Malaysia."

Salehi, A., et al. (2012). "The Role of Islamic Principles in Sustainable Development of Ecotourism."

Studi Preseden 1

Desa Wisata Tembi

Ditetapkan sebagai deaa ekowisata di Indonesia sejak tahun 1997. Menawarkan pengalaman berwisata dengan nuansa alam yang masih asri, kearifan budaya lokal, dan petualangan.

Gambar 2.5
Desa WIsata Tembi
Sumber: Jogjasuper.co.id

Beberapa fasilitas yang dapat dinikmati pengunjung adalah:

A. Tembi House of Culture (Museum)

Koleksi peralatan tradisional khas Jawa, galeri kolase foto jaman dahulu.

B. Wisata kuliner

- Peran warga dalam pertujukkan budaya dan edukasi pertanian
- Adanya area penjualan kerajinan masyarakat
- Menyajikan kuliner khas Tembi.

C. Pengalaman agrikultur

Menyajikan pengalaman bercocok tanam dan edukasi agrikultur

D. Membatik

Pendopo sebagai galeri pameran dan tempat belajar membatik bagi wisatawan.

Studi Preseden 1

Mai Chau Valley, Vietnam

Gambar 2.6
Mai Chau Valley, Vietnam
Sumber: Chudu24.com

Destinasi wisata alam dan budaya ekowisata terletak di kawasan pesawahan khas lembah pedesaan. Beberapa fasilitas kegiatan yang ditawarkan adalah:

A. Trekking bersepeda

Wisatawan dapat bersepeda dikawasan pesawahan dan desa setempat dengan pemandangan pegunungan yang asri.

B. Authentic Thai Homestay

Menyediakan Homestay dengan gaya rumah panggung “the Tais' unique stilt houses”.

C. Gubuk di ketinggian

Gubuk sebagai tempat peristirahatan dan tempat makan dengan makanan tradisional setempat.

D.**Traditional brocade**

Menjual tenun asli masyarakat setempat dan belajar menenun.

Bab 3

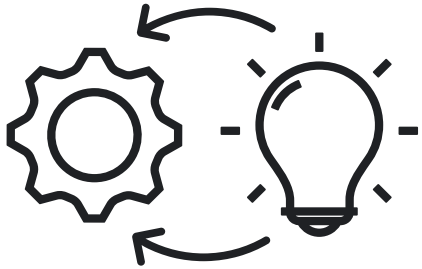

Proses Desain

Proses Desain

Proses desain merupakan tahapan kritis dalam mengembangkan konsep wisata ekobudaya di Desa Kebonagung. Melalui proses ini, berbagai aspek seperti keberlanjutan, pelestarian alam, budaya, dan partisipasi masyarakat akan dipertimbangkan secara holistik. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam proses desain:

1. Penelitian Awal dan Analisis
    - Mengumpulkan informasi tentang Desa Kebonagung, termasuk potensi alam, budaya, dan masyarakat lokal.
    - Menganalisis data untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan peluang dalam pengembangan wisata ekobudaya.
    - Melakukan survei dan wawancara dengan masyarakat lokal untuk memahami harapan, kebutuhan, dan kekhawatiran mereka terkait pengembangan wisata.
2. Identifikasi Tujuan dan Nilai Desain
    - Menentukan tujuan utama perancangan, seperti pelestarian lingkungan, pengembangan ekonomi masyarakat, dan pengalaman wisata berkualitas.
    - Mengidentifikasi nilai-nilai yang akan ditekankan dalam desain, termasuk nilai-nilai keislaman, pelestarian budaya, dan keberlanjutan.
3. Perumusan Konsep
    - Mengembangkan konsep perancangan yang menggabungkan potensi alam dan budaya Desa Kebonagung dengan landasan keislaman.
    - Mempertimbangkan aspek-aspek seperti pelestarian alam, pengalaman wisata, infrastruktur, partisipasi masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal.
4. Pengembangan Rencana dan Rancangan
    - Merumuskan rencana pengembangan yang mencakup pengelolaan lingkungan, pengembangan atraksi wisata, peningkatan infrastruktur, dan pelibatan masyarakat lokal.
    - Membuat rancangan visual yang mencakup desain arsitektur, tata ruang, dan elemen-elemen pendukung lainnya.
5. Evaluasi dan Penyesuaian
    - Melakukan evaluasi terhadap rencana dan rancangan yang telah dibuat
    - Menyesuaikan desain berdasarkan umpan balik dan rekomendasi yang diterima, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan dan kebutuhan.

Proses Desain

Visualisasi alur dan hubungan antara langkah-langkah dalam proses desain. Ini membantu dalam memahami dan mengorganisir informasi dengan lebih baik, serta memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara tim perancang.

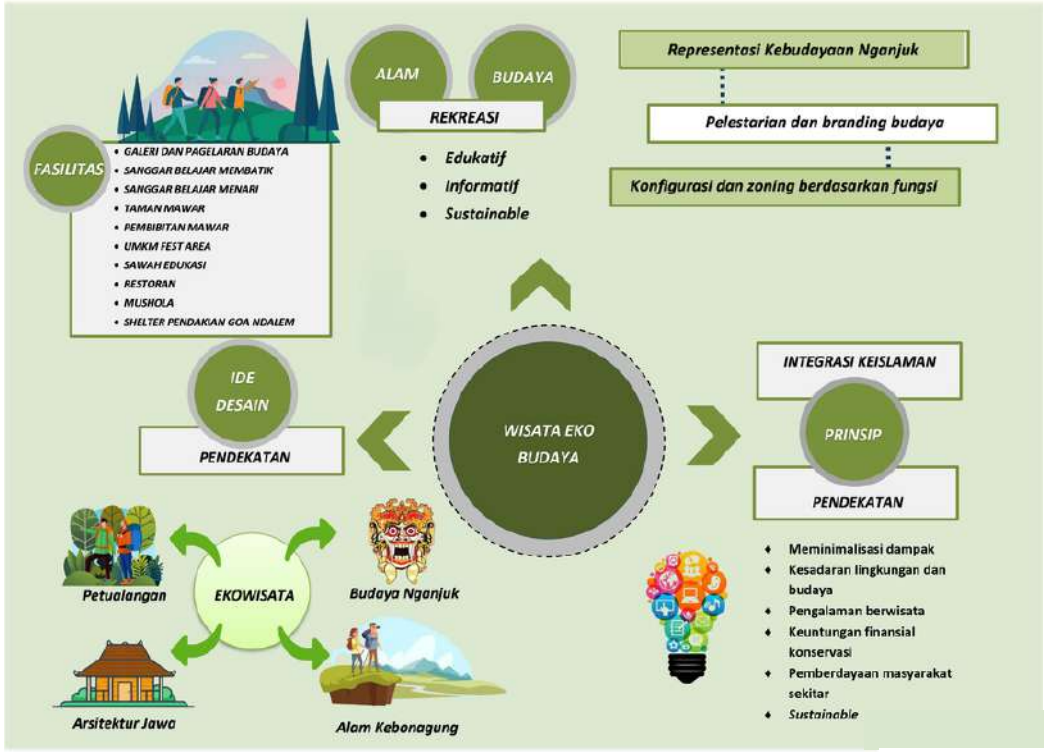

Gambar 3.1
Skema Objek Desain
Sumber: Riset Penulis, gambar pixabay.com

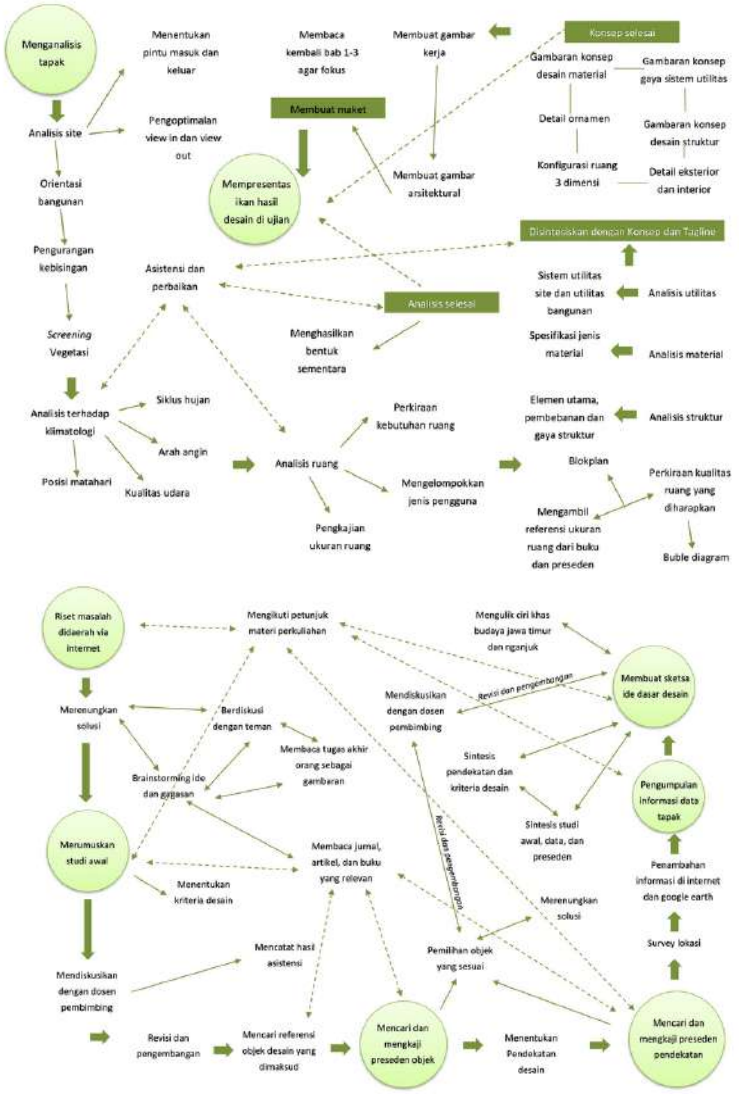

Gambar 3.2
Skema Proses Desain
Sumber: Riset Penulis

Bab 4

Analisis

Simpulan

Analisis

Tapak

Gambar 4.1
Gubahan Tapak
Sumber: Penulis 2023

OLAH TAPAK

Perubahan bentukan tapak berdasarkan hasil analisis pada batas, fungsi, zoning, dan peletakkan bangunan utama.

Fungsi

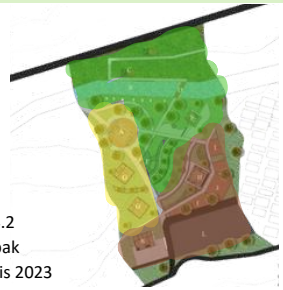

Gambar 4.2
Fungsi Tapak
Sumber: Penulis 2023

Zona Fungsi Ekologi
Fungsi Primer: Edukasi

Zona Fungsi Budaya
Fungsi Primer: Edukasi

Zona Fungsi Penunjang
Fungsi Penunjang: Operasional, ibadah

FUNGSI

Fungsi utama dari perancangan ini adalah wisata ekobudaya yang berfungsi sebagai edukasi. Memiliki fungsi pendukung dalam pengembangan agro, bisnis, dan penunjang operasional wisata.

Bentuk

BENTUK ATAP PELANA
Efektivitas dalam sistem drainase.

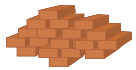

MATERIAL ALAM
Sustainability dan ekspose.

RUANG TERBUKA
Keseimbangan visual.

WARNA NETRAL
Keselarasan dengan lingkungan, kesan yang tenang dan alam.

AKSES
Eksplorasi tempat wisata, kesan bebas, dan dinamis.

Struktur

Atap Pelana
Efektivitas drainase, stabilitas struktural, estetika menarik, dan ruang yang optimal.

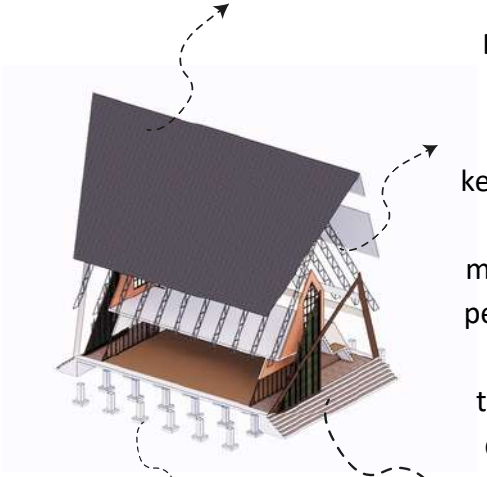

Rangka Baja Ringan
Memiliki kekuatan yang cukup dan mudah dalam pemasangannya, ringan, tahan karat, dan ramah lingkungan.

Pondasi Tapak
Memastikan stabilitas dan kekuatan bangunan. meminimalisir risiko kerusakan struktur.

Lantai Vynil

Gambar 4.3
Simpulan Struktur
Sumber: Penulis 2023

Analisis

Tapak

GSB

Lebar jalan didepan site adalah 6m..

KDB

40-50% Luas area. Maka dari itu, daerah terbangun berkisar 19.409m2-24.261m2.

KLB

Lantai bangunan yang diizinkan adalah maksimum 4 lantai.

KDH

KDH minimum adalah 20% Luas area atau setara 970m2.

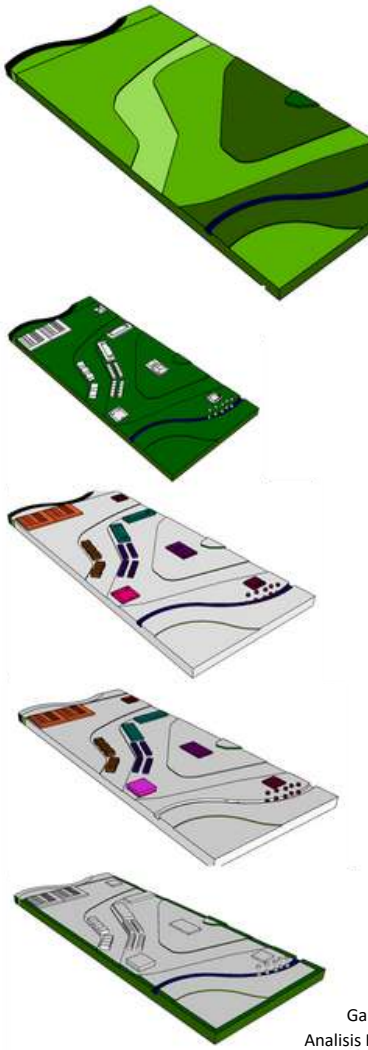

Gambar 4.4
Analisis Regulasi Tapak
Sumber: Penulis 2023

CULTURE-ENVIRONMENT ANALYSIS

REGULASI & DIMENSI

PRINSIP EKOWISATA TIES

Prinsip kesadaran lingkungan dan kebudayaan - Prinsip Keberlanjutan

Mengoptimalkan potensi site baik lingkungan maupun budayanya. Tetap mematuhi aturan pendirian yang berlaku.

- Proses pengolahan tapak pada tahap regulasi ini merubah bentuk tapak sesuai aturan yang berlaku. Seperti pemanfaatan GSB sebagai taman dan parkir.
- Pada tahap KDB ditemukan luas area yang dapat terbangun yaitu berkisar 19.409m2-24.261m2. Luasan ini dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk rencana perancangan dan luasan massa.
- Pada tahap KLB ditemukan bahwa maksimum ketinggian lantai di daerah adalah 4 lantai. Mengingat kebutuhan ruang yang telah dipaparkan di analisis ruang, maka kemungkinan ketinggian lantai adalah 1-2 lantai.
- Diketahui luas daerah hijau minimum adalah 970m2. Area hijau ini nantinya dapat dimanfaatkan untuk taman, sirkulasi jalan, dan daerah pesawahan.

Analisis

Tapak

❑ ANGIN DAN HUJAN

Presipitasi hujan di Desa Kebonagung sedang cenderung tinggi. Penanaman vegetasi sesuai fungsi di tapak dapat mengurangi resiko genangan air.

Membuat atap miring akan membantu proses aliran hujan pada bangunan ke permukaan tanah.

Presipitasi Hujan *kemarau:*
800mm penghujan: 2800 mm

Titi Embun
0,5-35km/jam

Gambar 4.7
Analisis Angin dan Cuaca
Sumber: Penulis 2023

Gambar 4.5
Analisis Vegetasi
Sumber: Archdaily.com

Pemanfaatan tajuk sebagai vegetasi membantu menahan jumah air hujan yang sampai ke tanah. Vegetasi perakaran serabut diperlukan

Gambar 4.6
Analisis Aliran Air Hujan
Sumber: Penulis 2023

Pengendalian air hujan dengan pemanfaatan kontur yang ada untuk mengalirkan air hujan ke tempat yang lebih rendah

Aliran air diarahkan ke area resapan dan sungai terdekat

Gambar 4.10
Analisis Aliran Air
Sumber: Penulis 2023

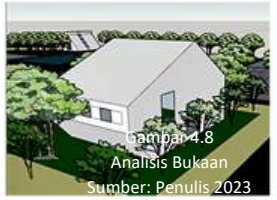

Gambar 4.8
Analisis Bukaan
Sumber: Penulis 2023

Untuk mengalirkan hujan lebih cepat, atap diberikan kemiringan 20-50 derajat dari sudut horizontal.

Gambar 4.9
Analisis Resapan
Sumber: Penulis 2023

Pemanfaatan area hijau sebagai pengikat tanah dan daerah resapan

Gambar 4.11
Analisis Orientasi
Sumber: Penulis 2023

❑ ARAHAN DESIGN

-orientasi utara selatan untuk menghindari kesilauan berlebih

-pemberian daerah hijau/taman dan vegetasi rendah untuk memaksimalkan view in

Gambar 4.12
Analisis Bukaan 2
Sumber: Penulis 2023

❑ ARAHAN DESIGN

-Pemberian daerah hijau disekitarnya dan vegetasi

-Diberikan bukaan untuk penghawaan

Analisis

Fungsi

Zona Fungsi Ekologi
Fungsi Primer: Edukasi
Fungsi Sekunder: Agro, Bisnis

Zona Fungsi Budaya
Fungsi Primer: Edukasi
Fungsi Sekunder: Entertainment

Zona Fungsi Penunjang
Fungsi Penunjang: Operasional, ibadah

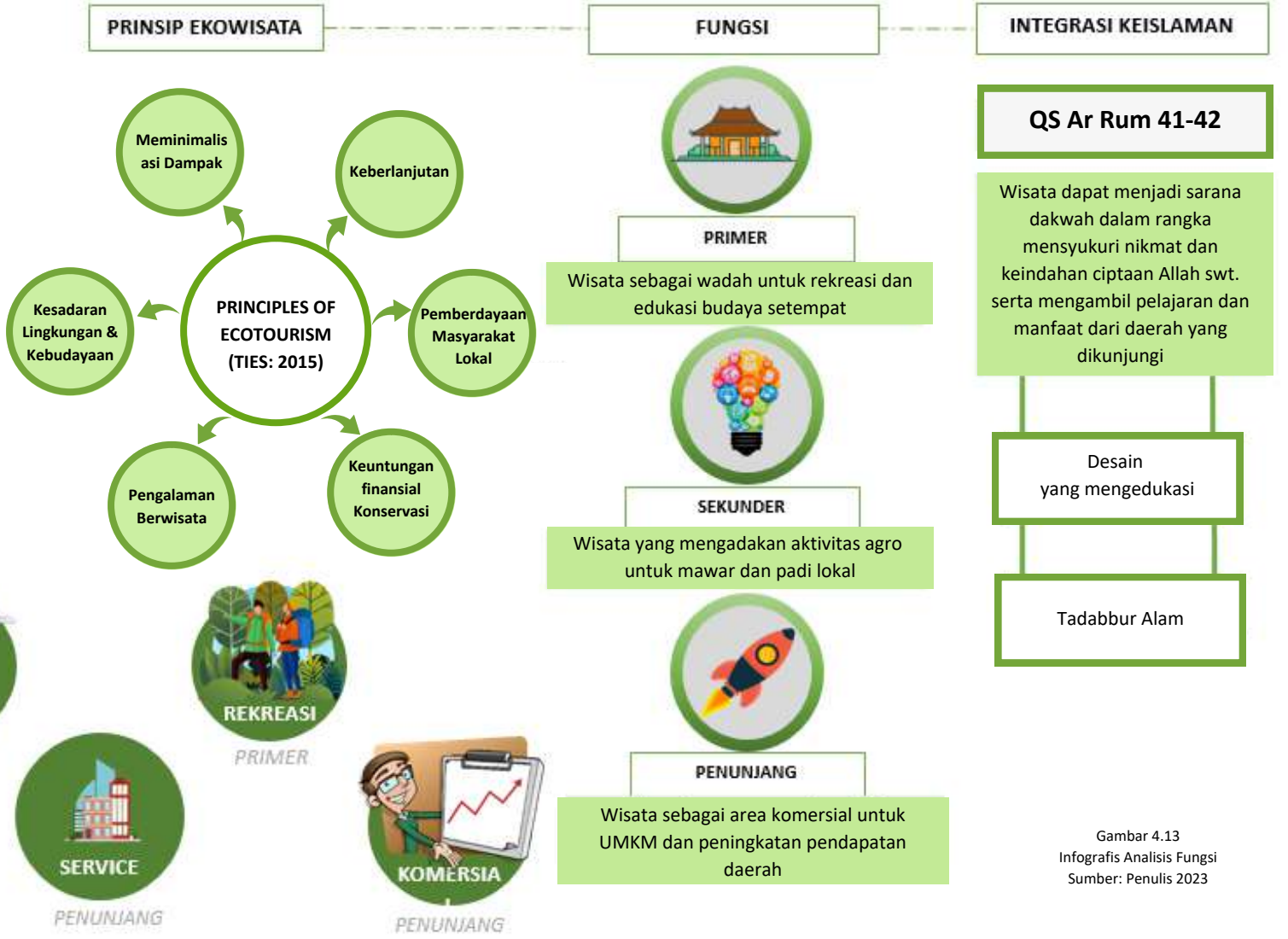

Gambar 4.13
Infografis Analisis Fungsi
Sumber: Penulis 2023

Analisis

Fungsi

Desain ruang dan lansekap dalam tapak fotogenik dan dapat dinikmati oleh pengunjung sebagai spot foto. Objek khas sebagai spot foto meliputi:

GALLERY
Menampilkan galeri yang didalamnya memamerkan(foto, lukiasan, wujud) **Sejarah Goa Ndalem, Batik tulis Nganjuk, dan tarian Nganjuk** (Tari Swatantra, Tari Mung Dhe, Tari Anjuk Ladang) yang dipentaskan di Gallery

UMKM FEST AREA (PUSAT PERBELANJAAN)
Area yang digunakan untuk menjual produk UMKM masyarakat sekitar, seperti Batik Tulis Nganjuk, Bunga mawar, makanan khas Nganjuk, dsb.

SAUNG TALAGA (TEMPAT MAKAN)
Area makan outdoor dengan kesan alami yang diletakkan di dekat area sungai dalam tapak.

KANTOR PENGELOLA
Meliputi berbagai ruang untuk pengelolaan wisata.

TAMAN MAWAR DAN PEMBIBITAN
Menyuguhkan taman mawar merah serta kesempatan belajar budidaya bunga mawar merah ditempat pembibitan

SANGGAR BELAJAR TARI
Memberikan fasilitas bagi pengunjung belajar tarian khas Nganjuk(Tari Swatantra, Tari Mung Dhe, Tari Anjuk Ladang) oleh warga.

SAUNG BELAJAR MEMBATIK
Memberikan fasilitas bagi pengunjung untuk belajar Batik Tulis Nganjuk yang didampingi oleh warga sekitar.

EDUKASI BERCOCOK TANAM PADI
Menjadikan sawah warga sebagai media belajar bercocok tanam padi didampingi warga.

TEMPAT PERSIAPAN PENDAKIAN GOA NDALEM
Menyediakan tempat untuk memulai pendakian ke situs Goa Ndalem.

R E S P O N

FASILITAS/KRITERIA YANG DIMUNCULKAN

Gambar 4.14
Analisis Fasilitas
Sumber: Penulis 2023

Analisis

Bentuk dan Tampilan

PRINSIP BENTUK

BENTUK ATAP PELANA

Bentukan atap pelana memberikan efektivitas dalam sistem drainase, memberikan estetika yang serasi dengan lingkungan sekitar dan ruang optimal dalam bangunan.

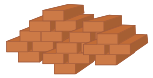

MATERIAL ALAM

Sebagai upaya penerapan nilai sustainability, digunakan material alam ekspose seperti kayu dan batu alam.

RUANG TERBUKA

Ruang terbuka disekitar bangunan menciptakan keseimbangan visual, dan mendukung penggunaan berkelanjutan seperti penggunaan material ramah lingkungan dalam pengembangan taman.

WARNA NETRAL

Dipilih warna keselarasan dengan lingkungan alam sekitarnya, menciptakan kesan yang tenang dan alami, serta meminimalisir dampak visual agar alam tetap menjadi pusat perhatian.

AKSES

Akses menyebar memungkinkan untuk eksplorasi tempat wisata, kesan bebas, dan dinamis. Diberikan juga akses untuk masyarakat setempat sebagai seniman, pengelola, dan pedagang UMKM.

Gambar 4.15
Gambar Ide Shelter Awal
Sumber: Penulis 2023

Gambar 4.16
Gambar Ide Gallery Awal
Sumber: Penulis 2023

Analisis

Struktur dan Utilitas

Atap Pelana

Atap berbentuk pelana dipilih karena efektivitas drainase, stabilitas struktural, estetika menarik, dan ruang yang optimal.

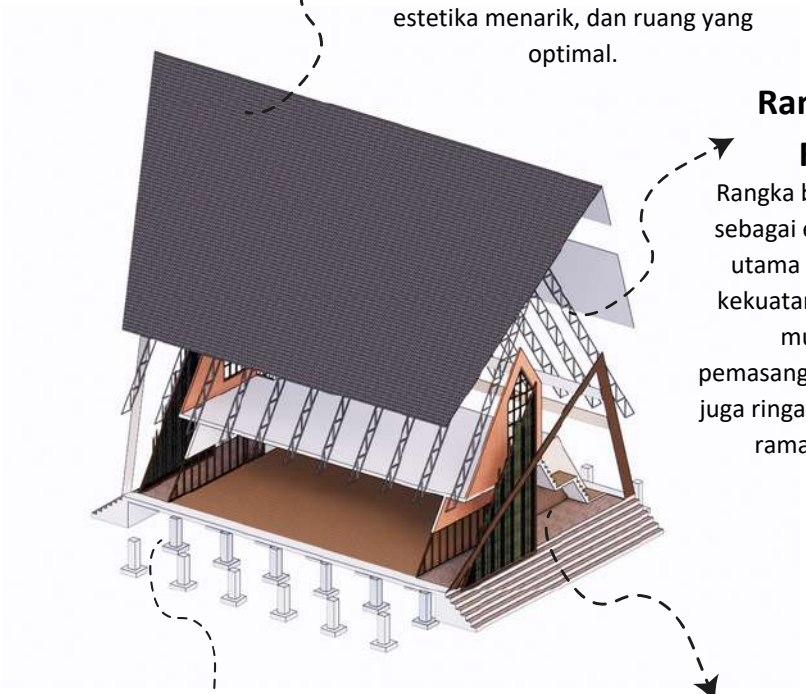

Rangka Baja Ringan

Rangka baja ringan dipilih sebagai elemen struktural utama karena memiliki kekuatan yang cukup dan mudah dalam pemasangannya. Material ini juga ringan, tahan karat, dan ramah lingkungan.

Pondasi Tapak

Penggunaan pondasi tapak direncanakan untuk memastikan stabilitas dan kekuatan bangunan. Pondasi ini akan disesuaikan dengan kondisi tanah di Desa Kebonagung untuk meminimalisir risiko kerusakan struktur.

Lantai Vynil

Gambar 4.17
Gambar Analisis Struktur
Sumber: Penulis 2023

Gambar 4.18
Gambar Analisis Utilitas
Sumber: Penulis 2023

Bab 5

Konsep

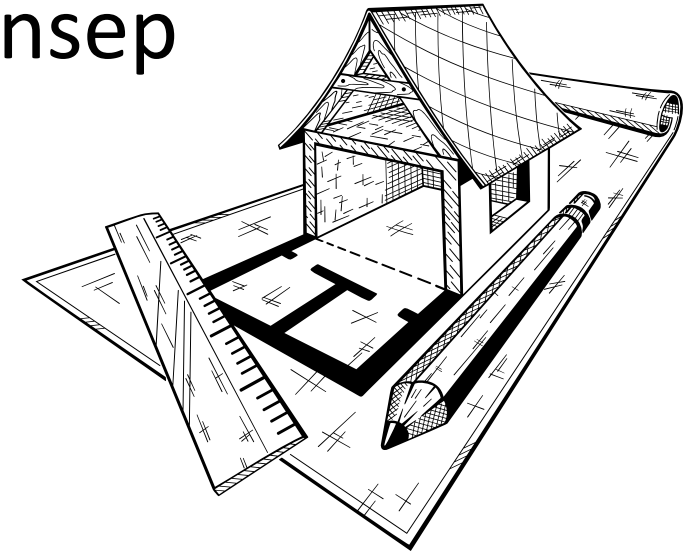

Konsep Dasar

reGREENeration with Ecotourism

Kembali **GREEN** Generation

Regreeneration disini dapat diartikan menumbuhkan kembali Generasi dengan nilai hijau. Regenerasi yang dimaksudadalahpelestarianbudayadankeberlanjutanekologisetempat. Pelestarian budaya yang diwadahi dalam aktivitas penampilan dan edukasi belajar tari dan batik tulis khas Nganjuk. Dalam keberlanjutan ekologi yang diwadahi adalah partisipasi masyarakat, seperti menjadi pengelola wisata, seniman pengajar, serta pedagang UMKM. Prinsip hijau disini mencakup prinsip design yang tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Sebagai pendekatan yang menjadi dasar disini, menganut prinsip ekowisata yang diusung oleh TIES, yaitu sebagai berikut:

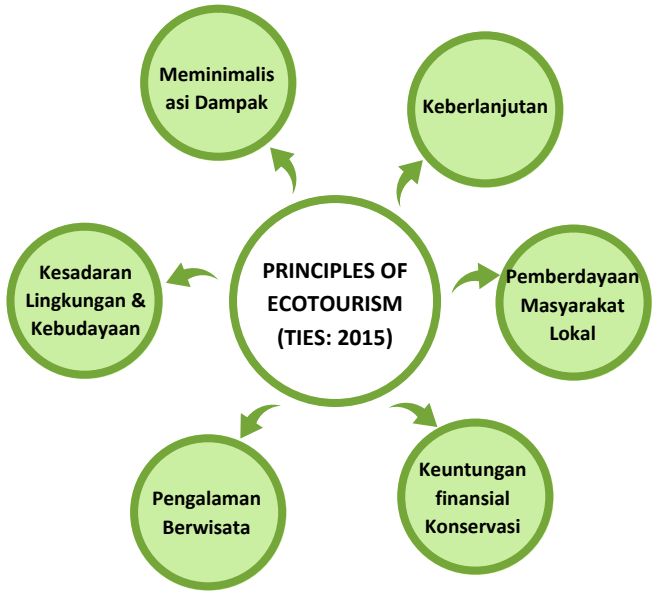

Gambar 5.1
Prinsip Ekowisata TIES
Sumber: Indonesiaecotourism.com

Prinsip Regreeneration

Recharge Tourism

Memberikan pengalaman wisata yang tak terlupakan, menghidupkan kembali antusiasme dalam berwisata alam-budaya dengan penuh edukasi dan kebermaknaan.

Restore Nature

Menyelaraskan desain dengan keindahan alam, memanfaatkan pemandangan alam sebagai fokus utama, dan memilih bahan serta elemen lingkungan yang mendukung kelestarian dalam pengembangan destinasi wisata

Konsep

Tapak

Pemanfaatan bentuk kontur untuk sitting area. Sitting area didepan galeri ini nantinya akan digunakan untuk tempat duduk penonton pertunjukkan tari.

Gambar 5.2
Sitting Area Tapak
Sumber: Penulis 2023

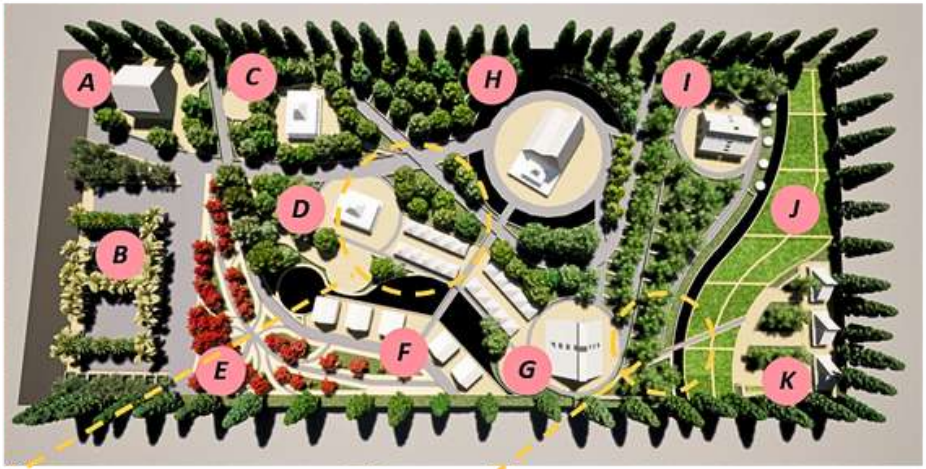

Gambar 5.5
Konsep Tapak
Sumber: Penulis 2023

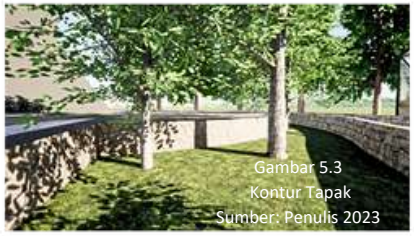

Gambar 5.3
Kontur Tapak
Sumber: Penulis 2023

PRINSIP

RESTORE NATURE

Mempertahankan beberapa bentuk kontur dengan mempertimbangkan resiko tanah longsor dan banjir. Mempertahankan daerah aliran sungai dan daerah pesawahan.

Gambar 5.4
Akses Warga ke Tapak
Sumber: Penulis 2023

Jembatan

Dibuat jembatan untuk menyebrangi sungai. Jembatan ini panjangnya 5 meter dan terbuat dari kayu. Berfungsi untuk menjadi jembatan penyeberangan dari kawasan wisata sebelah utara ke daerah pesawahan edukasi dan shelter pendakian.

Gambar 5.6
Konsep Sirkulasi Tapak
Sumber: Penulis 2023

PRINSIP

RECHARGE TOURISM

- Sirkulasi memutar untuk memberikan kesan perjalanan panjang, memperbanyak sequence dan eksplorasi kawasan wisata.
- Diberikan akses khusus untuk warga sekitar

Konsep

Bentuk dan Tampilan

REGREENERATION: RESTORE NATURE

PRINSIP BENTUK

BENTUK ATAP PELANA

Bentukan atap pelana memberikan efektivitas dalam sistem drainase, memberikan estetika yang serasi dengan lingkungan sekitar dan ruang optimal dalam bangunan.

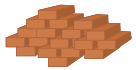

MATERIAL ALAM

Sebagai upaya penerapan nilai sustainability, digunakan material alam ekspose seperti kayu dan batu alam.

RUANG TERBUKA

Ruang terbuka disekitar bangunan menciptakan keseimbangan visual, penggunaan material ramah lingkungan dalam pengembangan taman.

WARNA NETRAL

Dipilih warna keselarasan dengan lingkungan alam sekitarnya, menciptakan kesan yang tenang dan alami, serta meminimalisir dampak visual agar alam tetap menjadi pusat perhatian.

AKSES

Akses menyebar memungkinkan eksplorasi wisata, bebas, dan dinamis. Diberikan akses untuk masyarakat sebagai seniman, pengelola, dan pedagang UMKM.

Gambar 5.7
Konsep Bentuk Galeri
Sumber: Penulis 2023

GALERY

Diberikan ruang terbuka dan sitting area untuk pertunjukkan tari , diberikan alternatif akses untuk mengeksplor objek wisata

Gambar 5.8
Konsep Bentuk Masjid
Sumber: Penulis 2023

MASJID

Bangunan masjid dibuat dengan teras yang luas, material kayu, untuk kenyamanan ibadah dan istirahat

Gambar 5.9
Konsep Bentuk Resto
Sumber: Penulis 2023

RESTORAN

Diberikan tempat makan lesehan dan semi terbuka agar view dan suasana sungai dan sawah tetap terlihat

Gambar 5.10
Konsep Bentuk Shelter
Sumber: Penulis 2023

SHELTER

Shelter dibuat terbuka yang berfungsi untuk tempat istirahat bagi para pengunjung yang belajar di sawah edukasi dan beristirahat

Konsep

Ruang

REGREENERATION: RESTORE NATURE

PRINSIP DESAIN RUANG

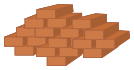

MATERIAL

Penggunaan warna putih dan earth tone, ekspose material alami seperti kayu, bata, dan batu alam.

VEGETASI

Diberikan vegetasi indoor untuk memberikan kesan asri dan memperbaiki kualitas udara

VIEW & ENERGY

Mengoptimalkan bukaan pada jendela untuk upaya hemat energi dan pemanfaatan view

WARNA NETRAL

Dipilih warna keselarasan dengan lingkungan alam sekitarnya, menciptakan kesan yang tenang dan alami, serta meminimalisir dampak visual agar alam tetap menjadi pusat perhatian.

Gambar 5.11
Konsep Ruang Gallery
Sumber: Penulis 2023

Gambar 5.12
Konsep Ruang Restoran
Sumber: Penulis 2023

Gambar 5.13
Konsep Ruang Gallery
Sumber: Penulis 2023

Gambar 5.15
Konsep Ruang Kantor
Sumber: Penulis 2023

Gambar 5.14
Konsep Ruang Gallery
Sumber: Penulis 2023

Gambar 5.16
Konsep Outdoor
Sumber: Penulis 2023

Konsep

Struktur

Bentuk Atap Pelana

Memberikan efektivitas dalam sistem drainase, memastikan aliran air yang baik dan menghindari genangan air yang dapat merusak struktur.

Memberikan stabilitas struktural yang optimal, mengurangi risiko kerusakan akibat beban angin atau gempa bumi.

Memberikan estetika yang serasi dengan lingkungan sekitar, menciptakan tampilan yang harmonis dan menyatu.

Bentuk pelana juga memberikan ruang yang optimal di dalam bangunan, memungkinkan penggunaan ruang yang lebih fleksibel dan fungsional.

Atap Alderon

Memberikan kombinasi antara keindahan visual, kekuatan struktural, dan perlindungan yang optimal terhadap cuaca. Atap Alderon memiliki daya tahan yang baik terhadap panas, hujan, dan angin, sambil menawarkan estetika yang menarik melalui pola dan tekstur yang unik.

Rangka Baja Ringan

Rangka baja ringan dipilih sebagai struktur utama bangunan karena memiliki keunggulan dalam kekuatan, kekakuan, dan daya tahan terhadap beban. Selain itu, penggunaan rangka baja ringan juga memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah dibandingkan dengan material konvensional seperti beton atau kayu.

Lantai dengan Vynil

Plat lantai menggunakan vynil dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain tahan terhadap kelembaban, mudah perawatannya, serta memiliki berbagai pilihan motif dan tekstur yang dapat menciptakan suasana yang menarik dan sesuai dengan konsep desain.

Pondasi Tapak

Digunakan sebagai fondasi yang kokoh dan stabil untuk memperkuat keseluruhan bangunan. Pondasi tapak memberikan stabilitas struktur dan memastikan keamanan bagi pengunjung serta mampu menahan beban yang ditimbulkan.

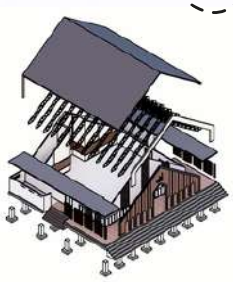

Pondasi Panggung

Pondasi panggung dipilih sebagai konsep yang menghubungkan bangunan dengan alam sekitar, khususnya bekas tanah sawah. Dengan menggunakan pondasi panggung, kita dapat mempertahankan kesan alami dan terhubung dengan lingkungan sekitar, sambil menciptakan ruang yang fleksibel untuk kegiatan budaya, pertunjukan, dan interaksi antara pengunjung dan alam.

Gambar 5.17
Konsep Struktur
Sumber: Penulis 2023

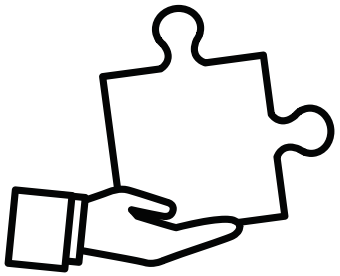

Bab 6

Hasil Perancangan

Hasil Perancangan

Kesimpulan Objek

KONSEP DAN FOKUS
Konsep REGREENERATION yang menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Fokus utamanya mewujudkan ekowisata yang melestarikan alam, mempromosikan kebudayaan lokal, dan melibatkan partisipasi masyarakat.

TATA LETAK TAPAK
Tapak wisata dirancang dengan mempertimbangkan strategi pelestarian alam, prinsip ekowisata, dan keterhubungan antara elemen alam.

HASIL PERANCANGAN BENTUK
Rancangan bentuk menggunakan bahan-bahan alam, desain terbuka, dan integrasi dengan lingkungan.

HASIL PERANCANGAN RUANG
Ruang-ruang dirancang dengan tema interior organik sebagai ciri khasnya.

PERANCANGAN UTILITAS
Perancangan utilitas mengacu pada prinsip keberlanjutan dengan menerapkan sistem listrik yang efisien dan berkelanjutan.

AKTIVITAS

Weekday:

All facilities are accessible, but with limitations

Weekend and Holiday:

Special Show Pertunjukkan Tari pukul 12.00 WIB
Special Show Demo Membatik pukul 14.00 WIB
Contemporary Exibition on Gallery

Reservation:

Reservasi tiket edukasi menanam padi maksimal 1 jam sebelumnya

WISATA EKOBUDAYA

EKOLOGI + **BUDAYA** + **EKOWISATA**

EKOLOGI

Adanya

- Sanggar Belajar tari dan membatik untuk melestarikan kebudayaan Tarian dan Batik Nganjuk.
- UMKM Area untuk memberdayakan pedagang umkm setempat, menggerakkan ekonomi masyarakat.
- Green House Pembibitan Mawar, mengenalkan komoditas utama setempat yaitu mawar.
- Sawah edukasi, pembagian sawah edukasi menanam padi dan sawah untuk dinikmati (tanam-panen)
- Restoran, menjual makanan khas daerah
- Gallery, melestarikan budaya yang ada

BUDAYA

Yang diwadahi:

- Batik: Batik Tulis Nganjuk motif Anjuk Ladang, Sido Mukti Tungkak, dan 5 lainnya
- Tarian Nganjuk, Mungdhe, Tari Swatantatra, Tari Salipuk
- Ekologi Ekonomi: Mata Pencaharian, Kerajinan, Makanan Khas, Pemberdayaan Masyarakat.

Hasil Perancangan

Tapak

PENATAAN MASSA

Gambar 6.1
Penataan Massa
Sumber: Penulis 2023

SEBELUM

Didasarkan pada bentuk kontur tapak, fungsi bangunan, dan kesesuaiannya dengan potensi lahan dan view.

SESUDAH

Mengolah kontur tapak mikro, mempertegas pola dan mengoptimalkan view sekitar.

SIRKULASI & AKSESIBILITAS

Gambar 6.2
Hasil Sirkulasi dan Aksesibilitas
Sumber: Penulis 2023

SEBELUM

Sirkulasi dan aksesibilitas
Dibedakan antara jalur pengunjung dan pengelola.

SESUDAH

Jalur pengunjung

Jalur pengelola

Jalur kendaraan bermotor

ZONING FUNGSI

Gambar 6.3
Hasil Zona Fungsi
Sumber: Penulis 2023

Zona Fungsi Ekologi
Fungsi Primer: Edukasi
Fungsi Sekunder: Agro, Bisnis

Zona Fungsi Budaya
Fungsi Primer: Edukasi
Fungsi Sekunder: Entertainment

Zona Fungsi Penunjang
Fungsi Penunjang: Operasional, ibadah

- Perubahan Pola tapak cenderung dinamis dan menyebar, tidak 1 arah dan alur.

- Pembeda pola perkerasan antara jalur kendaraan dan pejalan kaki

Hasil Perancangan

Tapak

Gambar 6.4
Jembatan Penghubung
Sumber: Penulis 2023

Jembatan Penguhubung

Dipilih jembatan gantung dengan keunggulan: Dampak lingkungan yang rendah dari material bahan ramah lingkungan, sensasi petualangan, harmonisasi dengan alam, estetika, dan menghemat lahan.

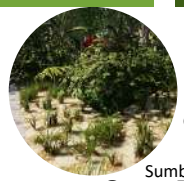

Gambar 6.6
Grass Block
Sumber: Penulis 2023

Penggunaan Grass Block

Fungsi:Drainase air, Pengendalian erosi, Peningkatan kualitas udara, Habitat serangga kecil (keseimbangan ekosistem), Estetika, Mengurangi panas udara.

Gambar 6.7
Greenhouse
Sumber: Penulis 2023

Taman Bunga & Green House Mawar

Taman Bunga: Memberikan pengalaman visual: keberagaman aroma dan warna bunga, spot swafoto, **Green House Mawar:** Edukasi pembibitan mawar, pengenalan komoditas unggulan lokal, Pendukung ekonomi masyarakat lokal.

Gambar 6.5
Gate
Sumber: Penulis 2023

Gate

Pintu masuk yang merepresentasikan isi dari tempat wisata didalamnya. Berbentuk mirip atap pelana, warna coklat sesuai tema . Gate dengan detail batik Nganjuk motif "Anjuk Ladang" juga sebagai identitas dan branding yang mewakili nilai-nilai wisata ekobudaya.

Gambar 6.9
Layout Skema Hasil
Sumber: Penulis 2023

Gambar 6.8
Sitting Area
Sumber: Penulis 2023

Sitting Area

Sebagai tempat interaksi, sosialisasi, beristirahat dan berelaksasi. Selain itu sitting area juga berfungsi sebagai penyedia aksesibilitas bagi disabelitas dan mobilitas terbatas. Penyedia ruang untuk aktivitas bebas seperti piknik, makan, membaca, dan aktivitas santai.

Gambar 6.10
Sculpture
Sumber: Penulis 2023

Sculpture

Penambah estetika pada taman, spot swafoto, dan representasi batang padi yang menjadi komoditas utama Desa Kebonagung

- **Detail**

Gambar 6.11
Sitting Area 2
Sumber: Penulis 2023

Desain sitting area lain

Strategi Pelestarian Alam, Prinsip Ekowisata TIES "Sustainability"

Beberapa langkah yang diambil antara lain menjaga kelestarian ekosistem, mempertahankan fitur alam seperti sawah dan taman, serta menggunakan bahan dan teknologi ramah lingkungan. Melibatkan partisipasi masyarakat lokal juga menjadi fokus utama, sambil menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

- Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan
- Desain yang Ramah Lingkungan
- Perawatan Lanskap yang Berkelanjutan
- Sistem Perancangan Terpadu, mengintegrasikan aspek-aspek lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi secara holistik

Hasil Perancangan

Tapak

Pertimbangan utama akan bangunan utama adalah rata keadaan tapak yang ada. Bangunan menyebar disetiap sudut tapak yang memungkinkan bangunan sekunder untuk turut dilalui dan eksplorasi pengalaman berwisata makin terasa.

Penempatan Bangunan Utama

Gambar 6.12
Suasana Jalan dan Taman
Sumber: Penulis 2023

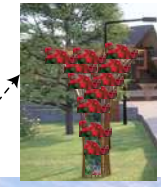

Tiang Rambatan Mawar di beberapa ruas jalan

Gambar 6.13
Taman Mawar
Sumber: Penulis 2023

Taman

Memberdayakan keberadaan flora lokal: Mawar, Padi, Cemara

Perkerasan rumput, batu alam, kayu, grass block.

Menyelipkan edukasi dan budidaya dalam Green House Mawar

- **Tata Letak Tapak**

Gambar 6.14
Perspektif Kawasan
Sumber: Penulis 2023

Sirkulasi Menyebar

Perencanaan jalur-jalur yang menghubungkan objek dan fasilitas di dalam tapak wisata ekobudaya. Memastikan pengunjung dapat dengan mudah menjelajahi berbagai objek dan fasilitas yang ada dengan kesan "bebas dan eksplorasi"

Gambar 6.15
Akses Bagi Masyarakat
Sumber: Penulis 2023

Aksesibilitas bagi Masyarakat

Menyediakan akses bagi masyarakat yang bertanggung jawab dalam pengelolaan wisata sebagai pengelola, seniman, petani padi mawar, dan pedagang UMKM.

Green House Mawar

Gambar 6.16
Greenhouse
Sumber: Penulis 2023

Gambar 6.17
Toilet Umum
Sumber: Penulis 2023

Toilet Umum

Ruang Kesehatan

Gambar 6.18
Pusat Kesehatan
Sumber: Penulis 2023

Gambar 6.19
Perspektif UMKM Area
Sumber: Penulis 2023

Hasil Perancangan

Bentuk

Sebelum

Gambar 6.20
Bentuk Sebelum Pengonsepan
Sumber: Penulis 2023

Desain tidak memiliki keseragaman dan pola khas, pondasi belum jelas, dan desain atap belum tergambar.

Sesudah

Gambar 6.21
Bentuk Sesudah Pengonsepan
Sumber: Penulis 2023

Memiliki keseragaman bentuk dengan beberapa karakter seperti beratap pelana, bercorak kayu dan material bata ekspose, warna cat dasar putih, dan penambahan vegetasi rambat.

Konsep Perancangan

Regreeneration: Restore Nature

PRINSIP BENTUK

BENTUK ATAP PELANA

Bentukan atap pelana memberikan efektivitas dalam sistem drainase, memberikan estetika yang serasi dengan lingkungan sekitar dan ruang optimal dalam bangunan.

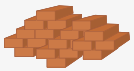

MATERIAL ALAM

Sebagai upaya penerapan nilai sustainability, digunakan material alam ekspose seperti kayu dan batu alam.

RUANG TERBUKA

Ruang terbuka disekitar bangunan menciptakan keseimbangan visual, dan mendukung penggunaan berkelanjutan seperti penggunaan material ramah lingkungan dalam pengembangan taman.

WARNA NETRAL

Dipilih warna keselarasan dengan lingkungan alam sekitarnya, menciptakan kesan yang tenang dan alami, serta meminimalisir dampak visual agar alam tetap menjadi pusat perhatian.

AKSES

Akses menyebar memungkinkan untuk eksplorasi tempat wisata, kesan bebas, dan dinamis. Diberikan juga akses untuk masyarakat setempat sebagai seniman, pengelola, dan pedagang UMKM.

Integrasi Aspek Lingkungan

Penggunaan desain dan bahan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang berkelanjutan, dan penerapan energi terbarukan sederhana lewat upaya hemat energi dengan desain arsitektural yang ada.

Hasil Perancangan

Bentuk

Kantor Pengelola

Key Plan

Gambar 6.22
Keyplan
Sumber: Penulis 2023

Gambar 6.27
Perspektif Kantor
Sumber: Penulis 2023

Kantor Pengelola merupakan tempat yang digunakan untuk operasional dan administrasi kawasan wisata. Didalamnya juga tedapat help desk untuk para pengunjung yang akan reservasi tiket.

Potongan

Gambar 6.23
Potongan Kantor
Sumber: Penulis 2023

Tampak Depan

Gambar 6.24
Tampak Kantor
Sumber: Penulis 2023

Denah

Gambar 6.25
Denah Kantor
Sumber: Penulis 2023

Tampak Samping

Gambar 6.26
T. Samping Kantor
Sumber: Penulis 2023

Hasil Perancangan

Bentuk

Masjid

Key Plan

Gambar 6.28
Perspektif Masjid
Sumber: Penulis 2023

Muholla sebagai tempat ibadah kental dengan sentuhan kayu dan bentuk khas tanah jawa. Terasnya dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dan beristirahat. Letaknya yang dekat dengan parkir dan taman membuatnya semakin ideal.

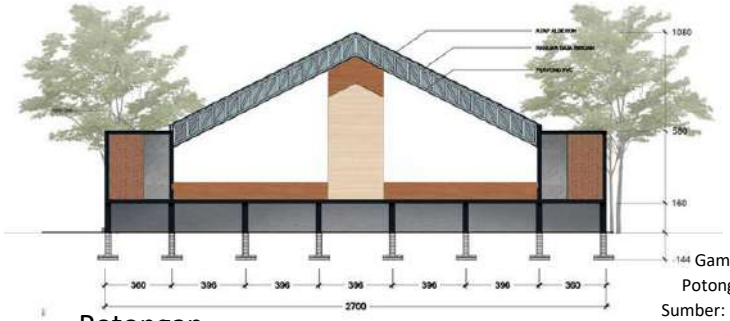

Potongan

Gambar 6.29
Potongan Masjid
Sumber: Penulis 2023

Tampak Depan

Gambar 6.30
Tampak Masjid
Sumber: Penulis 2023

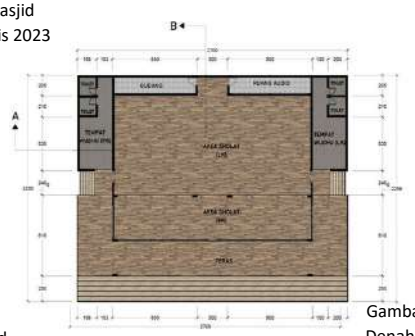

Denah

Gambar 6.31
Denah Masjid
Sumber: Penulis 2023

Tampak Samping

Gambar 6.32
Tampak Samping Masjid
Sumber: Penulis 2023

Hasil Perancangan

Bentuk

Restoran

Key Plan

Denah

Gambar 6.34
Denah Restoran
Sumber: Penulis 2023

Gambar 6.33
Perspektif Restoran
Sumber: Penulis 2023

Restoran dirancang dengan nuansa rustic yang menonjolkan penggunaan material kayu dan beton ekspos. Desain ini menciptakan suasana yang hangat dan alami. Selain itu, restoran juga dilengkapi dengan vertical garden yang menambahkan sentuhan hijau alami, memberikan kesan sejuk dan menyegarkan bagi para pengunjung.

Tampak Depan

Gambar 6.35
Tampak Depan Restoran
Sumber: Penulis 2023

Tampak Samping

Gambar 6.36
Tampak Samping Restoran
Sumber: Penulis 2023

Potongan

Gambar 6.37
Potongan Restoran
Sumber: Penulis 2023

Hasil Perancangan

Bentuk

Gallery

Key Plan

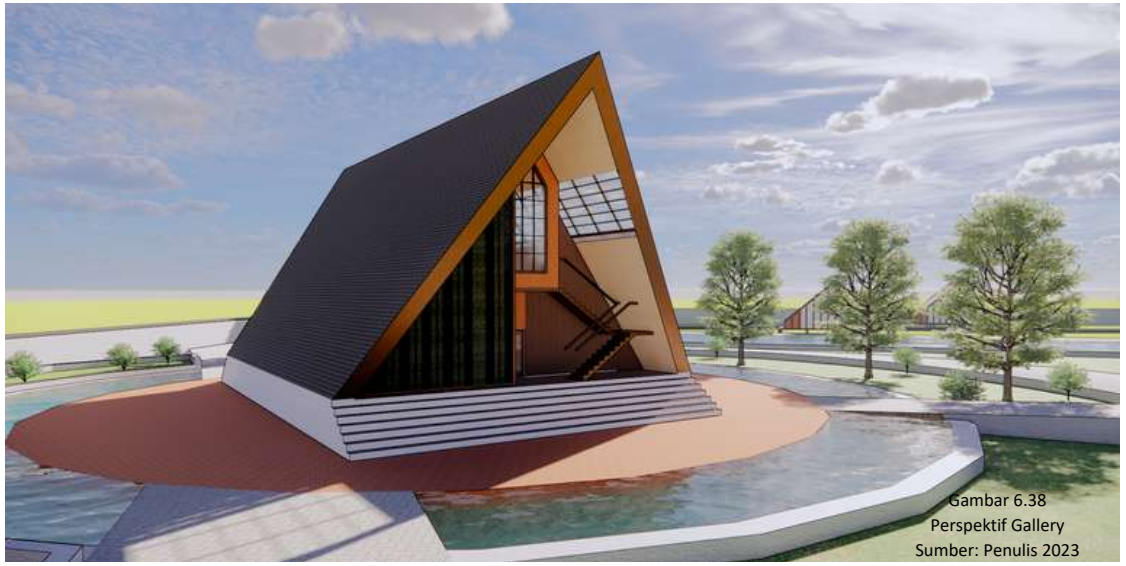

Gambar 6.38
Perspektif Gallery
Sumber: Penulis 2023

Gallery merupakan ruang untuk memamerkan karya seni dan budaya serta memberikan edukasi kepada pengunjung. Menampilkan kolase foto sejarah Nganjuk, batik, dan lukisan yang merupakan karya seniman Nganjuk, menciptakan suasana yang kaya akan keindahan visual dan nilai budaya. Pada lantai kedua, terdapat area yang difokuskan sebagai kafe dan tempat untuk menikmati pemandangan.

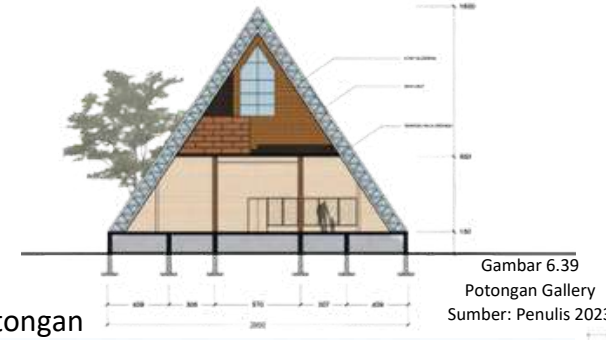

Gambar 6.39
Potongan Gallery
Sumber: Penulis 2023

Potongan

Gambar 6.40
Tampak Gallery
Sumber: Penulis 2023

Tampak Depan

Gambar 6.41
Denah Gallery
Sumber: Penulis 2023

Denah

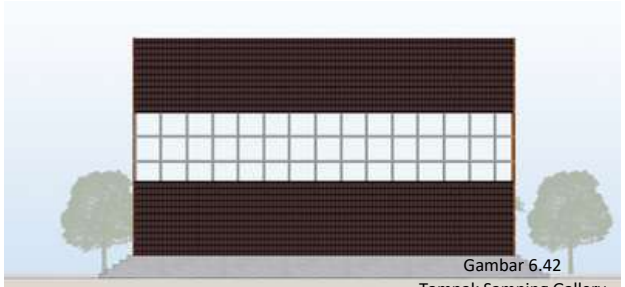

Gambar 6.42
Tampak Samping Gallery
Sumber: Penulis 2023

Tampak Samping

Hasil Perancangan

Bentuk

Shelter

Key Plan

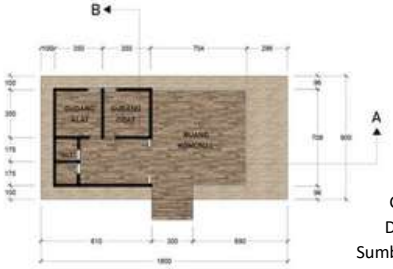

Denah

Gambar 6.44
Denah Shelter
Sumber: Penulis 2023

Gambar 6.43
Perspektif Shelter
Sumber: Penulis 2023

Shelter merupakan area yang dirancang untuk memberikan tempat bersantai kepada pengunjung sambil menikmati pemandangan indah sekitar sawah. Dengan desain yang nyaman dan harmonis dengan alam, pengunjung dapat menikmati kesegaran udara dan kedamaian suasana di sekitar shelter.

Tampak Depan

Gambar 6.45
Tampak Shelter
Sumber: Penulis 2023

Potongan

Gambar 6.46
Potongan Shelter
Sumber: Penulis 2023

Tampak Samping

Gambar 6.47
T. Samping Shelter
Sumber: Penulis 2023

Hasil Perancangan

Ruang

Gambar 6.48
Perspektif Kantor Pengelola
Sumber: Penulis 2023

Kantor Pengelola

Dimensi: 20mx25m
Kapasitas Ruang: 10-15 staf administrasi dan manajemen.
Pengguna: Pengelola yang merupakan masyarakat lokal - Seniman Lokal
Fungsi: Sebagai tempat administrasi dan manajemen pengelolaan wisata.
Privasi: Staff Only
Suasana: Formal
Keberlanjutan: Penggunaan material ramah lingkungan, bukaan pencahayaan dan penghawaan cukup.
Deskripsi Ruang: Merupakan tempat pengelola wisata melakukan aktivitas administrasi wisata.

Gambar 6.49
Perspektif Masjid
Sumber: Penulis 2023

Masjid

Dimensi: 22.5mx27m
Kapasitas Ruang: 506 Jamaah
Pengguna: Pengunjung dan pengelola
Fungsi: Sebagai tempat beribadah dan beristirahat
Privasi: Publik
Suasana: Hangat, tenang, tema rustic, kesan luas pada eksterior dan interior.
Keberlanjutan: Penggunaan material ramah lingkungan, bukaan pencahayaan dan penghawaan cukup, pondasi panggung.
Deskripsi Ruang: Merupakan musholla umum dengan suasana rustic dikelilingi taman sebagai peneduh dan tempat beristirahat.

Gambar 6.50
Perspektif Gallery
Sumber: Penulis 2023

Gallery

Dimensi: 20mx30m
Kapasitas Ruang: 400 Pengunjung (2 lt)
Pengguna: Pengunjung
Fungsi: Sebagai tempat beribadah dan beristirahat
Privasi: Publik
Suasana: Hangat, tenang, tema rustic, kesan luas pada eksterior dan interior.
Keberlanjutan: Pelestarian budaya dan sejarah lokal, Penggunaan material ramah lingkungan, pondasi panggung.
Deskripsi Ruang: Gallery pameran kebudayaan dan sejarah Nganjuk berupa kolase foto, prasasti, catatan sejarah, dan karya seni warga lokal.

Hasil Perancangan

Ruang

Gambar 6.51
Perspektif Restoran
Sumber: Penulis 2023

Restoran

Dimensi: 20mx25m
Kapasitas Ruang: 79.21m² / 1.5m² = 52 orang (pengunjung yang makan)
Pengguna: Pengunjung yang makan ditempat, pengelola yang memasak
Fungsi: Sebagai tempat makan dan beristirahat, pengenalan Masakan Khas Nganjuk
Privasi: Publik
Suasana: Rustic, Tenang, Alami dengan tanaman indoor
Keberlanjutan: Pengurangan Limbah makanan dan daur ulang, Kolaborasi bahan baku dengan Komunitas Lokal, Penggunaan Alat Makan ramah lingkungan, Sumber Bahan Baku Lokal dan Organik.

Gambar 6.52
Perspektif Sanggar Belajar Tari
Sumber: Penulis 2023

Sanggar Belajar Tari

Dimensi: 20mx21m
Kapasitas Ruang: 400 ÷ 2 = 200 orang/400 ÷ 4 = 100 orang (100-200 orang)
Pengguna: Pengunjung yang ingin belajar menari khas Nganjuk
Fungsi: Sebagai tempat belajar menari Tarian Khas Nganjuk
Privasi: Privat (Reservasi/Tiket Khusus)
Suasana: Sejuk, Terbuka
Keberlanjutan: Memperkuat identitas budaya lokal Nganjuk, Melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan sanggar sebagai bentuk partisipasi aktif dalam melestarikan budaya daerah, Menghadirkan kesempatan bagi generasi muda untuk belajar.

Gambar 6.53
Perspektif Sanggar Belajar Membatik
Sumber: Penulis 2023

Sanggar Belajar Membatik

Dimensi: 20mx21m
Kapasitas Ruang: 400 ÷ 2 = 200 orang/400 ÷ 4 = 100 orang (100-200 orang)
Pengguna: Pengunjung yang ingin belajar membatik Khas Nganjuk
Fungsi: Sebagai tempat makan dan beristirahat, pengenalan Masakan Khas Nganjuk
Privasi: Privat (Reservasi/Tiket Khusus)
Suasana: Sejuk, Terbuka
Keberlanjutan: Memperkenalkan dan mengajarkan teknik membatik tradisional, Mendorong pemanfaatan batik sebagai produk ekowisata yang berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal.

Hasil Perancangan

Ruang

Gambar 6.54
Greenhouse Pembibitan Mawar
Sumber: Penulis 2023

Green House Pembibitan Mawar

Dimensi: 10mx7.5m
Kapasitas Ruang: 300 tanaman mawar (setiap tanaman mawar membutuhkan ruang sekitar 0.5m x 0.5m)
Pengguna: Pengunjung Petani Mawar (Pengelola)
Fungsi: Sebagai tempat pembibitan bunga mawar sebagi komoditas unggul Desa
Privasi: Publik
Suasana: Alami
Keberlanjutan: Konservasi Biodiversitas, Produksi Tanaman yang Berkelanjutan, Edukasi dan Kesadaran Lingkungan.

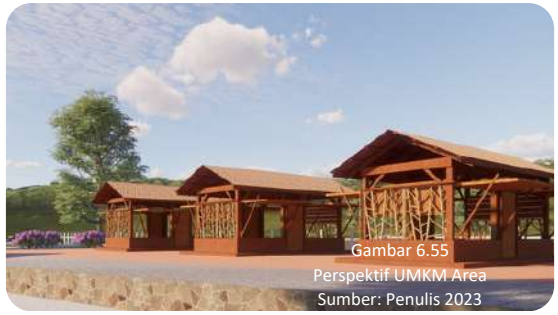

Gambar 6.55
Perspektif UMKM Area
Sumber: Penulis 2023

UMKM Area

Dimensi: 8mx4m
Kapasitas Ruang: LB x % alokasi x Jumlah bangunan
Kapasitas ruang = 8m x 4m x 0.7 x 6 = 134.4m²
Pengguna: Penjual Produk khas lokal yang merupakan masyarakat setempat
Fungsi: Pemberdayaan UMKM sekitar Desa
Privasi: Publik
Suasana: Terbuka
Keberlanjutan: Pemberdayaan Ekonomi Lokal dan Pemeliharaan Keterampilan Tradisional.

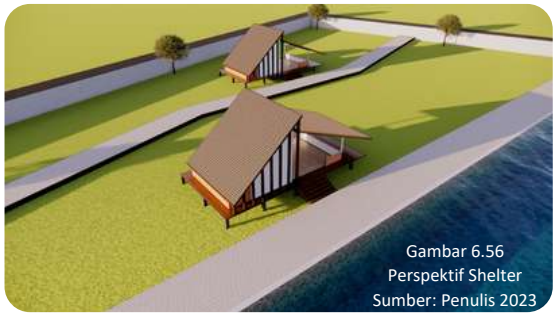

Gambar 6.56
Perspektif Shelter
Sumber: Penulis 2023

Shelter

Dimensi: 18mx9m
Kapasitas Ruang: 49 ÷ 1,5 = 32 orang.
Pengguna: Pengunjung yang bersantai dekat sawah dan sungai, pengelola sawah.
Fungsi: Sebagai Gudang alat dan obat pertanian, tempat bersantai dan menikmati pemandangan.
Privasi: Publik
Suasana: Sejuk, Terbuka
Keberlanjutan: Konservasi sumber daya, Edukasi, Interaksi dan apresiasi budaya.

Hasil Perancangan

Ruang

Gambar 6.57
Perspektif Area Parkir
Sumber: Penulis 2023

Area Parkir

Dimensi: 100mx38m

Kapasitas Ruang:

- Parkir Motor: 100 Motor (2,5mx1,5m)
- Parkir Mobil: 20-25 Mobil (2,5mx5m)
- Parkir Bus: 5-7 Bus (3,5mx12m)

Pengguna: Pengunjung

Fungsi: Sebagai tempat parkir kendaraan

Privasi: Publik

Suasana: Luas dan rindang

Keberlanjutan: Lantai parkir yang permeabel (Paving Grass Block), Efisiensi Penggunaan Lahan, Penerangan LED.

Pengalaman Pengunjung

- Ruang Tapak yang menyebar dan dinamis memungkinkan eksplorasi kawasan wisata secara bebas.
- Penggunaan Konsep Interior Organik yang menggunakan material organik, tekstur alami, pencahayaan alami, dan tanaman hidup.
- Kawasan tapak yang luas dan bangunanya yang rendah memungkinkan pengunjung melepas pemandangan gunung disegala arah tapak.
- Mendapatkan edukasi sejarah di Galery, ilmu membatik dan menari khas Nganjuk, belajar budidaya mawar dan padi
- Melihat corak khas budaya Nganjuk dalam interior lewat foto kolase.
- Merasakan masakan khas Nganjuk yang sudah mulai langka

Hasil Perancangan

Struktur dan Utilitas

Bentuk Atap Pelana

Memberikan efektivitas dalam sistem drainase, memastikan aliran air yang baik dan menghindari genangan air yang dapat merusak struktur.

Memberikan stabilitas struktural yang optimal, mengurangi risiko kerusakan akibat beban angin atau gempa bumi.

Memberikan estetika yang serasi dengan lingkungan sekitar, menciptakan tampilan yang harmonis dan menyatu.

Bentuk pelana juga memberikan ruang yang optimal di dalam bangunan, memungkinkan penggunaan ruang yang lebih fleksibel dan fungsional.

Atap Alderon

Memberikan kombinasi antara keindahan visual, kekuatan struktural, dan perlindungan yang optimal terhadap cuaca. Atap Alderon memiliki daya tahan yang baik terhadap panas, hujan, dan angin, sambil menawarkan estetika yang menarik melalui pola dan tekstur yang unik.

Rangka Baja Ringan

Rangka baja ringan dipilih sebagai struktur utama bangunan karena memiliki keunggulan dalam kekuatan, kekakuan, dan daya tahan terhadap beban. Selain itu, penggunaan rangka baja ringan juga memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah dibandingkan dengan material konvensional seperti beton atau kayu.

Lantai dengan Vynil

Plat lantai menggunakan vynil dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain tahan terhadap kelembaban, mudah perawatannya, serta memiliki berbagai pilihan motif dan tekstur yang dapat menciptakan suasana yang menarik dan sesuai dengan konsep desain.

Pondasi Tapak

Digunakan sebagai fondasi yang kokoh dan stabil untuk memperkuat keseluruhan bangunan. Pondasi tapak memberikan stabilitas struktur dan memastikan keamanan bagi pengunjung serta mampu menahan beban yang ditimbulkan.

Pondasi Panggung

Pondasi panggung memiliki peran yang krusial dalam membangun bangunan bekas tanah sawah. Dengan melindungi bangunan dari kondisi tanah yang tidak stabil, genangan air, serta memberikan stabilitas dan keawetan struktural, pondasi panggung memastikan bangunan tetap kokoh, aman, dan berfungsi dengan baik dalam lingkungan bekas tanah sawah.

Gambar 6.58
Hasil Perancangan Struktur
Sumber: Penulis 2023

Hasil Perancangan

Struktur dan Utilitas

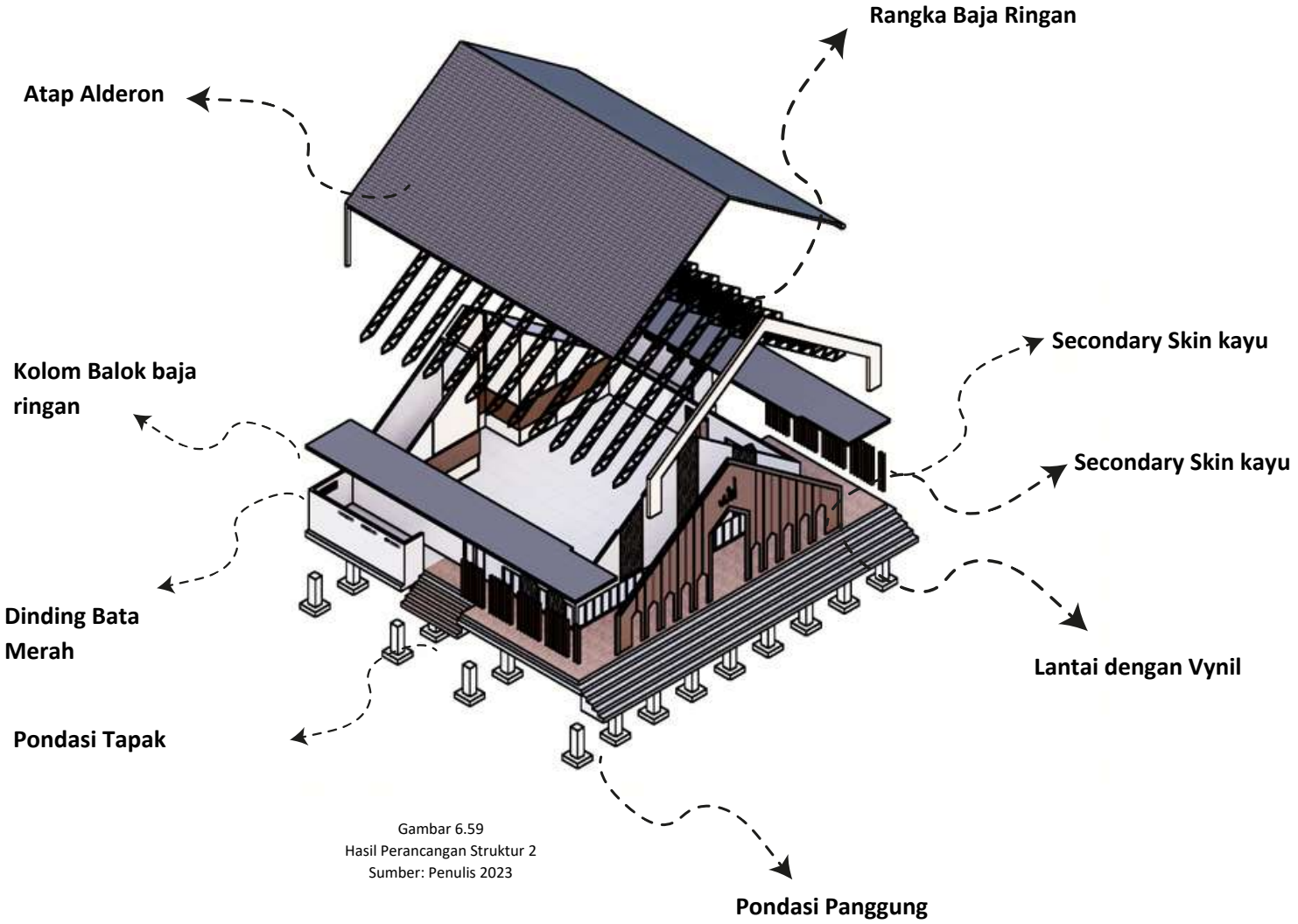

Gambar 6.59
Hasil Perancangan Struktur 2
Sumber: Penulis 2023

Hasil Perancangan

Struktur dan Utilitas

Gambar 6.60
Hasil Perancangan Utilitas
Sumber: Penulis 2023

SISTEM AIR

Memastikan pasokan air yang cukup untuk kebutuhan pengunjung dan fasilitas di kawasan, dengan menggunakan sumber air terbarukan seperti sumur atau pengolahan air limbah yang ramah lingkungan.

SISTEM LISTRIK

Sistem listrik yang efisien dan berkelanjutan dengan pengaturan pencahayaan dan penghawaan alami lewat bentuk, Penggunaan Lampu hemat energi.

PENGELOLAAN LIMBAH

Menyediakan sistem pengelolaan limbah yang baik, termasuk pemilahan limbah organik dan anorganik, serta pengolahan limbah yang ramah lingkungan seperti daur ulang atau kompos.

SISTEM DRAINASE

Merencanakan sistem drainase yang efektif untuk mengelola air hujan dan mencegah banjir atau genangan di area kawasan, dengan mempertimbangkan penggunaan teknik bio-retensi atau pengendalian erosi.

SISTEM KEAMANAN

Sistem keamanan yang memadai, termasuk pencahayaan yang baik, dan pemantauan CCTV

Hasil Perancangan

Struktur dan Utilitas

- Titik Hydrant
- Titik Toilet Umum
- Titik Sumur Air Bersih
- Titik Tempat Sampah

Gambar 6.61
Hasil Perancangan Utilitas 2
Sumber: Penulis 2023

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arida, I.N. (2017). Ekowisata. Bali: Cakra Press.
[2] Arida dan Pujani. (2017). "Kajian penyusunan kriteria-kriteria desa wisata sebagai instrument dasar pengembangan desa wisata" dalam Jurnal Analisis pariwisata vol.17 (hlm. 4-7).
[3] Fennel, D.A. (1999). Ecotourism: Fourth edition. London and New York: Routledge.
[4] Muntasib, (2014). Rekreasi alam dan ekowisata. Bogor: IPB Press.
[5] Neufert, Ernst. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
[6] Hakim, Rustam. (2011). Komponen perancangan arsitektur lansekap. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
[7] Harun, S. N., et al. (2019). "Community-Based Ecotourism: A Pathway to Sustainable Development."
[8] Dana, I. W., & Arthini, D. A. N. (2018). "Sustainable Tourism Development: A Case Study of Ecotourism in Bali."
[9] Sierra, G., & Hinojosa, A. (2015). "Cultural Tourism and Sustainability: A Review of Literature."
[10] Ismail, M. N., et al. (2014). "Islamic Tourism and Community Development: A Case Study of a Halal Resort in Malaysia."
[11] Salehi, A., et al. (2012). "The Role of Islamic Principles in Sustainable Development of Ecotourism."

LAMPIRAN

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

SITE PLAN

SKALA:

1 : 1000

NO. GAMBAR:
1

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

LAYOUT PLAN

SKALA:

1 : 1000

NO. GAMBAR:

2

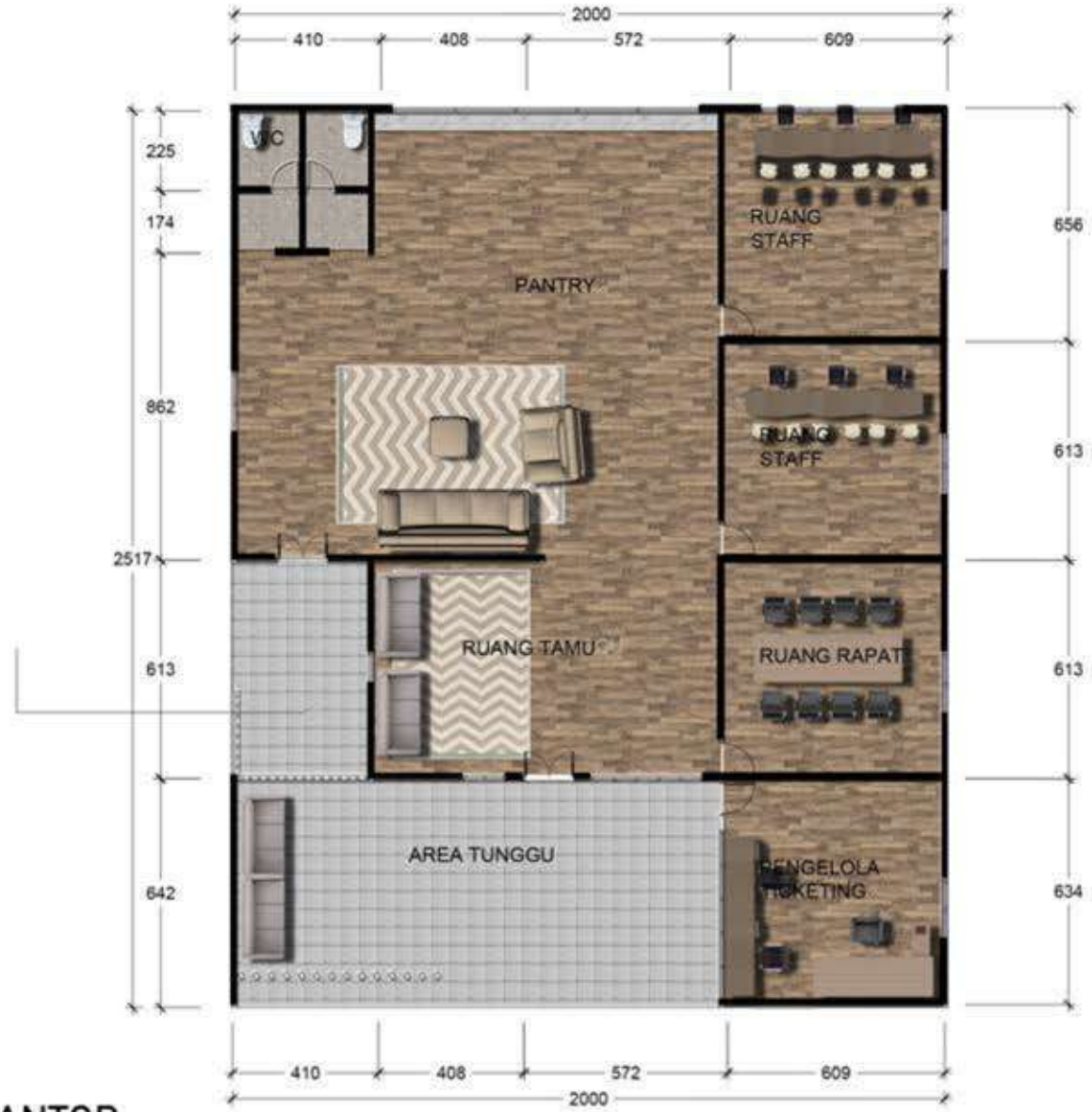

DENAH KANTOR

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH KANTOR

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

3

TAMPAK DEPAN KANTOR

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK DEPAN KANTOR

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

4

TAMPAK SAMPING
KANTOR PENGELOLA

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK SAMPING KANTOR

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

5

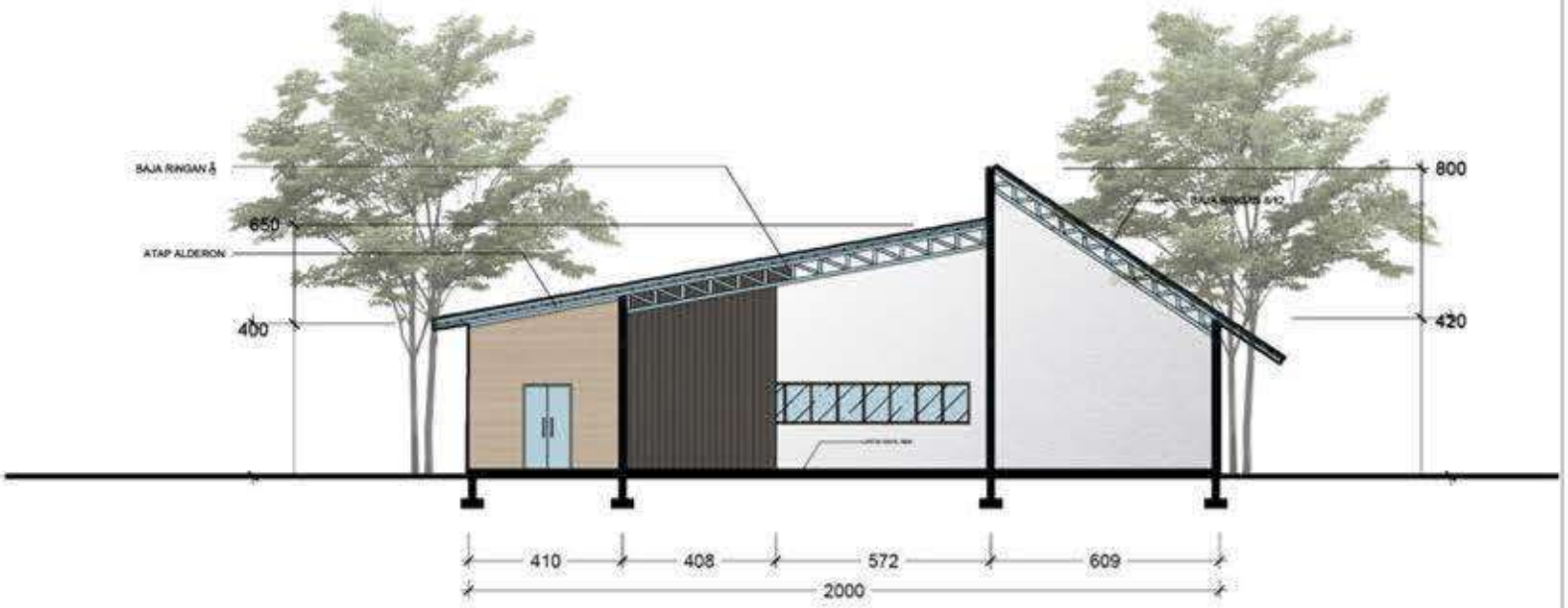

POTONGAN KANTOR

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN KANTOR

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

6

DENAH RESTORANT

0 1 2 3 4 5 6 7

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH RESTORANT

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

7

TAMPAK DEPAN RESTORANT

TAMPAK SAMPING RESTORANT

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK RESTORANT

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

8

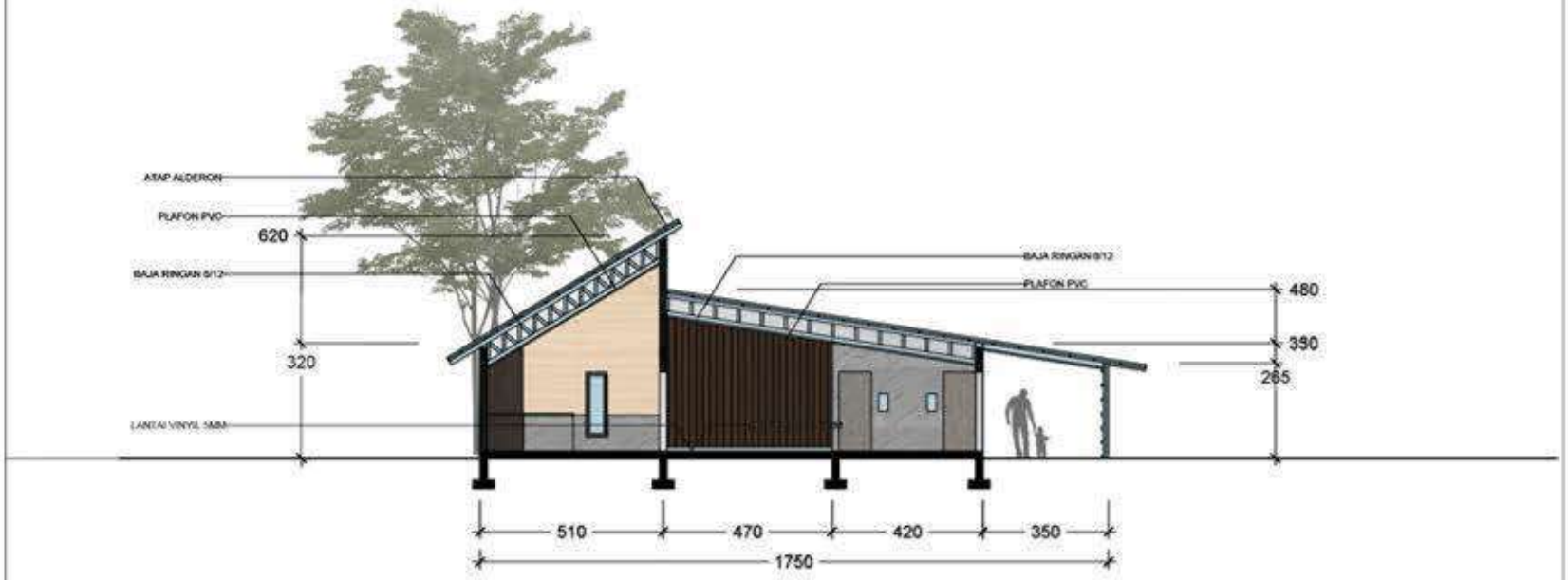

POTONGAN A-A"
RESTORANT

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN RESTORANT

SKALA:
1 : 200

NO. GAMBAR:
9

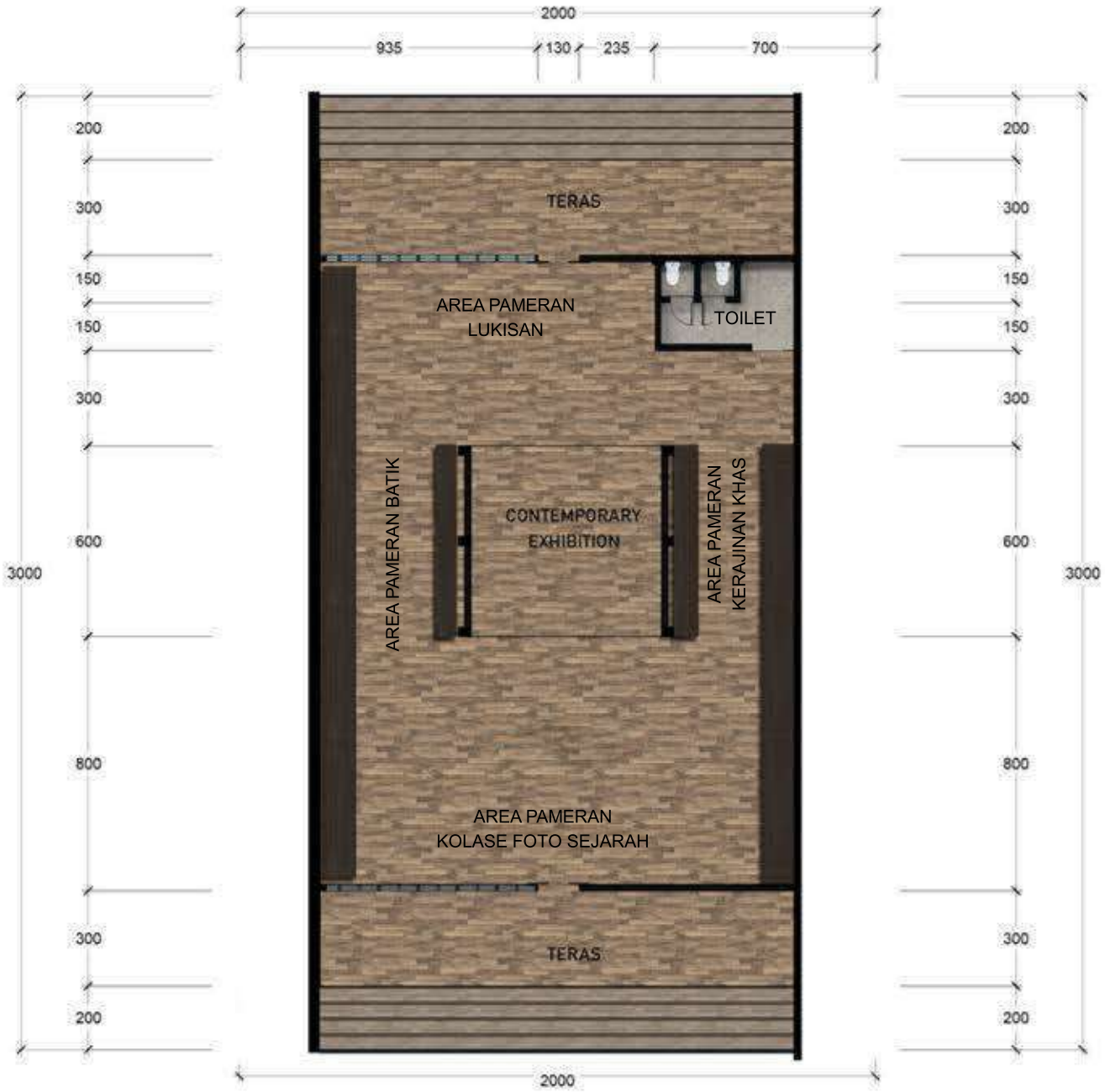

DENAH LT 1 GALLERY

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH LT 1 GALLERY

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

10

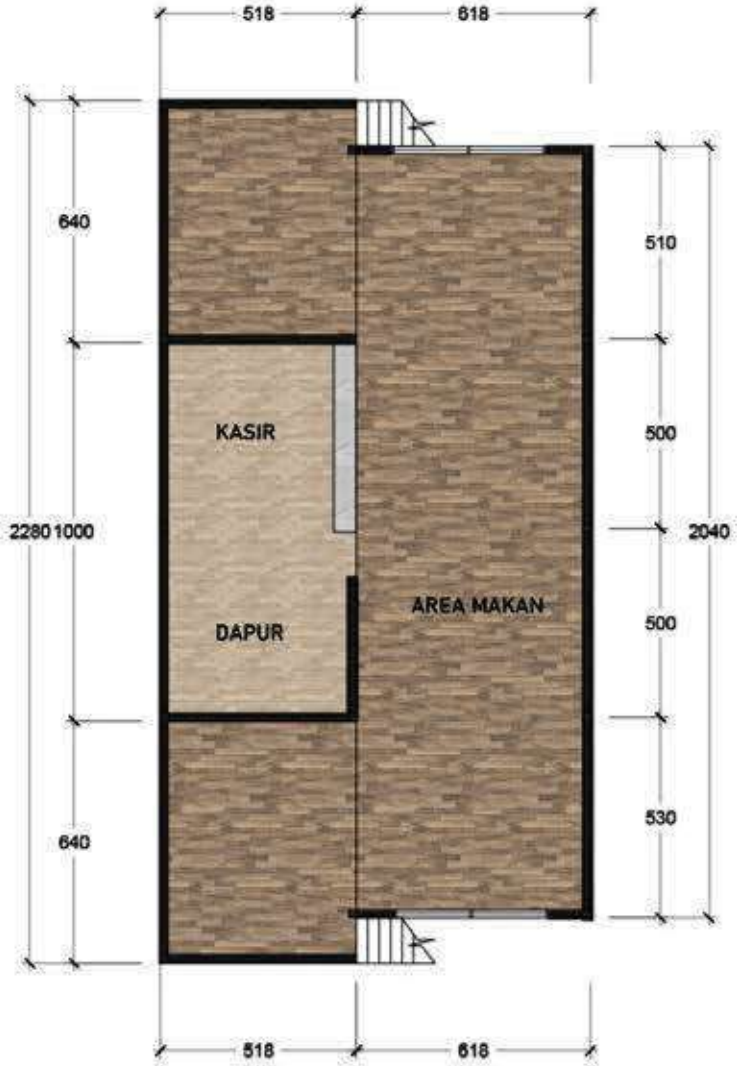

DENAH LT 2 GALLERY

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH GALLERY LT. 2

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

11

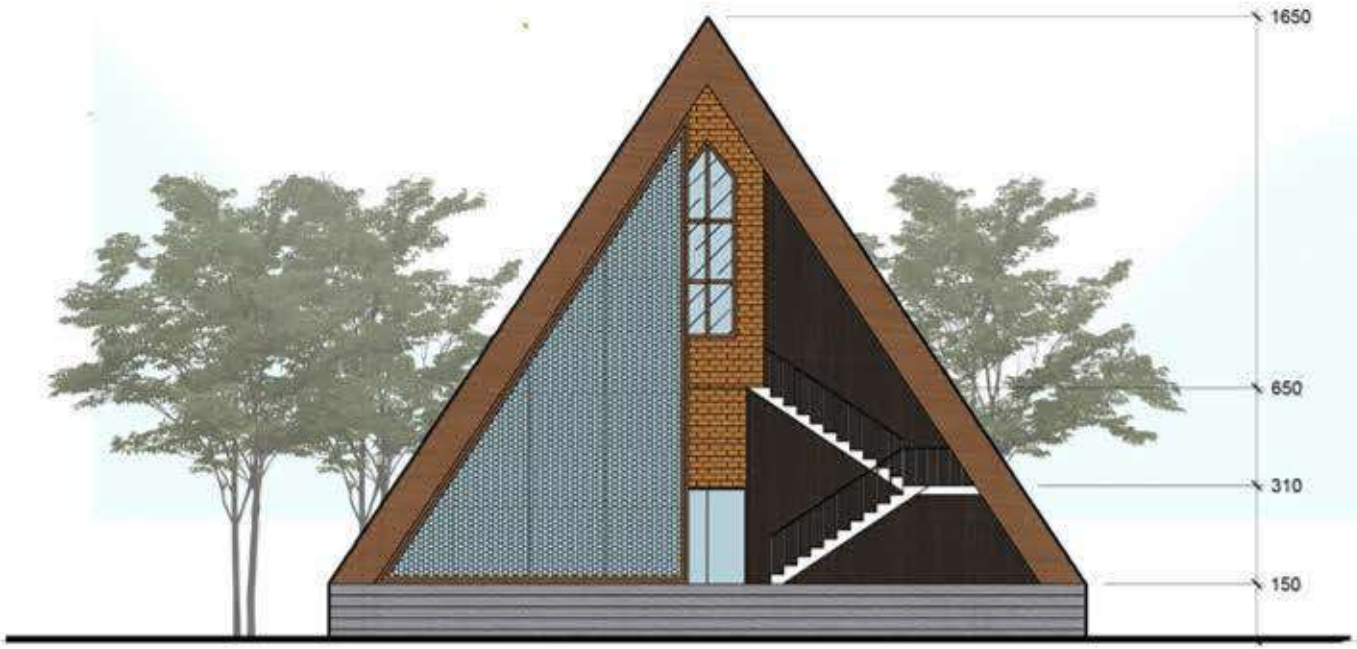

TAMPAK GALLERY

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK DEPAN GALLERY

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

12

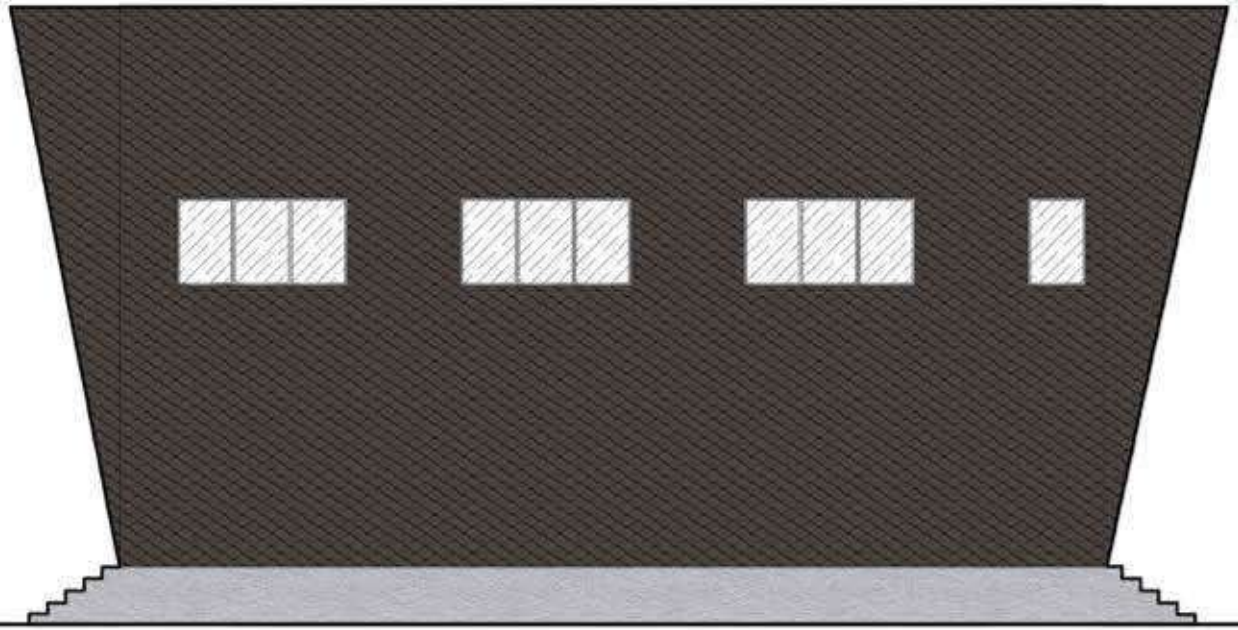

TAMPAK SAMPING GALLERY

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK SAMPING GALLERY

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

13

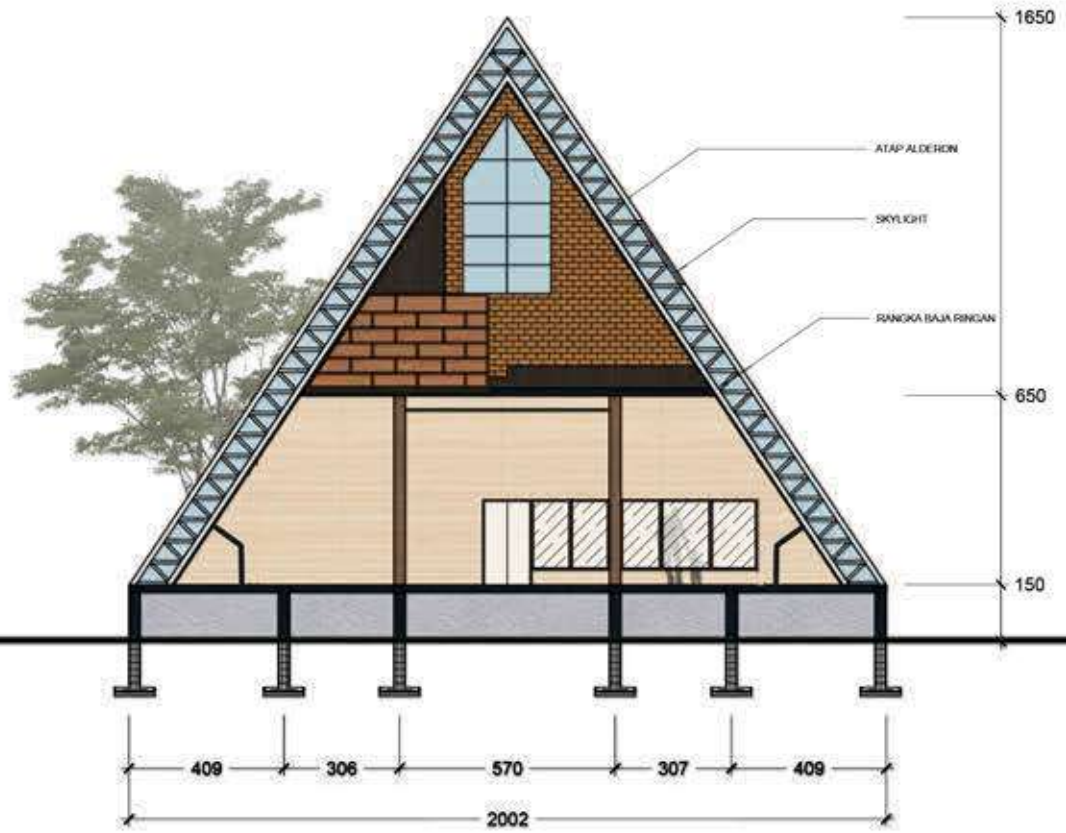

POTONGAN A-A"
GALLERY

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN GALLERY

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

14

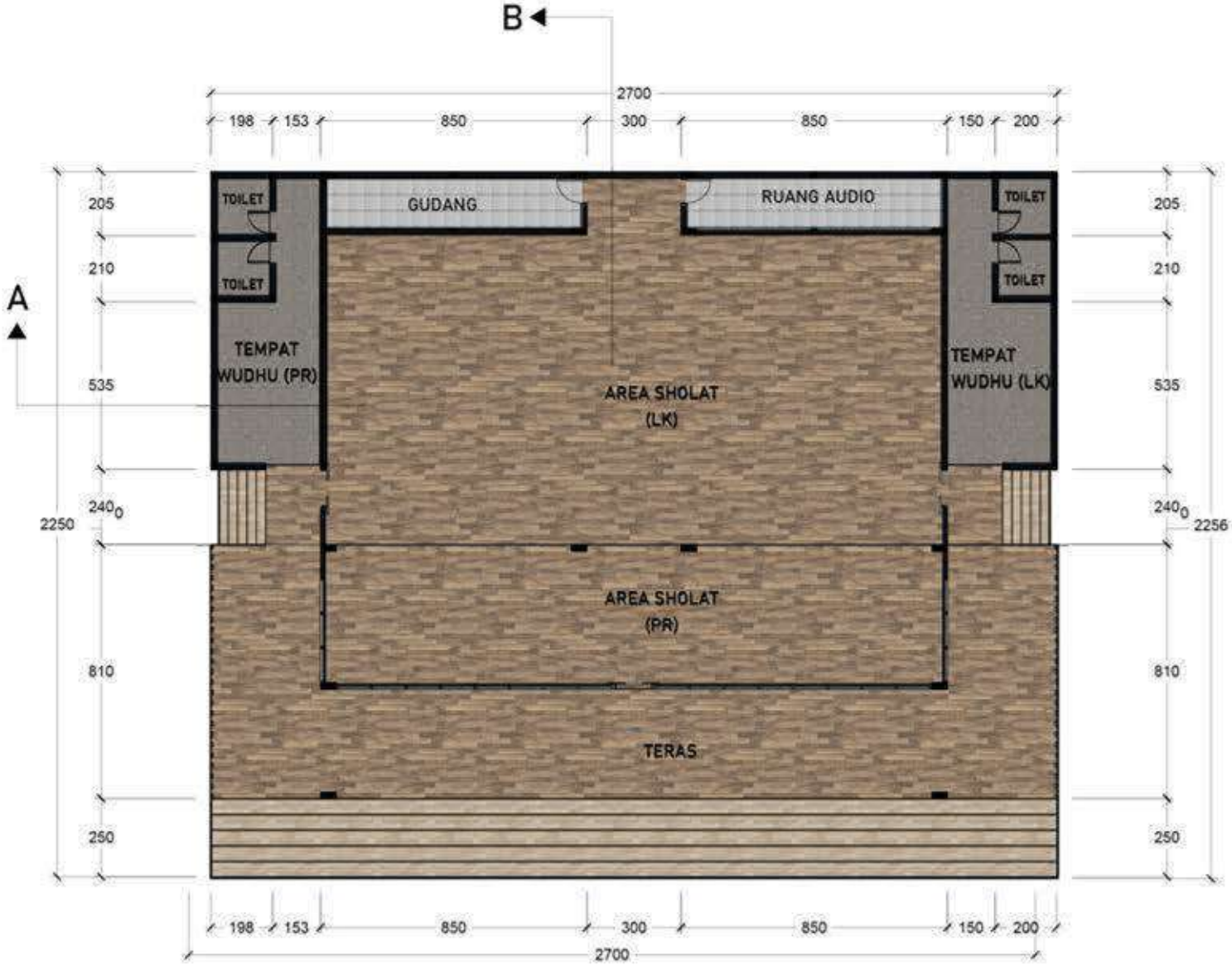

DENAH MASJID

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH MASJID

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

15

POTONGAN A-A'
MASJID

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN MASJID

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:
16

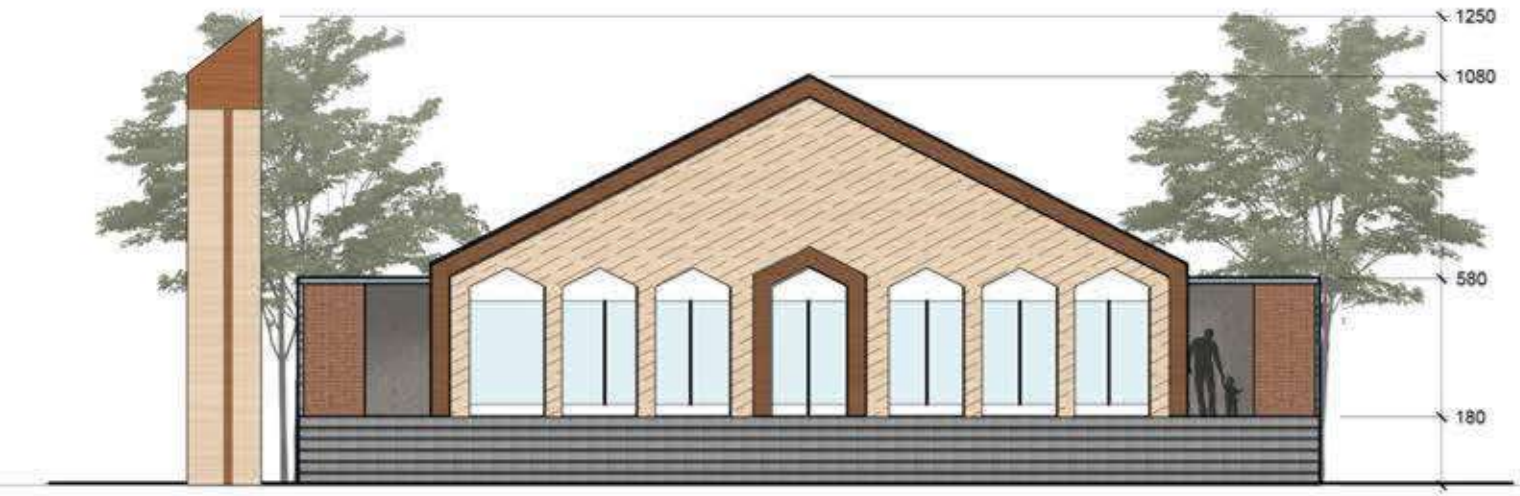

TAMPAK DEPAN
MASJID

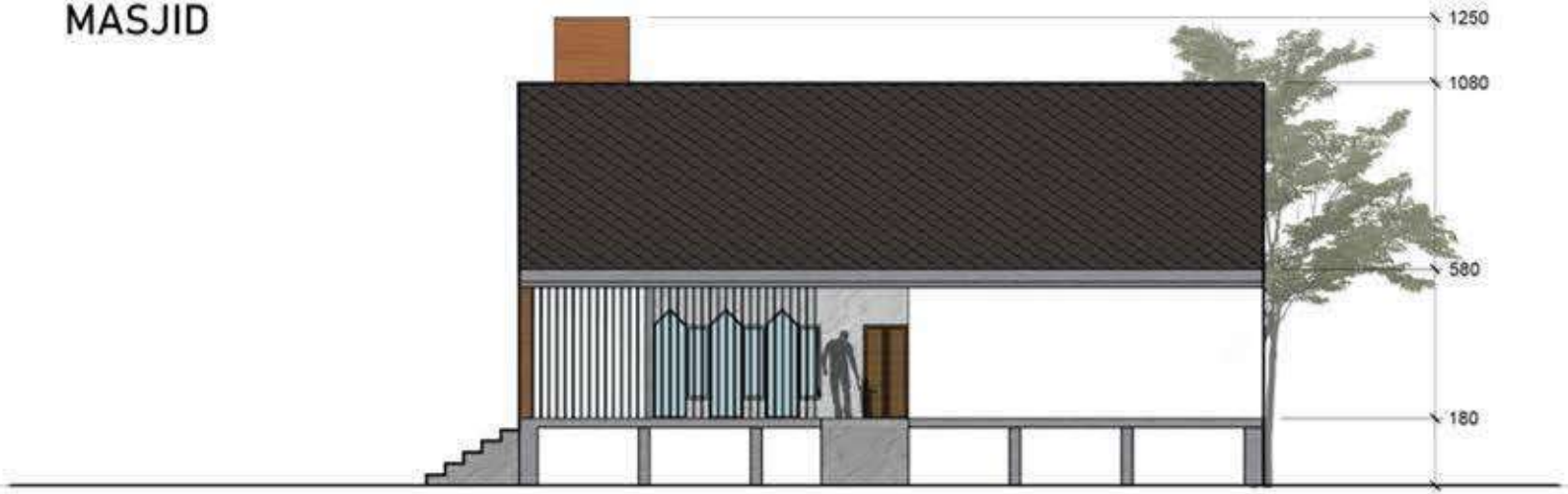

TAMPAK SAMPING
MASJID

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK MASJID

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

17

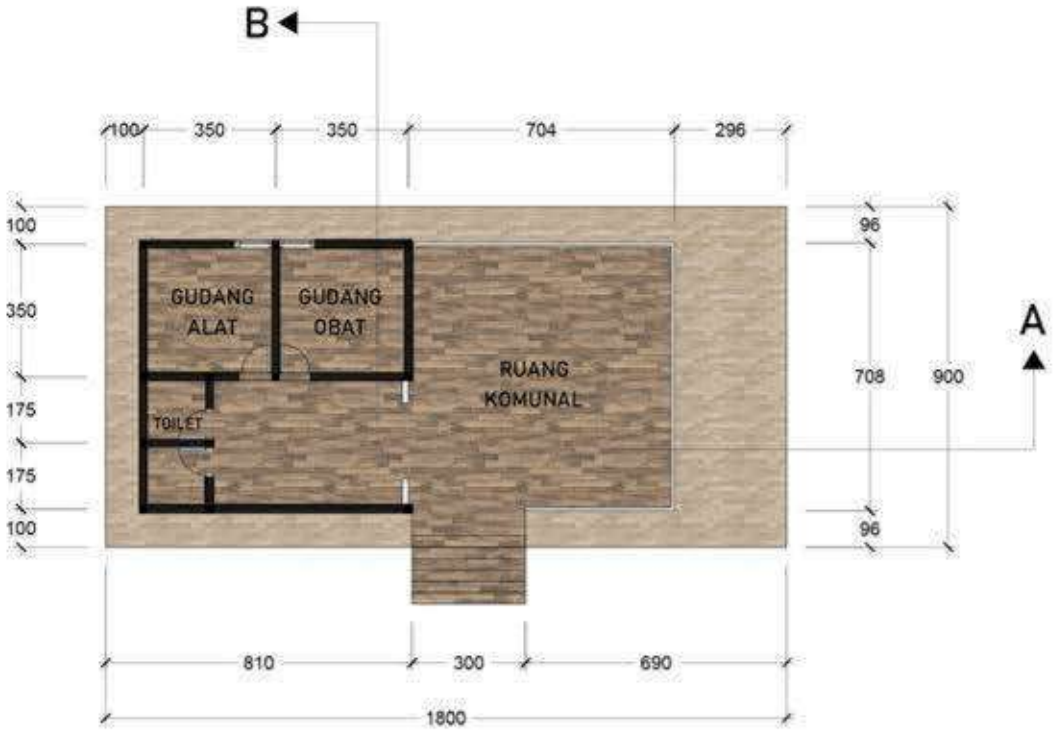

DENAH SHELTER

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH SHELTER

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

18

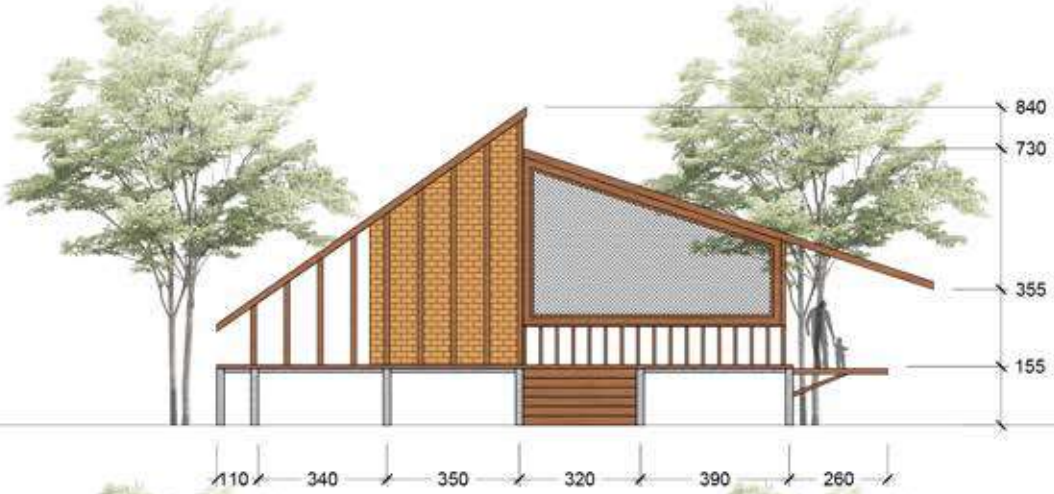

TAMPAK DEPAN SHELTER

TAMPAK SAMPING SHELTER

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK DEPAN SHELTER

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

19

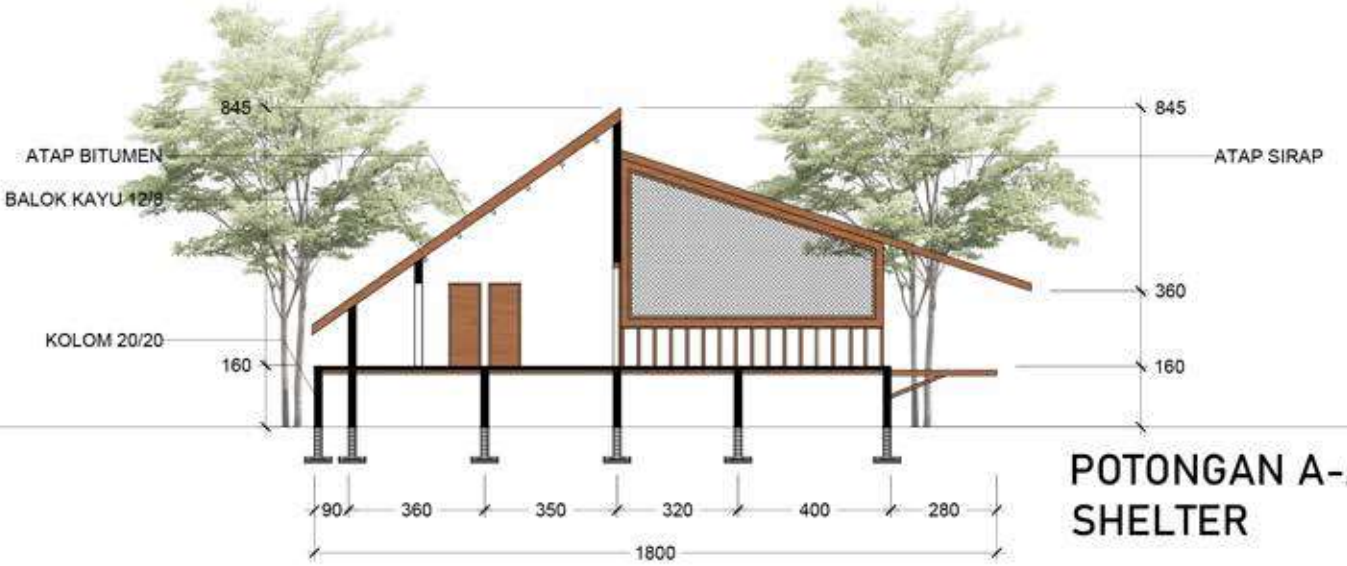

POTONGAN A-A' SHELTER

POTONGAN B-B' SHELTER

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN SHELTER

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

20

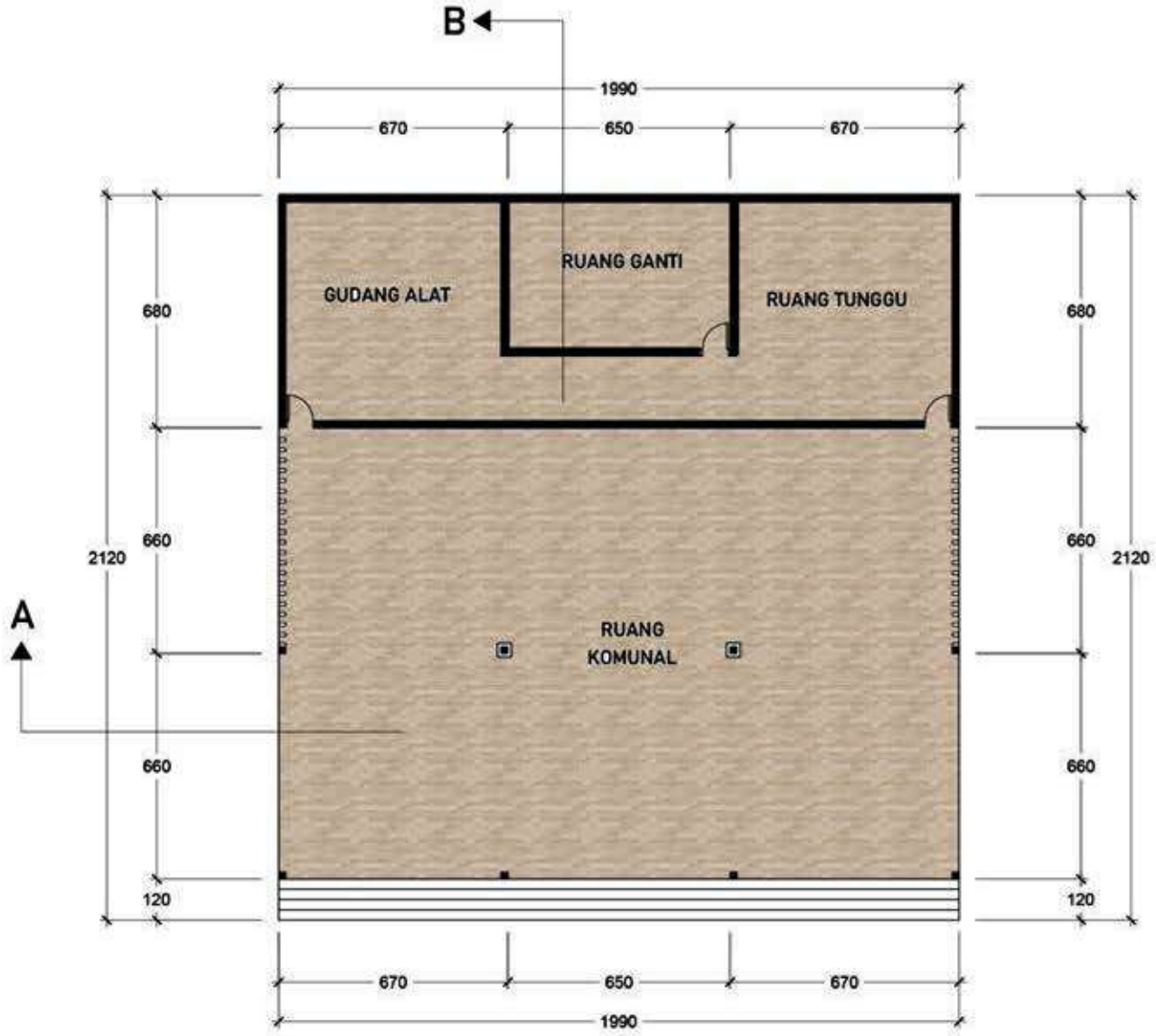

DENAH SANGGAR MEMBATIK

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH SANGGAR MEMBATIK

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

21

TAMPAK DEPAN
SANGGAR MEMBATIK

TAMPAK SAMPING
SANGGAR MEMBATIK

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH SANGGAR MEMBATIK

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

22

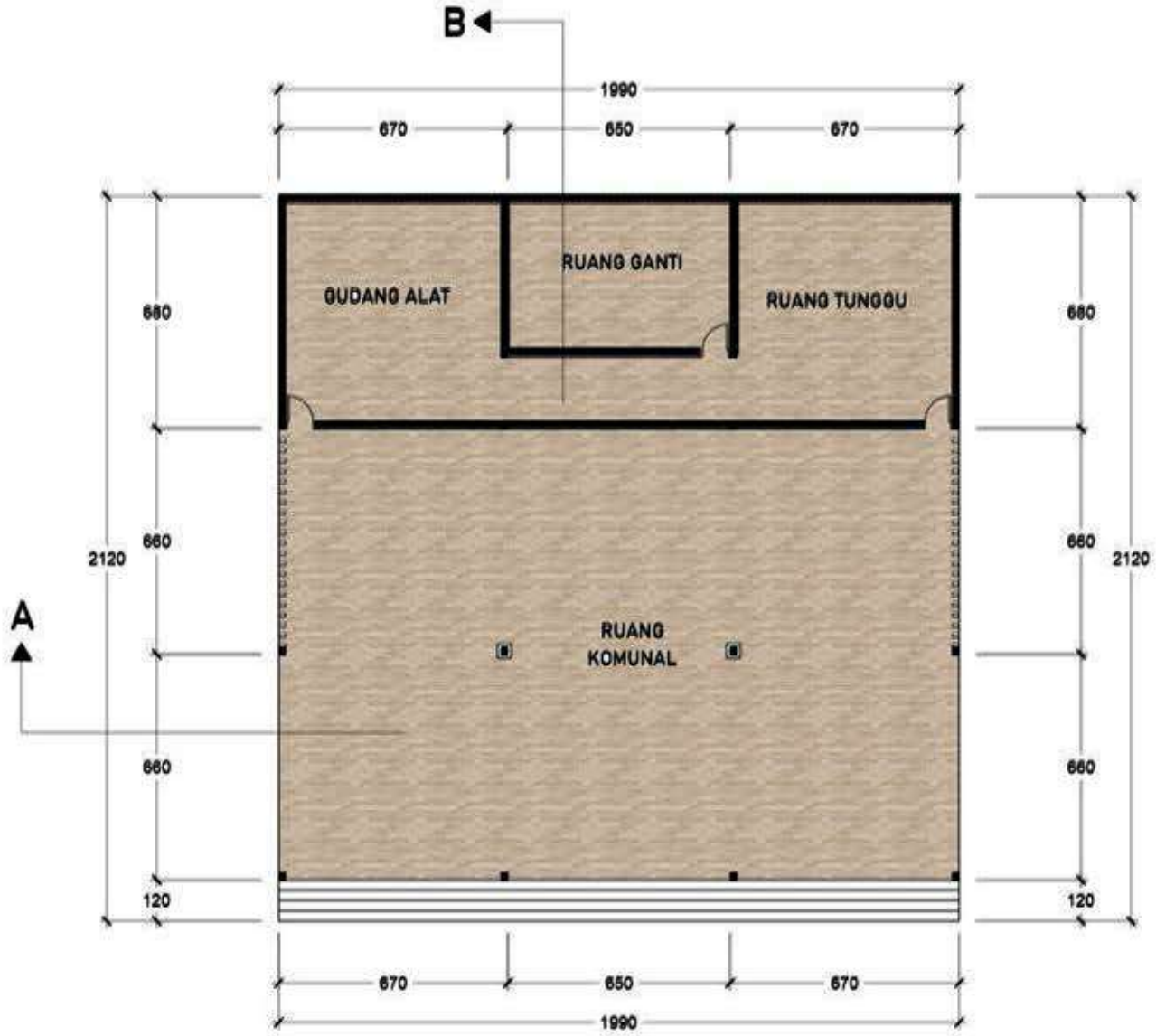

DENAH SANGGAR BELAJAR TARI

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH SANGGAR TARI

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

23

TAMPAK DEPAN
SANGGAR BELAJAR TARI

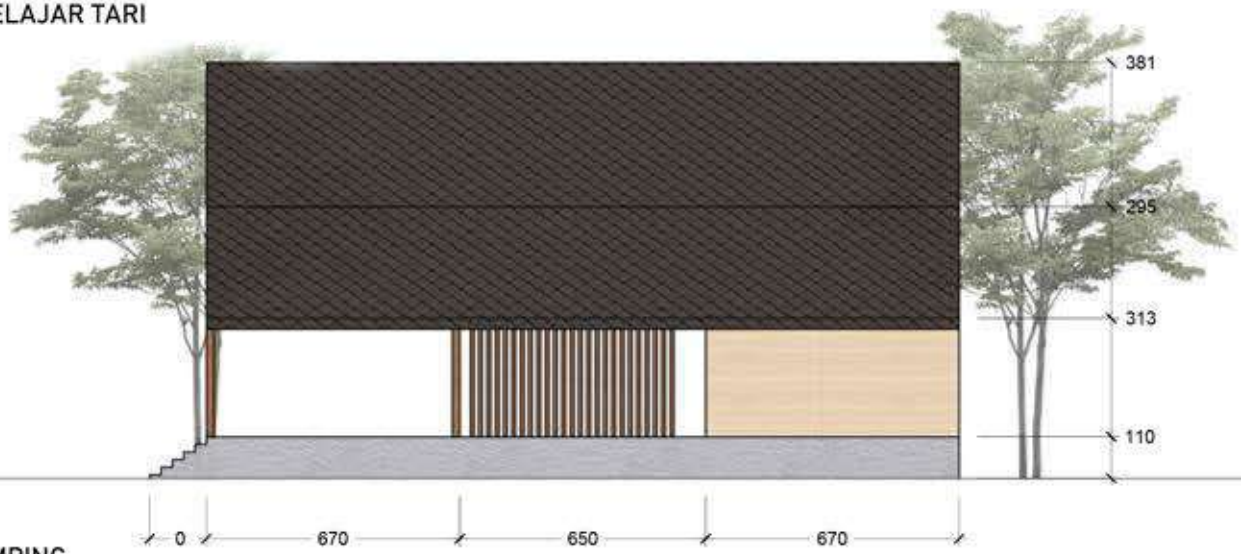

TAMPAK SAMPING
SANGGAR BELAJAR TARI

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH SANGGAR TARI

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

24

TAMPAK PUSAT KESEHATAN

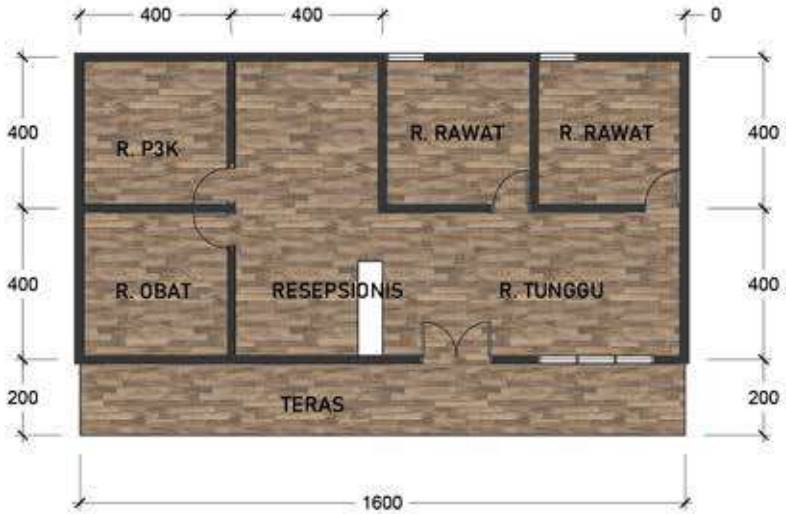

DENAH PUSAT KESEHATAN

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

PUSAT KESEHATAN

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

25

TAMPAK DEPAN
UMKM

TAMPAK SAMPING
UMKM

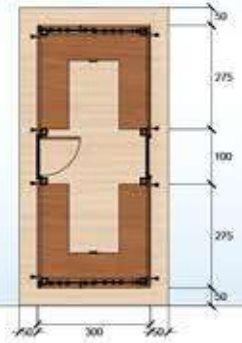

DENAH
UMKM

POTONGAN A-A'
UMKM

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

UMKM

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:
26

TAMPAK DEPAN
GAZEBO

TAMPAK SAMPING
GAZEBO

DENAH GAZEBO
GAZEBO

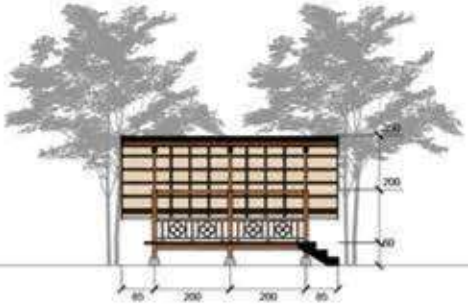

POTONGAN A-A'
GAZEBO

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

GAZEBO

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

27

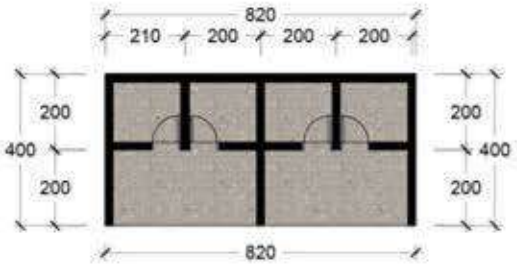

DENAH TOILET UMUM

TAMPAK TOILET UMUM

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TOILET UMUM

SKALA:

1 : 200

NO. GAMBAR:

28

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKO BUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR:

SKALA:

1 : 200

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKO BUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR:

SKALA:

1 : 200

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKO BUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR:

SKALA:

1 : 200

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKO BUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPATURI, M.T

JUDUL GAMBAR:

SKALA:

1 : 200

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

SITE PLAN

SKALA:

1:1000

NO. GAMBAR:
1

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

LAYOUT PLAN

SKALA:

1:1000

NO. GAMBAR:
2

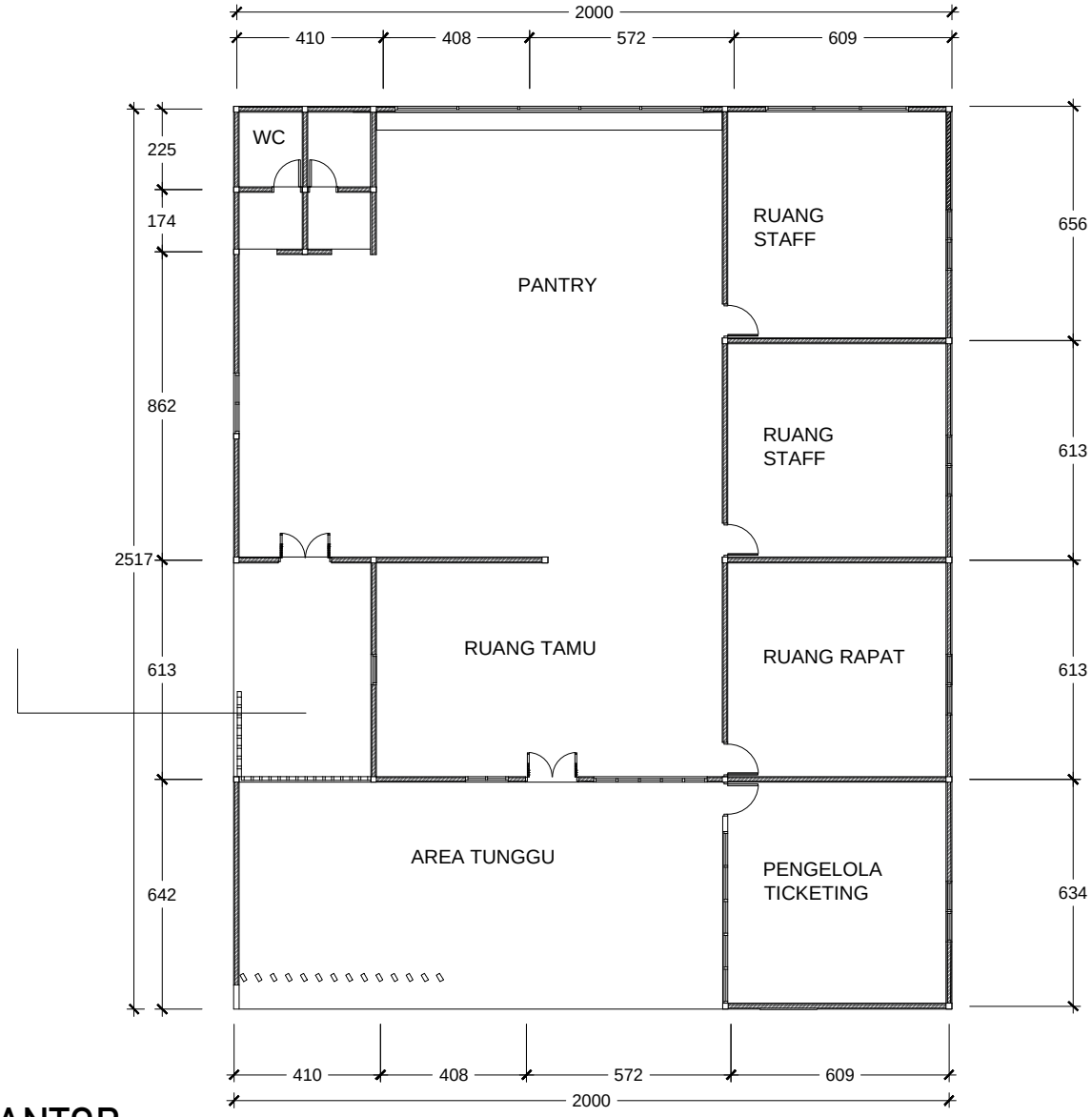

DENAH KANTOR

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH KANTOR

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
3

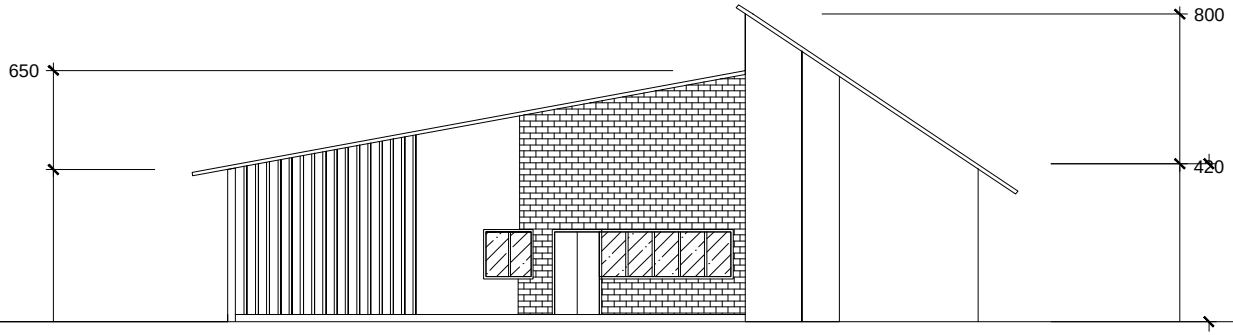

TAMPAK DEPAN
KANTOR

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOG I
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK KANTOR

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
4

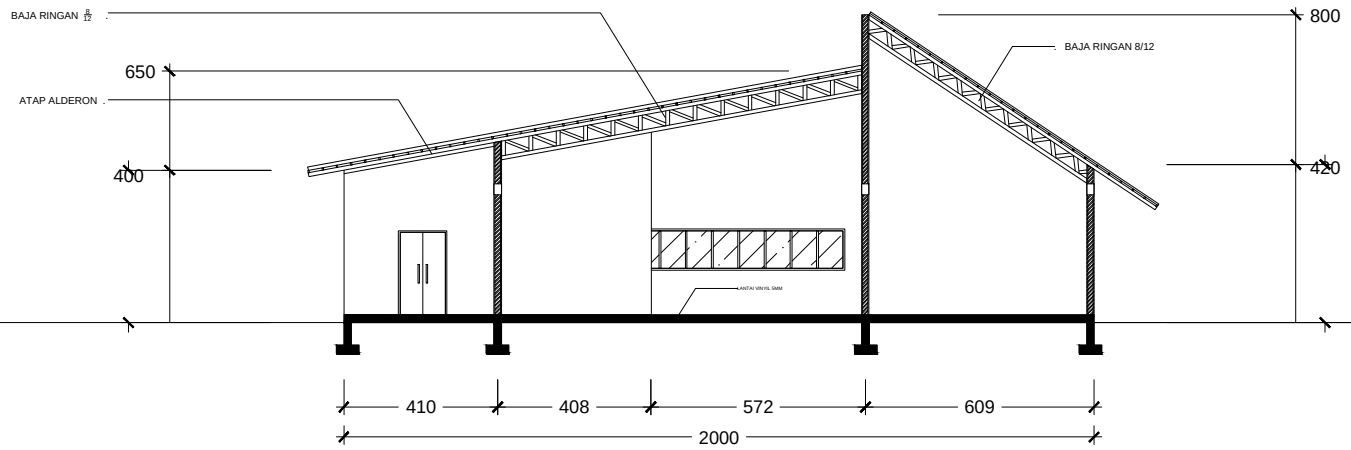

POTONGAN KANTOR

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN KANTOR

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
5

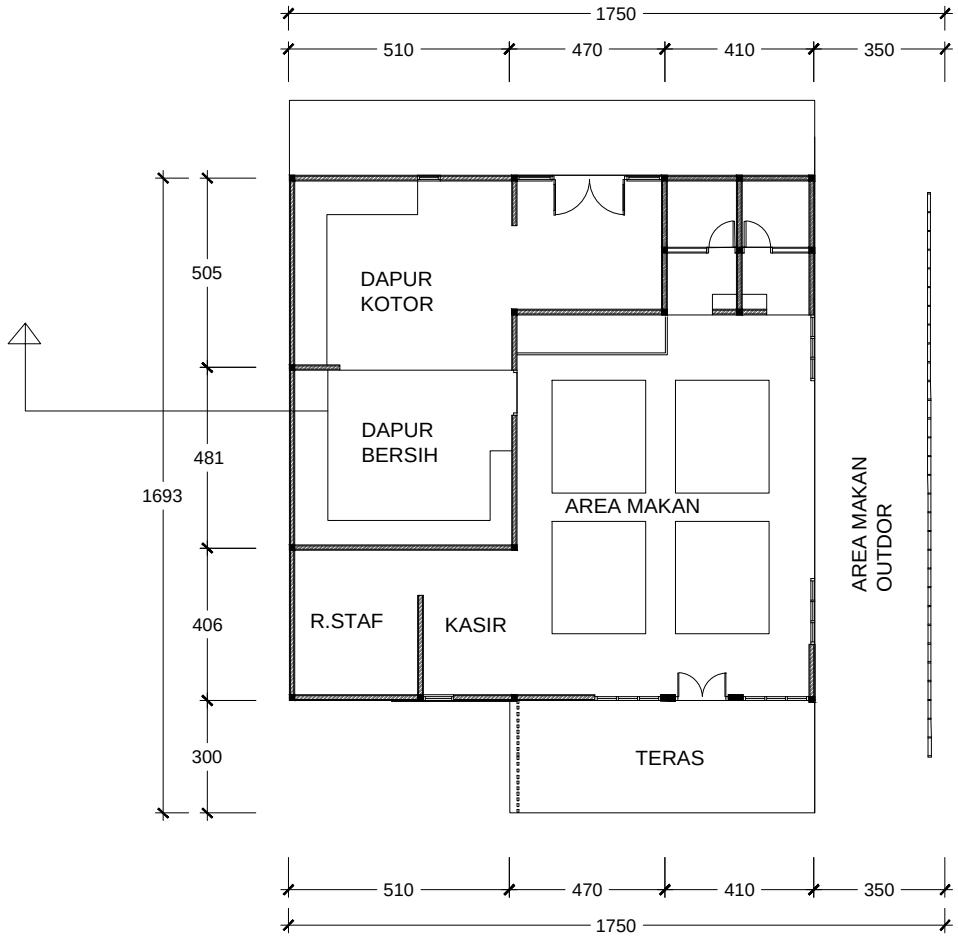

POTONGAN A-A"
GALLERY

0 1 2 3 4 5 6 7

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH RESTORAN

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
6

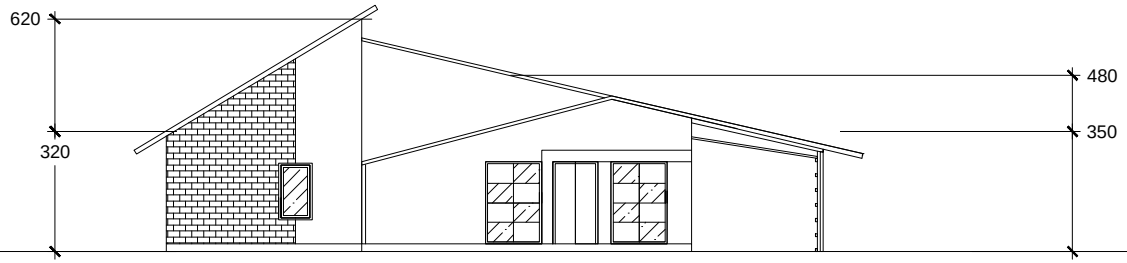

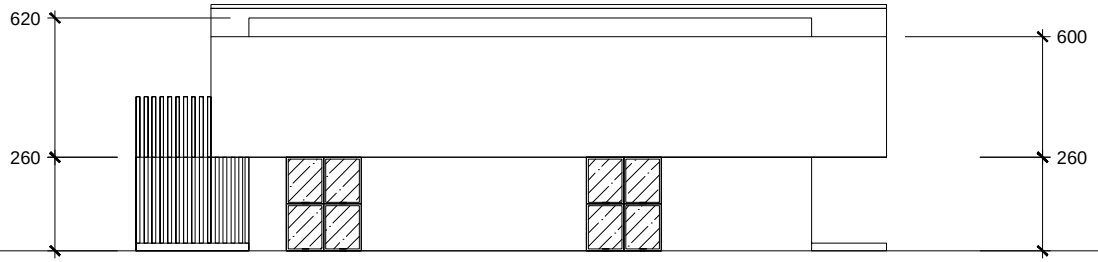

TAMPAK SAMPING RESTORANT

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOG I
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK RESTORAN

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
7

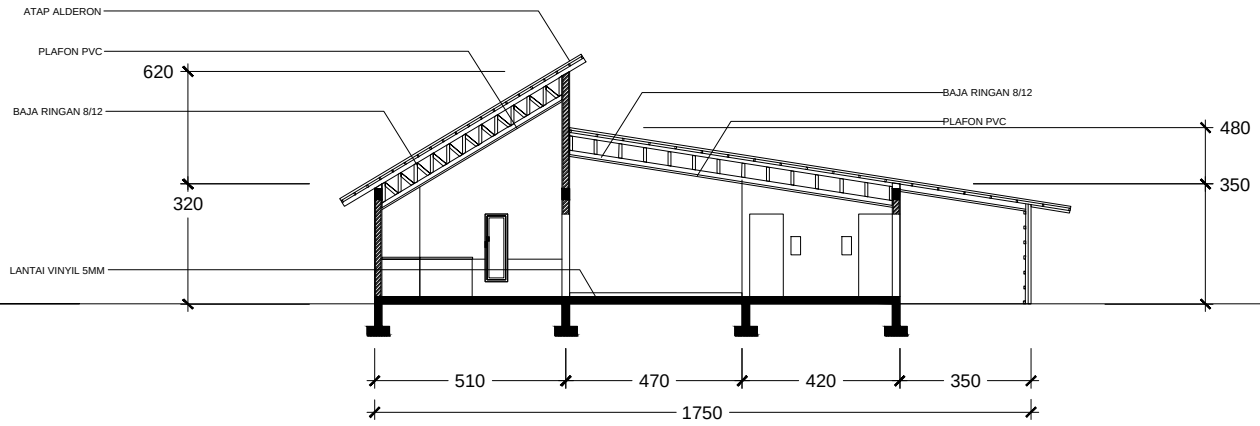

POTONGAN A-A"
RESTORANT

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOG I
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN RESTORAN

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
8

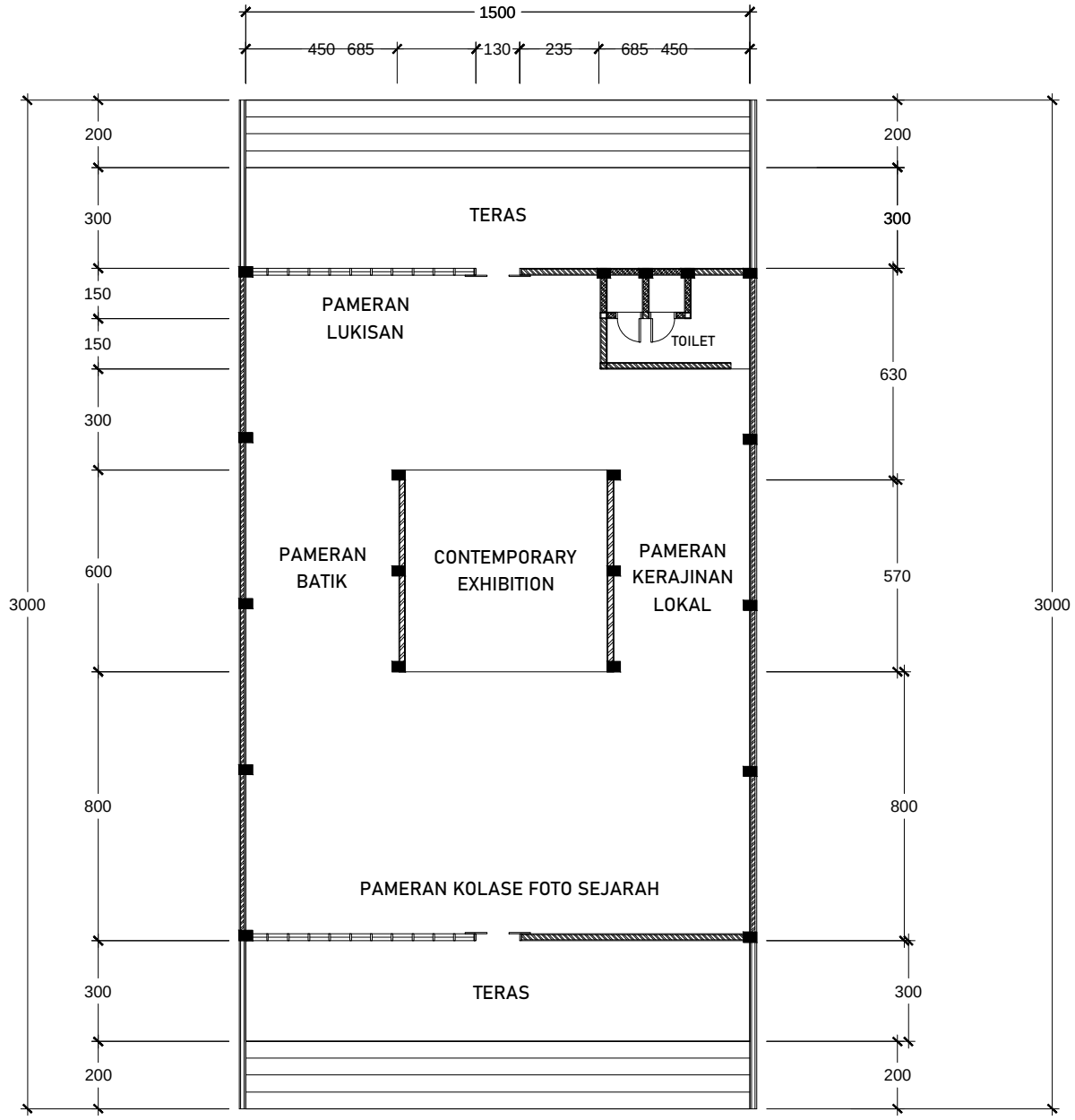

0 2 4 6 8

DENAH LT 1 GALLERY

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH GALLERY

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
9

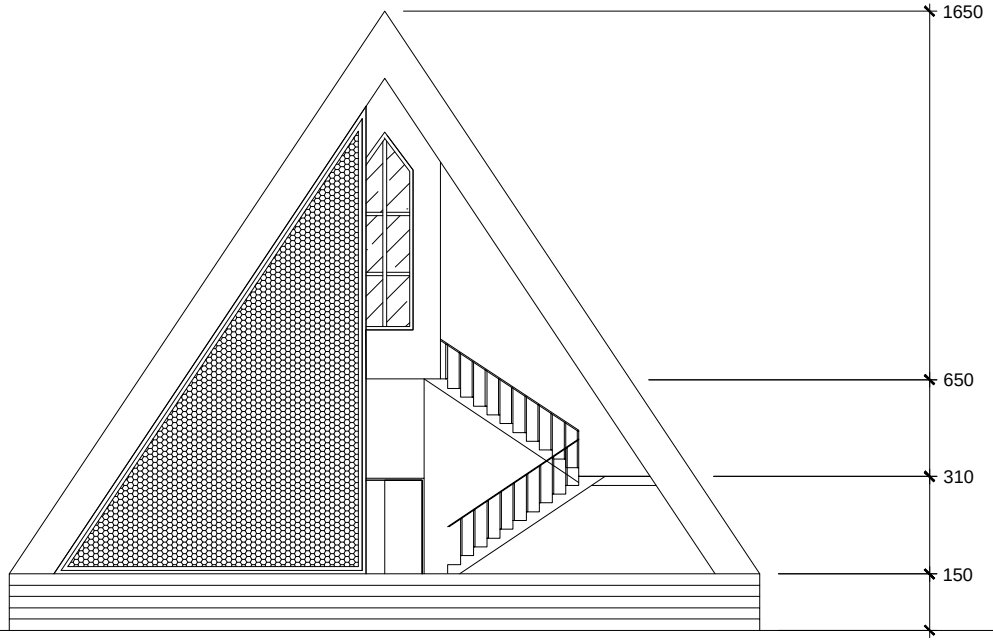

TAMPAK GALLERY

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOG I
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK GALERRY

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
10

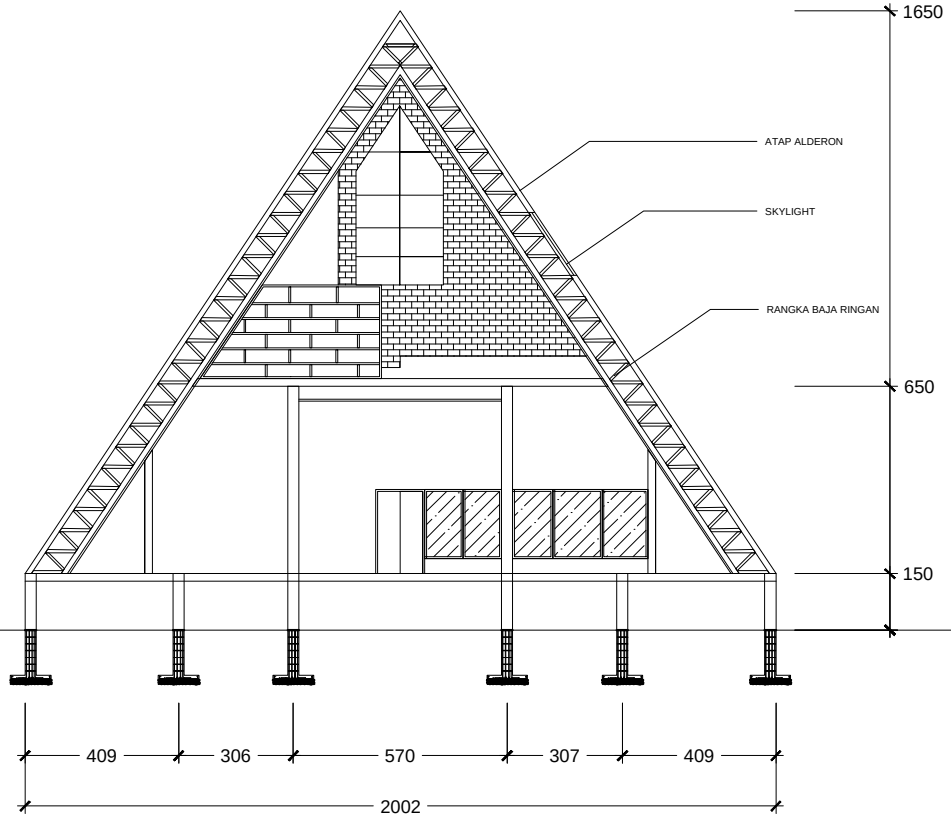

POTONGAN A-A"
GALLERY

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOG I
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN GALERRY

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
11

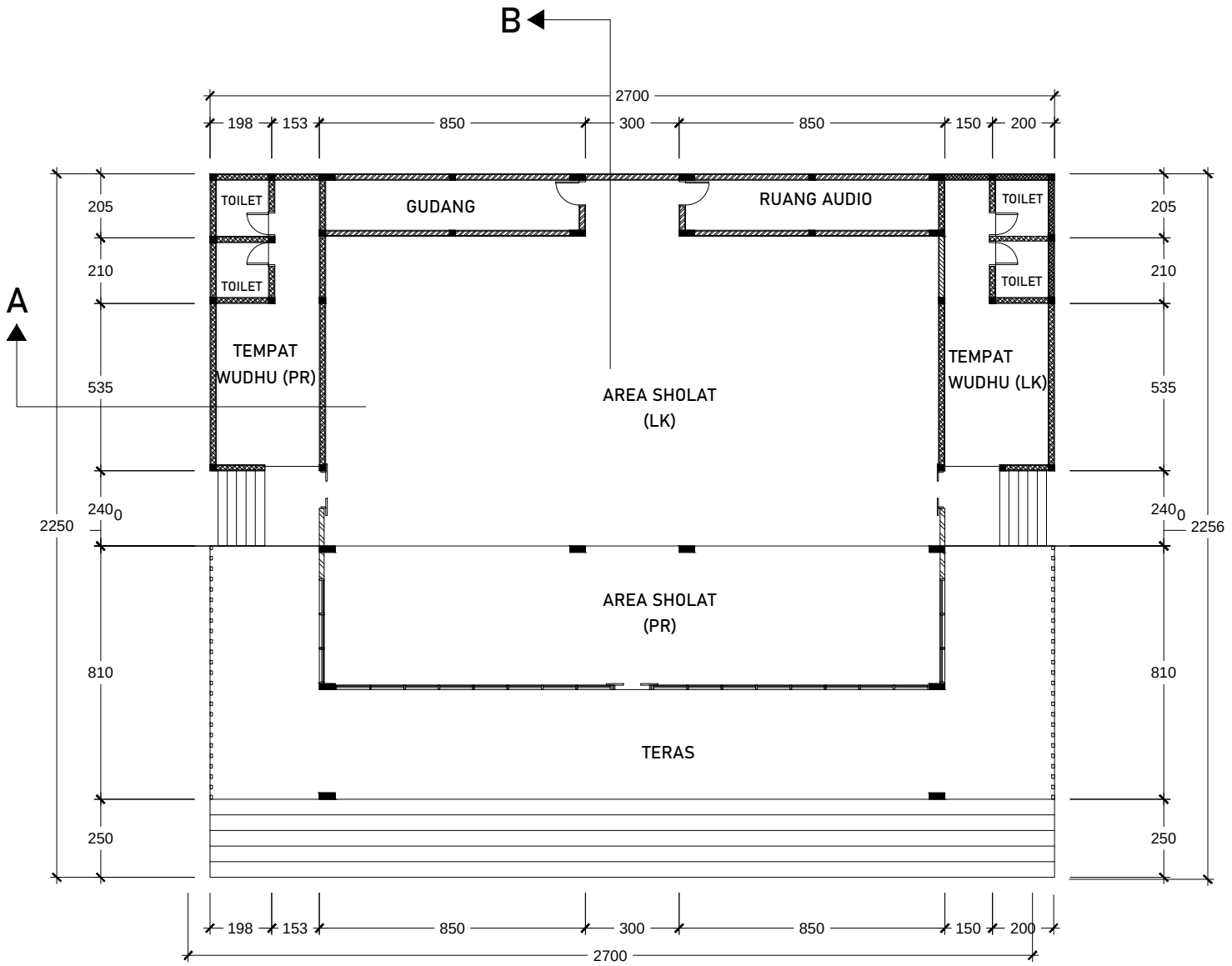

DENAH MASJID

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH MASJID

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
12

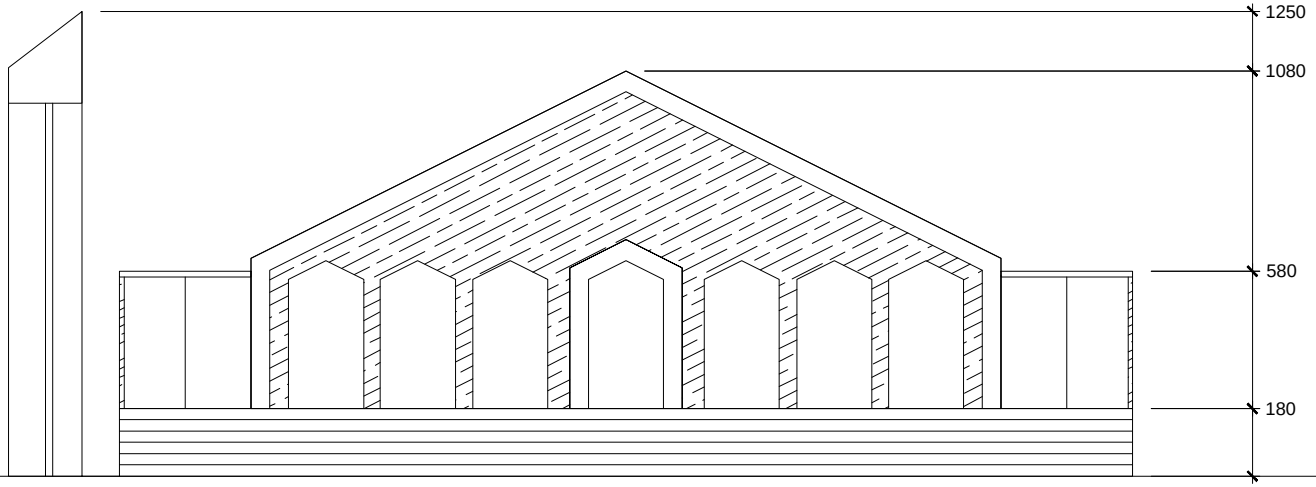

TAMPAK DEPAN MASJID

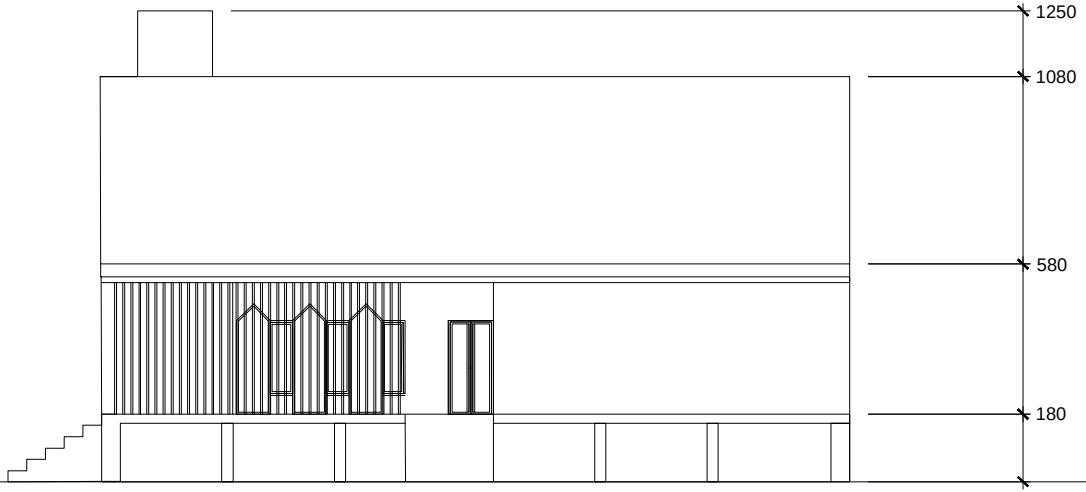

TAMPAK SAMPING MASJID

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK MASJID

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
13

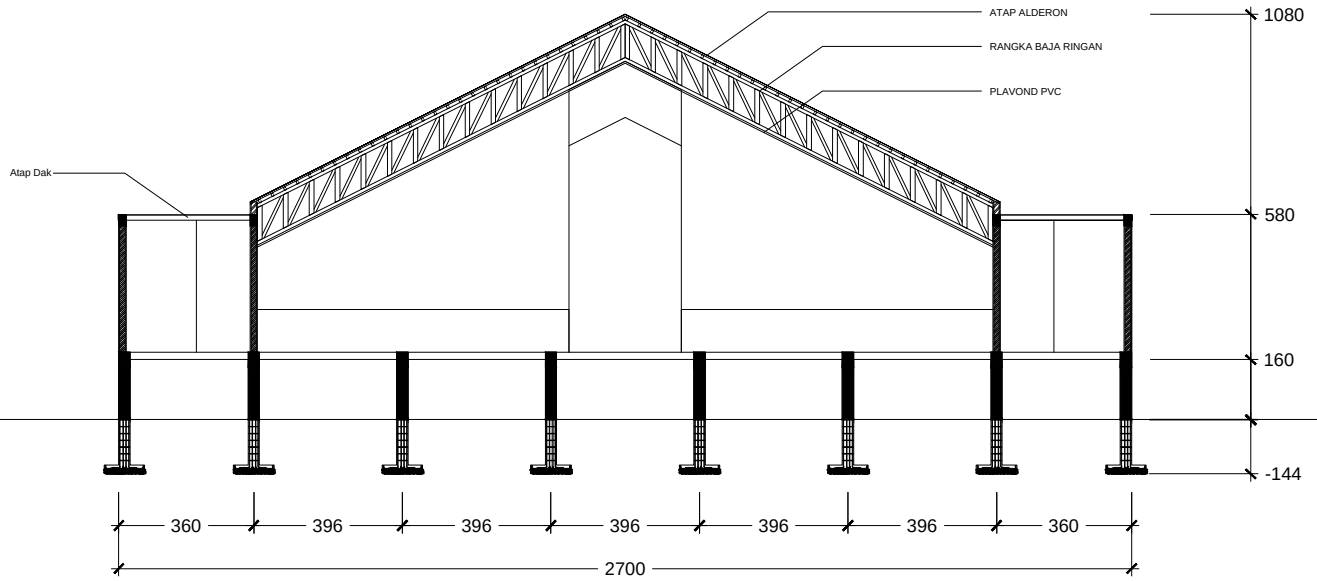

POTONGAN A-A'
MASJID

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN MASJID

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
14

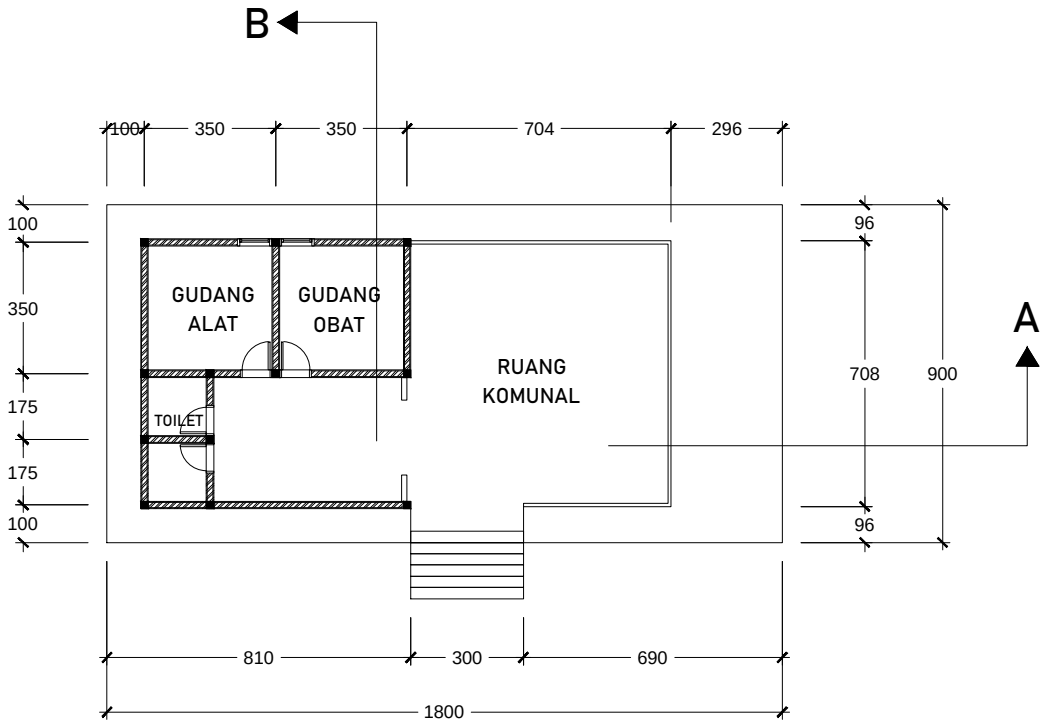

DENAH SHELTER

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

1:200

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
15

TAMPAK DEPAN SHELTER

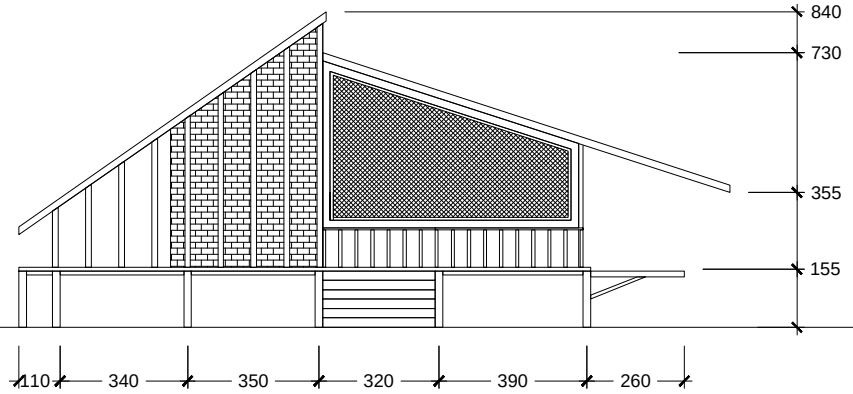

TAMPAK SAMPING SHELTER

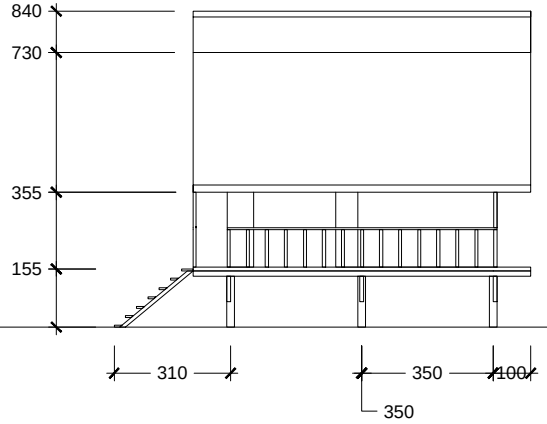

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK SHELTER

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
16

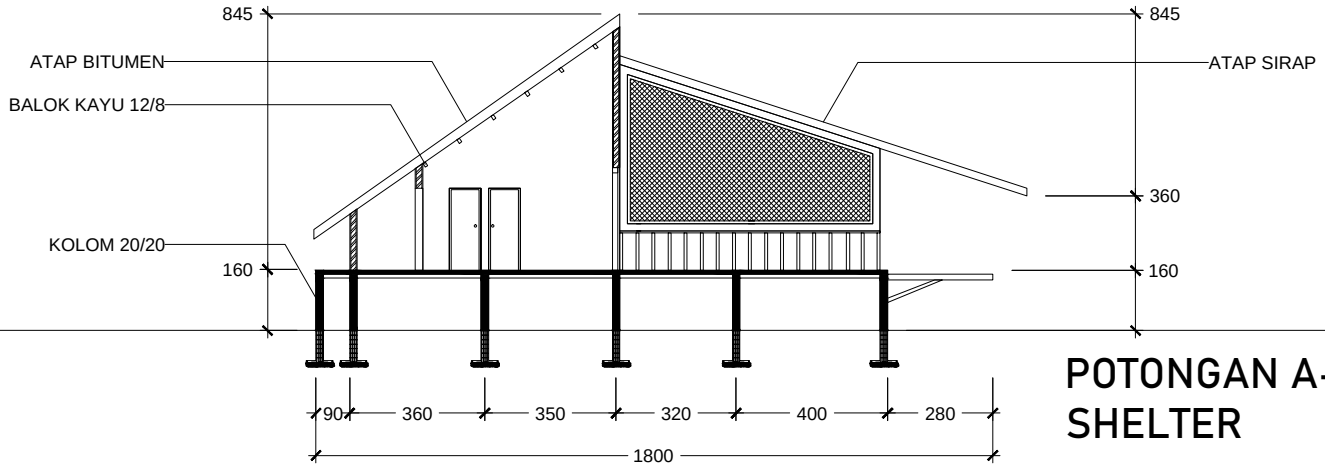

POTONGAN A-A' SHELTER

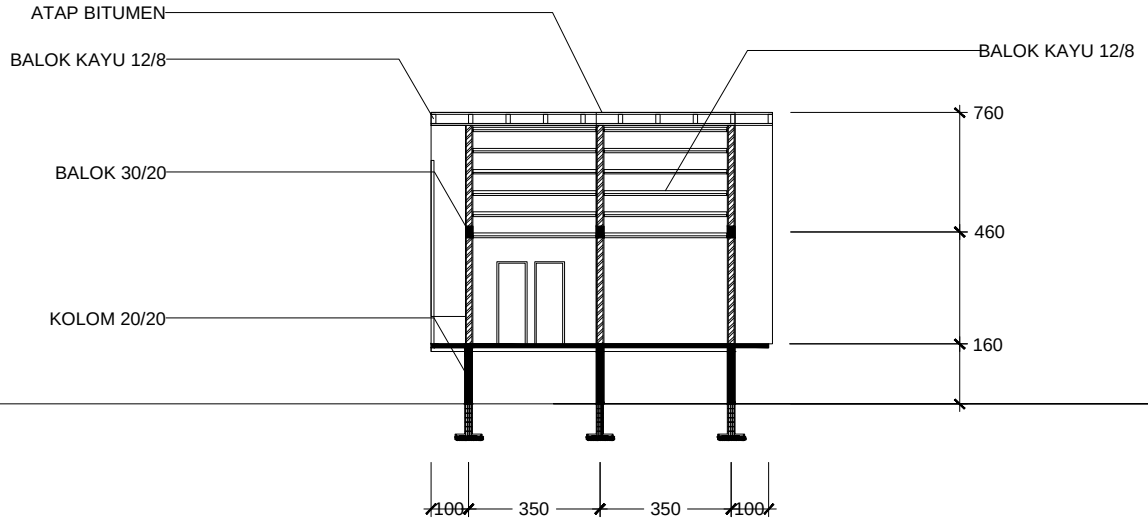

POTONGAN B-B' SHELTER

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN, KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

POTONGAN SHELTER

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
17

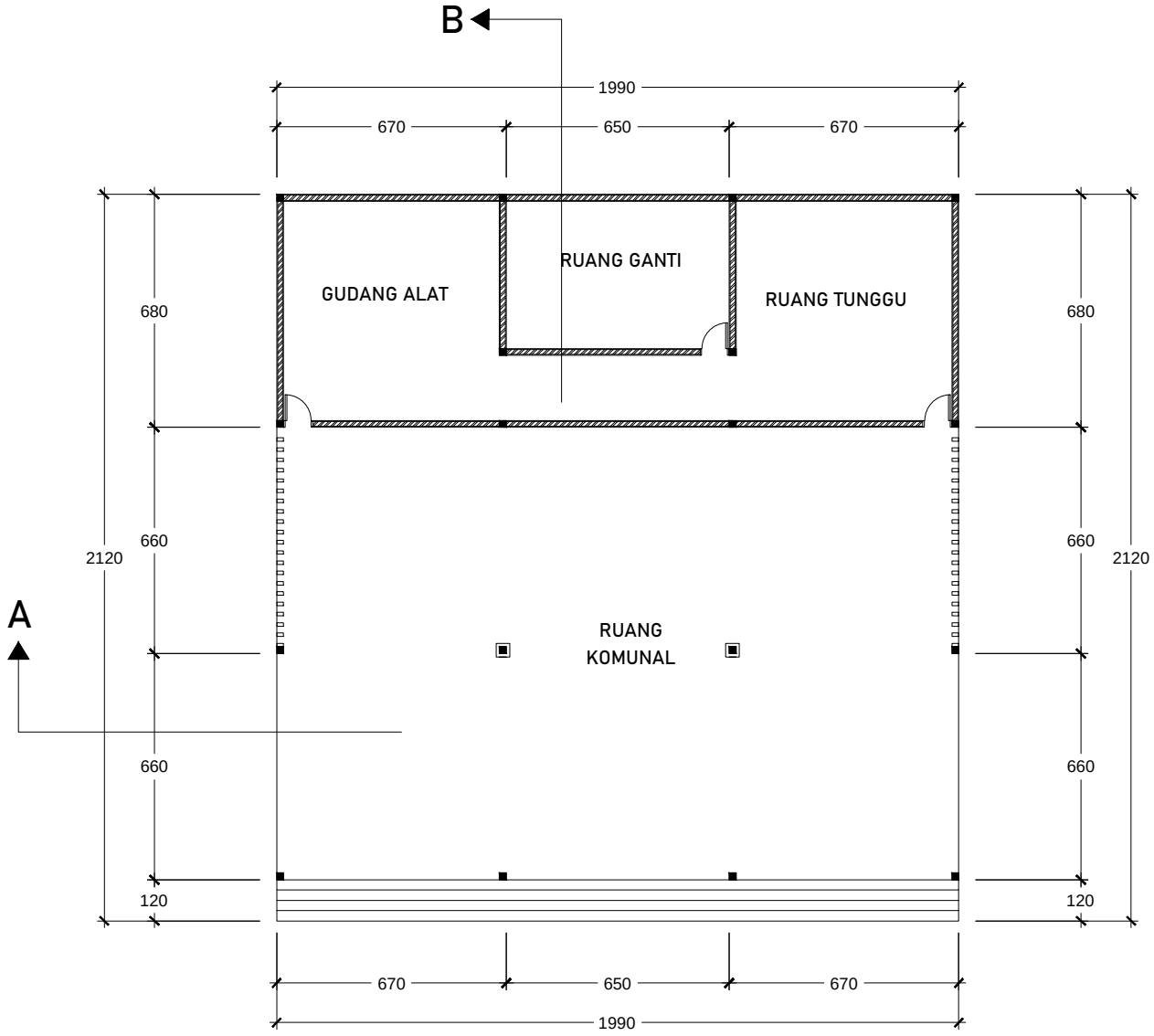

DENAH SANGGAR BELAJAR MEMBATIK

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:
DENAH SANGGAR BELAJAR MEMBATIK

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
18

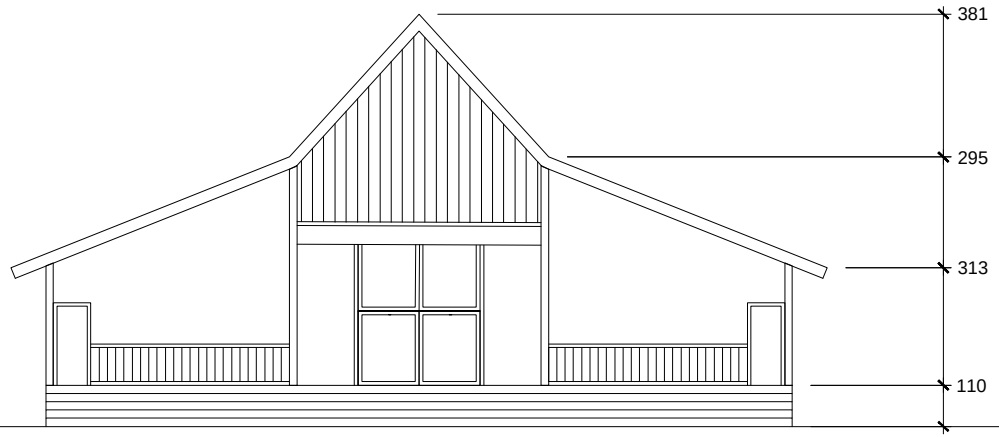

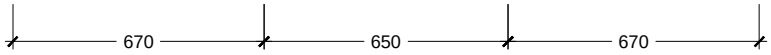

TAMPAK DEPAN
SANGGAR BELAJAR MEMBATIK

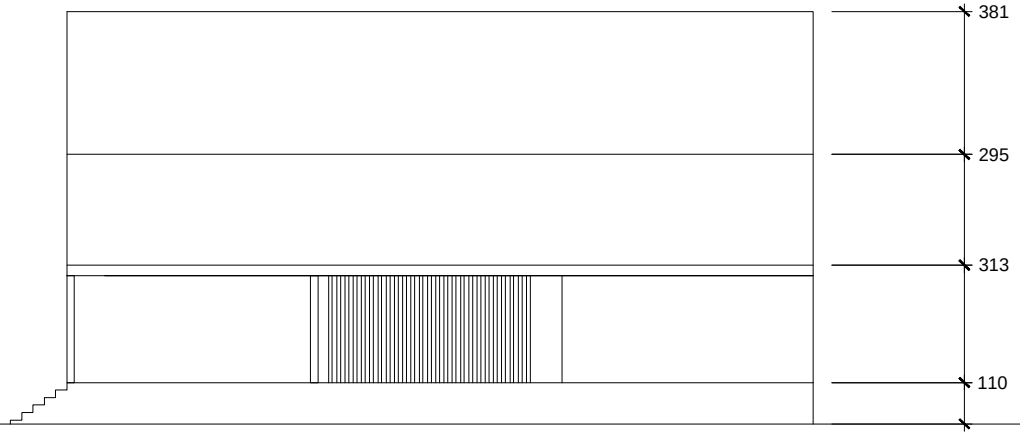

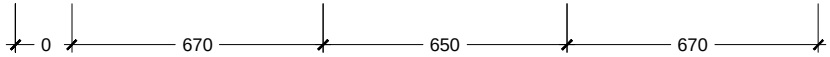

TAMPAK SAMPING
SANGGAR BELAJAR MEMBATIK

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SANGGAR BELAJAR MEMBATIK

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
19

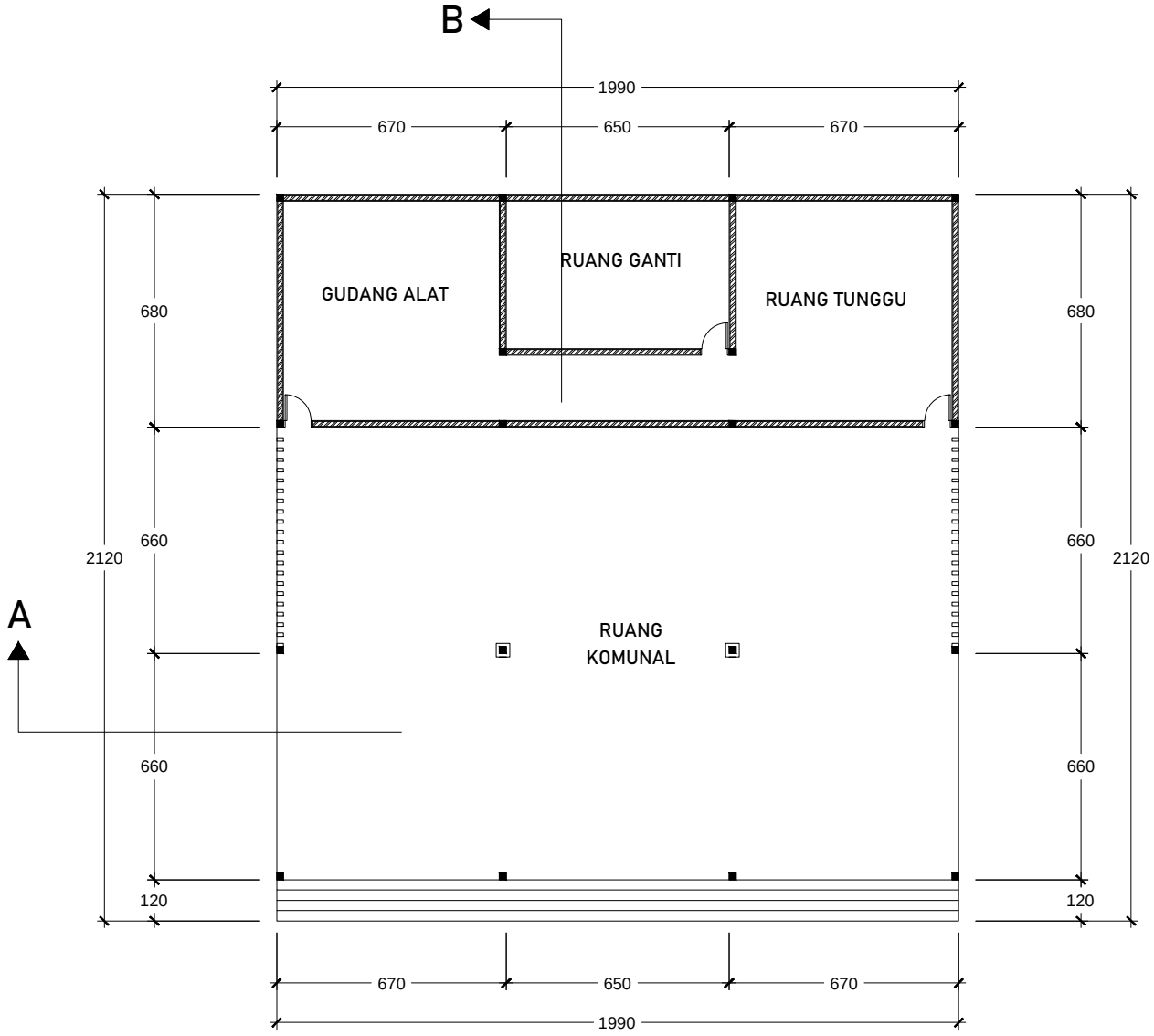

DENAH SANGGAR BELAJAR TARI

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH SANGGAR BELAJAR TARI

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
20

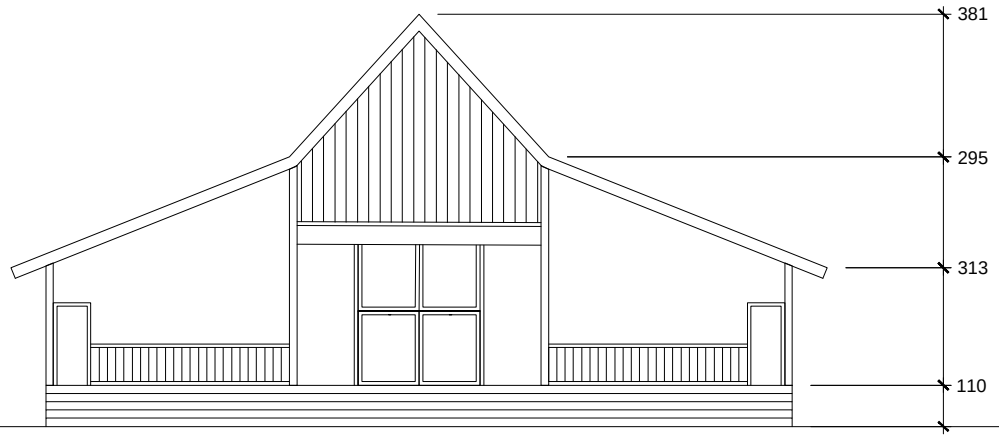

TAMPAK DEPAN
SANGGAR BELAJAR TARI

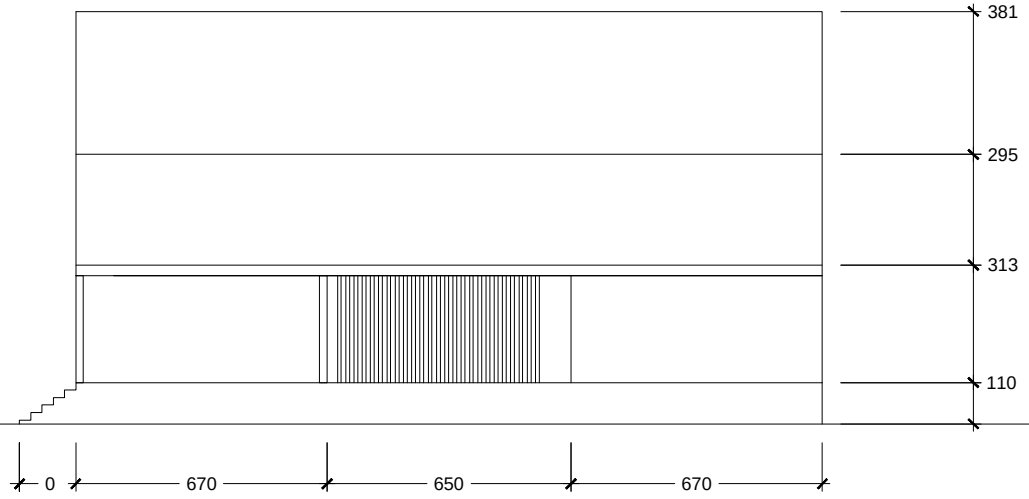

TAMPAK SAMPING
SANGGAR BELAJAR TARI

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK SANGGAR BELAJAR TARI

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
21

TAMPAK PUSAT KESEHATAN

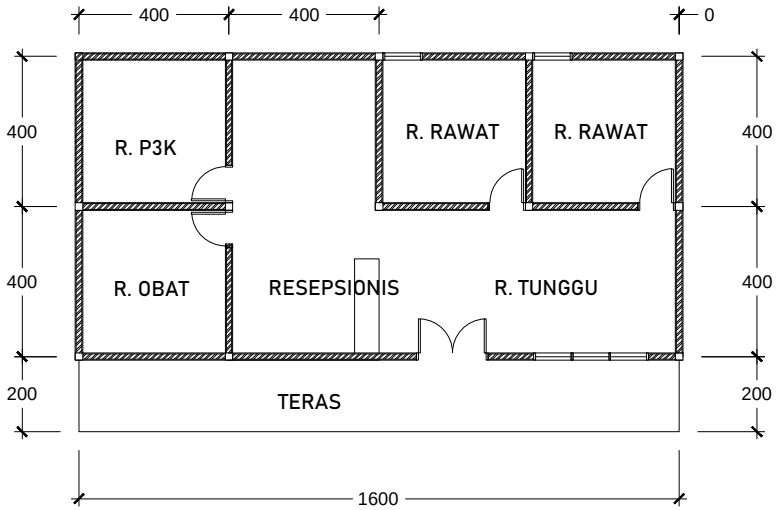

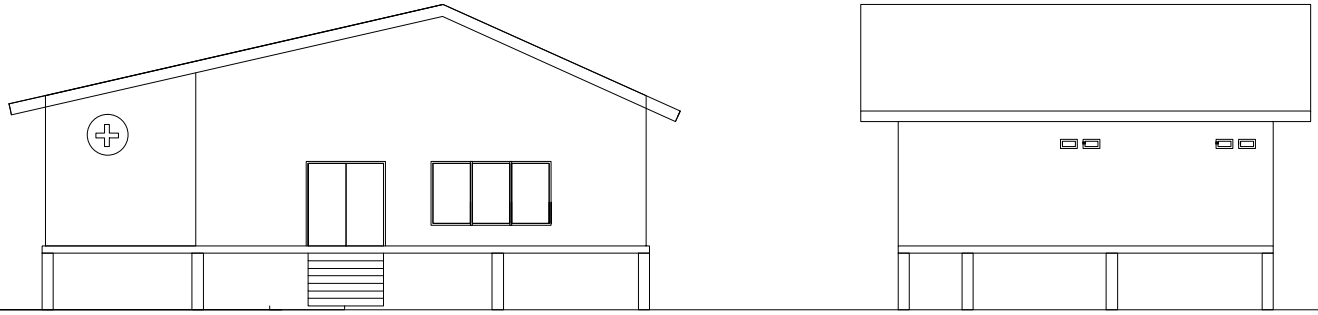

DENAH PUSAT KESEHATAN

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

PUSAT KESEHATAN

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
22

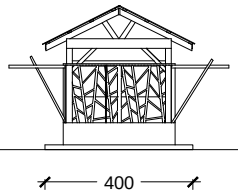

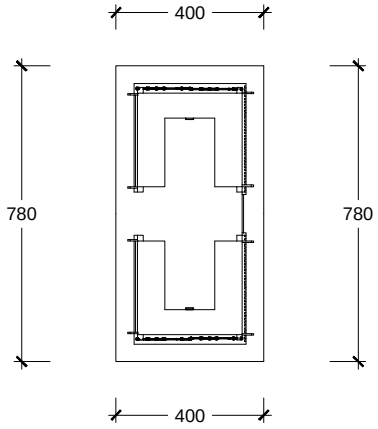

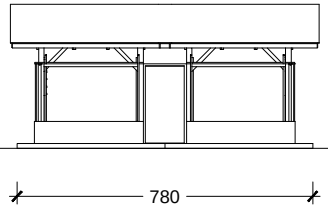

TAMPAK DEPAN
UMKM

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOG I
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH DAN TAMPAK UMKM AREA

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
23

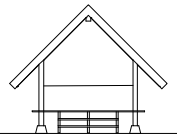

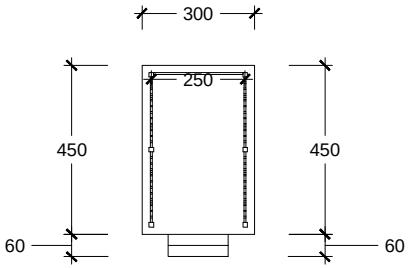

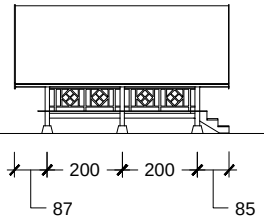

TAMPAK DEPAN
GAZEBO

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOG I
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH DAN TAMPAK GAZEBO

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
24

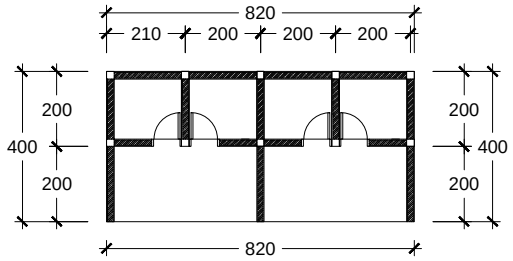

DENAH TOILET UMUM

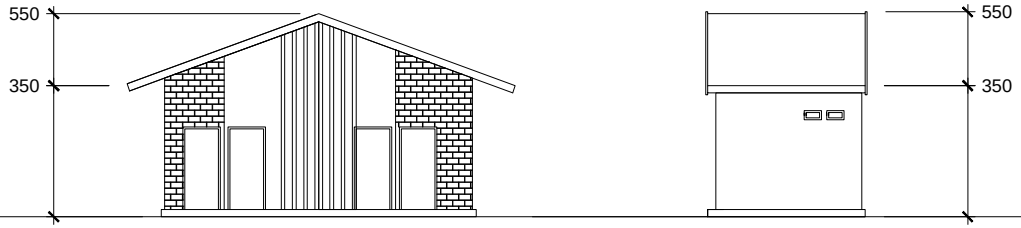

TAMPAK TOILET UMUM

0 2 4 6 8

ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN WISATA EKOBUDAYA DI DESA KEBONAGUNG NGANJUK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOWISATA

LOKASI PERANCANGAN:

DESA KEBONAGUNG, KEC. SAWAHAN,
KAB. NGANJUK, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA:

BINTI HIDAYATIN NURROHMAH
(18660023)

DOSEN PEMBIMBING 1:

ELOK MUTIARA,MT

DOSEN PEMBIMBING 2:

ANDI BASO MAPPATURI, MT

JUDUL GAMBAR:

DENAH DAN TAMPAK TOILET UMUM

SKALA:

1:200

NO. GAMBAR:
25

MAKET

APREB

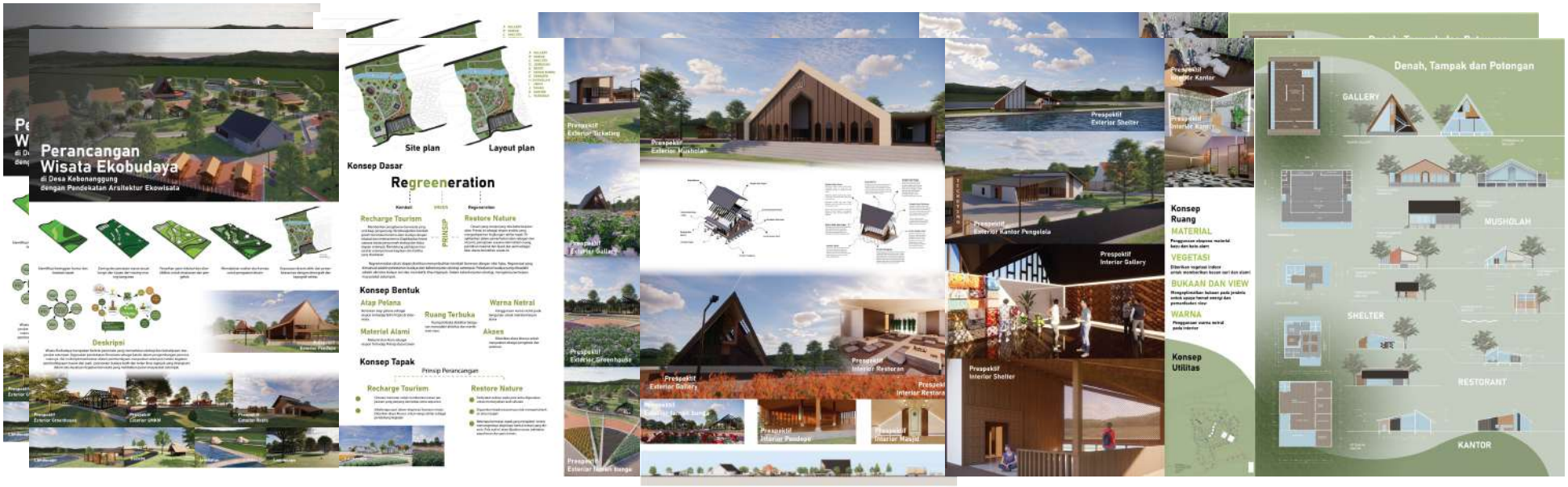
Perancangan
Wisata Ekobudaya
di Desa Kebonanggung
dengan Pendekatan Arsitektur Ekowisata
Site plan
Layout plan
Konsep Dasar
Regreeneration
Recharge Tourism
Restore Nature
Konsep Bentuk
Atap Pelana
Ruang Terbuka
Warna Netral
Material Alami
Akses
Konsep Tapak
Prinsip Perancangan
Recharge Tourism
Restore Nature
Prespektif Exterior Ticketing
Prespektif Exterior Musholah
Prespektif Exterior Shelter
Prespektif Exterior Kantor Pengelola
Prespektif Interior Kantor
Prespektif Exterior Gallery
Prespektif Interior Gallery
Prespektif Exterior Greenhouse
Prespektif Interior Restoran
Prespektif Exterior Gallery
Prespektif Interior Restoran
Prespektif Interior Pendopo
Prespektif Interior Masjid
Prespektif Interior Shelter
Konsep Ruang
MATERIAL
VEGETASI
BUKAAN DAN VIEW
WARNA
Konsep Utilitas
Denah, Tampak dan Potongan
GALLERY
MUSHOLAH
SHELTER
RESTORANT
KANTOR

Perancangan Wisata Ekobudaya

Di Desa Kebonagung Nganjuk Dengan Pendekatan Arsitektur Ekowisata

Oleh : Binti Hidayatin Nurrohmah
Pembimbing: Elok Mutiara, MT
Andi Baso Mappaturi, MT

Jenis Karya : Tempat WIsata
Lokasi : Jl. Sawahan-Berbek, Kebonagung, Kec. Sawahan, Kabupaten Nganjuk
Luas Tapak : 5.2 Ha

Pengembangan sustainable tourism di desa-desa memiliki urgensi yang tinggi dan terkait erat dengan tujuan Kemenparekraf tentang pengembangan Desa, UMKM, dan Branding Kawasan. Dalam konteks ini, untuk mencapai tujuan tersebut Perancangan Wisata Ekobudaya di Desa Kebonagung ini memiliki prinsip untuk mempertahankan kelestarian alam dan budaya setempat, sambil mempromosikan praktik pariwisata yang bertanggung jawab. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, Desa Kebonagung dapat memanfaatkan potensi alam yang unik dan kekayaan budaya Nganjuk untuk menciptakan destinasi wisata yang ramah lingkungan, memberikan pengalaman berharga kepada wisatawan, serta memberdayakan masyarakat lokal dengan memberikan manfaat ekonomi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan pariwisata.

Perancangan ini diintegrasikan dengan pendekatan arsitektur ekowisata yang fokus pada kelestarian ekologi dan keanekaragaman hayati. Melalui pemanfaatan potensi alam desa, seperti komoditas utama pertanian padi dan bunga mawar, dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, tujuannya adalah menciptakan lingkungan wisata yang memperkaya pengalaman para wisatawan sambil memperhatikan aspek kebudayaan dan alam secara holistik.

Selain mengembangkan destinasi wisata yang menarik, perancangan ini juga mengedepankan pelestarian alam dan kebudayaan Desa Kebonagung seperti Sanggar Belajar Batik Tulis Nganjuk, Tari Swatantatra, Tari Mung Dhe, Galleri Napak Tilas Damar Wulan dan Kerajaan Majapahit di Desa Kebonagung. Selain itu disediakan juga sarana penjualan Kerajinan UMKM, Penjualan Makanan Tradisional, Sawah Edukasi Menanam Padi , dan Pembibitan Bunga Mawar. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan identitas budaya.

Selain mengembangkan destinasi wisata yang menarik, perancangan ini juga mengedepankan pelestarian alam dan kebudayaan Desa Kebonagung seperti Sanggar Belajar Batik Tulis Nganjuk, Tari Swatantatra, Tari Mung Dhe, Galleri Napak Tilas Damar Wulan dan Kerajaan Majapahit di Desa Kebonagung. Selain itu disediakan juga sarana penjualan Kerajinan UMKM, Penjualan Makanan Tradisional, Sawah Edukasi Menanam Padi , dan Pembibitan Bunga Mawar.

Perancangan ini juga mendasarkan pada prinsip sustainable tourism. Aspek-aspek penting, seperti pengelolaan limbah, serta pendidikan dan kesadaran lingkungan, diperhatikan dalam pengembangan destinasi wisata. Dengan demikian, perancangan ini menjaga keseimbangan antara pariwisata yang menguntungkan secara ekonomi, melestarikan kebudayaan, dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

Harapannya, perancangan ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan destinasi wisata serupa di daerah lain dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat dan lingkungan sekitarnya.

SUSTAINABLE TOURISM